

# KABUPATEN KUTAI BARAT DALAM ANGKA

## *Kutai Barat Regency in Figures*



# 2018



# KABUPATEN KUTAI BARAT DALAM ANGKA

*Kutai Barat Regency in Figures*



# 2018

# **Kutai Barat Dalam Angka**

## ***Kutai Barat Municipality in Figures***

### **2018**

ISBN: 978-602-9175-28-8

No. Publikasi/*Publication Number*: 64020.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.6402

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxiv + 360 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Barat

*BPS-Statistics of Kutai Barat Regency*

Desain Kover/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Barat

*BPS-Statistics of Kutai Barat Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tugu Macan Dahan/*Macan Dahan Monument*

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*:

<http://www.freepik.com/>

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Kutai Barat/*BPS-Statistics of Kutai Barat Regency*

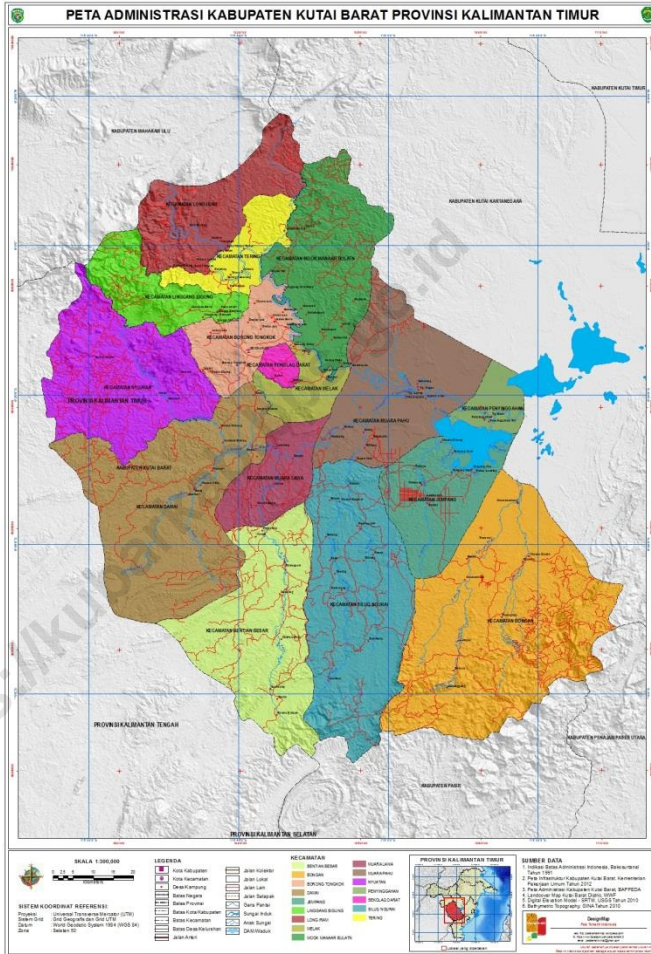
Dicetak oleh/*Printed by*:

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengganggakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

# PETA WILAYAH KABUPATEN KUTAI BARAT

## MAP OF KUTAI BARAT REGENCY



**KEPALA BPS KABUPATEN KUTAI BARAT**  
*CHIEF STATISTICIAN OF KUTAI BARAT REGENCY*



**Gandi Wilyanto, S.ST**



## KATA PENGANTAR

Kutai Barat Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kutai Barat. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Kutai Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sendawar, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Kutai Barat

Gandi Wilyanto, S.ST



## **PREFACE**

*Kutai Barat in Figures 2018 is an annual publication written by BPS – Statistics of Kutai Barat Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user’s hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Sendawar, Agustus 2018  
Chief Statistician of  
Kutai Barat Regency*

*Gandi Wilyanto, S. ST*

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman Page
<b>Peta Wilayah Kabupaten Kutai Barat/ <i>Map Of Kutai Barat Regency</i></b>	iii
<b>Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Barat/ <i>Chief Statistician Of Kutai Barat Regency</i></b>	iv
<b>Kata Pengantar</b>	v
<b><i>Preface</i></b>	vi
<b>Daftar Isi/ <i>Contents</i></b>	vii
<b>Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i></b>	ix
<b>Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i></b>	xxviii
<b>Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i></b>	xxxiv
<b>1 Geografi Dan Iklim/ <i>Geography And Climate</i></b>	<b>1</b>
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	16
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	20
<b>2 Pemerintahan/ <i>Government</i></b>	<b>29</b>
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	40
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	41
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	42
<b>3 Kependudukan Dan Ketenagakerjaan/ <i>Population And Employment</i></b>	<b>67</b>
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	84
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	88
<b>4 Sosial/ <i>Social</i></b>	<b>97</b>
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	127
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	144
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	159



4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	161
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	168
<b>5</b>	<b>Pertanian/ <i>Agriculture</i></b>	171
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	204
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	208
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crop</i>	211
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	215
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	219
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	224
<b>6</b>	<b>Industri, Pertambangan, Energi, Dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i></b>	227
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	238
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	241
<b>7</b>	<b>Perdagangan/ <i>Trade</i></b>	245
<b>8</b>	<b>Hotel Dan Pariwisata/ <i>Hotel And Tourism</i></b>	265
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	274
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	275
<b>9</b>	<b>Transportasi Dan Komunikasi/ <i>Transportation And Communication</i></b>	277
<b>10</b>	<b>Kuangan Daerah Dan Harga/ <i>Local Finance And Price</i></b>	307
<b>11</b>	<b>Pengeluaran Penduduk Dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure And Food Consumption</i></b>	319
<b>12</b>	<b>Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i></b>	331
<b>13</b>	<b>Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency / Municipal Comparison</i></b>	353

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page	
<b>1</b>		
<b>Geografi Dan Iklim/ <i>Geography And Climate</i></b>	<b>1</b>	
<b>1.1</b>	<b>Geografi/<i>Geography</i></b>	<b>16</b>
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i>	16
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i>	17
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Kutai Barat (km), 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Kutai Barat Regency (km), 2017</i>	18
1.1.4	Letak Geografis dan Luas Wilayah di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Location and Area of Rivers in Kutai Barat Regency, 2017</i>	19
<b>1.2</b>	<b>Iklim/<i>Climate</i></b>	<b>20</b>
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Kutai Barat Regency, 2017</i>	20
1.2.2	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Kutai Barat Regency, 2017</i>	21
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan dan Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month and Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i>	22

<b>2</b>	<b>Pemerintahan/ <i>Government</i></b>	29
<b>2.1</b>	<b>Wilayah Administratif/<i>Administrative Area</i></b>	40
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/Number of Subdistricts and Villages by Subdistricts in Kutai Barat Regency, 2017	40
<b>2.2</b>	<b>Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i></b>	41
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017/Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kutai Barat Regency, 2017	41
<b>2.3</b>	<b>Pegawai Negeri Sipil/<i>Civil Servants</i></b>	42
2.3.1	Jumlah Pegawai Menurut Dinas/Instansi Pemerintah, Status Tenaga Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017/Number of Servants by Institution/Office, Labour Force Status and Sex in Kutai Barat Regency, 2017	42
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017/Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kutai Barat Regency, 2017	63
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017/Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kutai Barat Regency, 2017	64
<b>3</b>	<b>Kependudukan Dan Ketenagakerjaan/ <i>Population And Employment</i></b>	67
<b>3.1</b>	<b>Kependudukan/<i>Population</i></b>	84
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Kutai Barat, 2015, 2016, dan 2017 / <i>Population and Population Growth Rate in Kutai Barat Regency, 2015, 2016, and 2017</i>	84

3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i>	85
3.1.2	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i>	86
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Kutai Barat Regency, 2017</i>	87
<b>3.2</b>	<b>Ketenagakerjaan/<i>Employment</i></b>	88
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kutai Barat, 2015-2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Kutai Barat Regency, 2015-2017</i>	88
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kalimantan Timur Province, 2017</i>	89
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over bu Age Group and Sex in Kutai Barat Regency, 2017</i>	90
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kutai Barat Regency, 2017</i>	91

3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Working Hours and Sex in Kutai Barat Regency, 2017</i>	92
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kalimantan Timur Province, 2017</i>	93
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kutai Barat Regency, 2017</i>	94
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Age Group and Sex in Kutai Barat Regency, 2017</i>	95
3.2.9	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja ((TPAK) dan Tingkat Pengangguran (TPT) di Kabupaten Kutai Barat, 2015/ <i>Economically Active Participation Rate and Unemployment Rate in Kutai Barat Regency, 2015</i>	96
<b>4</b>	<b>Sosial/ Social</b>	97
<b>4.1</b>	<b>Pendidikan/Education</b>	127
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kutai Barat Regency, 2017</i>	127

4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Kutai Barat Regency, 2017</i>	128
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of State Primary Schools by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i>	129
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Maadrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i>	130
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of State Junior High Schools by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i>	131
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i>	132
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of State Senior High Schools by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i>	133

4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i>	134
4.1.9	Jumlah Murid SD/SDLB Negeri dan Swasta dengan Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of State and Private SD / SDLB Students with National Examination Levels According to Districts in Kutai Barat Regency, 2017</i>	135
4.1.10	Jumlah Murid SMP/SMPLB Negeri dan Swasta dengan Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of State and Private Middle / Middle School Students with Graduation Level National Examination According to Subdistricts in Kutai Barat Regency, 2017</i>	136
4.1.11	Jumlah Murid SMA/SMALB Negeri dan Swasta dengan Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Public and Private High School / Senior High School Students with National Examination Level According to Districts in Kutai Barat Regency, 2017</i>	137
4.1.12	Jumlah Murid SMK Negeri dan Swasta dengan Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Students of Public and Private Vocational Schools with Graduation Levels for National Exams According to Districts in Kutai Barat Regency, 2017</i>	138
4.1.13	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar Luar Biasa Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Exceptional Schools, Students, Teachers and Ratios of Primary School Teachers According to Districts in Kutai Barat Regency, 2017</i>	139

4.1.14	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Ratios of Junior High School Teachers Remarkably According to Districts in Kutai Barat Regency, 2017</i>	140
4.1.15	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Kelompok Bermain (KB/PAUD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Playgroup Students (KB / PAUD) According to Kecamatan in Kutai Barat Regency, 2017</i>	141
4.1.16	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Kindergarten Teachers Ratio (TK) by District in Kutai Barat Regency, 2017</i>	142
4.1.17	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Ratios of Vocational High School Teachers According to Districts in Kutai Barat Regency, 2017</i>	143
<b>4.2</b>	<b>Kesehatan/Health</b>	144
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i>	144
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Subdistricts in Kutai Barat Regency, 2017</i>	145
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Health Personnel by unit in Kutai Barat Regency, 2017</i>	146



4.2.4	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kutai Barat Regency, 2017</i>	147
4.2.5	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2017/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born the last 2 years by Birth Attendant in Kutai Barat Regency, 2017</i>	148
4.2.6	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Kutai Barat Regency, 2017</i>	149
4.2.7	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Kutai Barat Regency, 2017</i>	151
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Kutai Barat, 2013-2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Kutai Barat Regency, 2013-2017</i>	152
4.2.9	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Kutai Barat, 2013-2017/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kutai Barat Regency, 2013-2017</i>	153

4.2.10	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i>	154
4.2.11	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarthoea and Malaria by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i>	155
4.2.12	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i>	156
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i>	157
<b>4.3</b>	<b>Agama/Religion</b>	159
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kabupaten dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Kutai Barat Regency, 2017</i>	159
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i>	160

<b>4.4</b>	<b>Kriminalitas/<i>Crime</i></b>	<b>161</b>
4.4.1	Jumlah Laporan dan Penyelesaian Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS) Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Kutai Barat, 2015-2017 <i>Number of Reported and Clearance Public Security and Order Disorder by Subdistrict Police Office in Kutai Barat Regency, 2015-2017</i>	161
4.4.2	Jumlah Laporan dan Tersangka Narkoba Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Kutai Barat, 2015-2017/ <i>Number of Reported and Drugs Suspects by Subdistrict Police Office in Kutai Barat Regency, 2015-2017</i>	162
4.4.3	Jumlah Barang Bukti Narkoba Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Kutai Barat, 2015-2017/ <i>Number of Drug Evidence by Subdistrict Police Office in Kutai Barat Regency, 2015-2017</i>	163
4.4.4	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Waktu Kejadian Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Kutai Barat, 2016-2017/ <i>Number of Traffic Accidents Based On Time of Occurrence by Subdistrict Police Office in Kutai Barat Regency, 2016-2017</i>	164
4.4.5	Jumlah Laporan dan Penyelesaian Narkoba Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Kutai Barat, 2015-2017/ <i>Number of Reported and Drugs Suspects by Subdistrict Police Office in Kutai Barat Regency, 2015-2017</i>	165
4.4.6	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Kutai Barat, 2015–2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Kutai Barat Regency, 2015–2017</i>	166
4.4.7	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Kutai Barat, 2015–2017/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Kutai Barat Regency, 2015-2017</i>	167

<b>4.5</b>	<b>Kemiskinan/<i>Poverty</i></b>	168
4.5.1	Jumlah Keluarga Penerima Bantuan dan Manfaat Rastra Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Beneficiaries Households by Subdistrict and Household Classification in Kutai Barat Regency, 2017</i>	168
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Kutai Barat, 2012–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Kutai Barat Regency, 2012–2017</i>	169
<b>5</b>	<b>Pertanian/<i>Agriculture</i></b>	171
<b>5.1</b>	<b>Tanaman Pangan/<i>Food Crops</i></b>	204
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Kutai Barat (hektar), 2017/ <i>Area of Rice Field According to Subdistrict and Type of Irrigation in Kutai Barat Regency (hectare), 2017</i>	204
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat (hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Kutai Barat Regency (hectare), 2017</i>	205
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i>	206
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i>	207

<b>5.2</b>	<b>Hortikultura/<i>Horticulture</i></b>	208
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency, 2017</i>	208
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency, 2017</i>	209
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Kutai Barat Regency, 2017</i>	210
<b>5.3</b>	<b>Perkebunan/<i>Estate Crop</i></b>	211
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (hektar), 2017/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kutai Barat Regency (hectare), 2017</i>	211
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ton), 2017/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kutai Barat Regency (ton), 2017</i>	213
<b>5.4</b>	<b>Peternakan/<i>Livestock</i></b>	215
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Kutai Barat Regency, 2017</i>	215
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Kutai Barat Regency, 2017</i>	216
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Kutai Barat Regency, 2017</i>	217

<b>5.5</b>	<b>Perikanan/Fishery</b>	219
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2016-2017/Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Sector in Kutai Barat Regency, 2016-2017	219
5.5.2	Produksi Perikanan Ikan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kutai Barat (ton), 2016 dan 2017/Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Kutai Barat Regency (ton), 2016 and 2017	220
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Kutai Barat, 2017/Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Kutai Barat Regency, 2017	221
5.5.4	Produksi Perikanan Ikan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kutai Barat (ton), 2016 dan 2017/Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Kutai Barat Regency (ton), 2016 and 2017	222
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Kutai Barat, 2017 / Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Kutai Barat Regency, 2017	223
<b>5.6</b>	<b>Kehutanan/Forestry</b>	224
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat (hektar), 2017/ Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Kutai Barat Regency (hectar), 2017	224
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Kutai Barat (m3), 2013-2017/Timber Production by Type of Product in Kutai Barat Regency (m3), 2013-2017	225

<b>6</b>	<b>Industri, Pertambangan, Energi, Dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i></b>	<b>227</b>
<b>6.1</b>	<b>Industri/<i>Industry</i></b>	<b>238</b>
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Kutai Barat dan Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Establishment, Employees, and Production value by Industrial Classification in Kutai Barat and Kutai Barat Regency, 2017</i>	238
6.1.2	Jumlah Pelaku Industri Kecil Menengah (IKM), Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Small Medium Enterprises, Employees, and Production Value by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i>	240
<b>6.2</b>	<b>Energi/<i>Energy</i></b>	<b>241</b>
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Kutai Barat, 2013-2017/ <i>Installed Capacity, Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Brach Level in Kutai Barat Regency, 2013-2017</i>	241
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2013-2017/ <i>Number of Registered Electricity Customers by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2013-2017</i>	242
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customer in Kutai Barat Regecy, 2017</i>	243
6.2.4	Jumlah Kehilangan dan Produksi Penyaluran Air di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Loss and Production Water Distribution in Kutai Barat Regency, 2017</i>	244

<b>7</b>	<b>Perdagangan/ Trade</b>	245
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Kutai Barat, 2013–2017/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Kutai Barat Regency, 2013–2017</i>	256
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i>	257
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kutai Barat, 2013–2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kutai Barat Regency, 2013–2017</i>	258
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i>	259
<b>8</b>	<b>Hotel Dan Pariwisata/ Hotel And Tourism</b>	265
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat Tahun 2017/ <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Kutai Barat Regency Tahun 2017</i>	274
8.2	Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2016 dan 2017/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2016 and 2017</i>	275
8.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Kutai Barat, 2013–2017/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Kutai Barat Regency, 2013–2017</i>	276
<b>9</b>	<b>Transportasi Dan Komunikasi/ Transportation And Communication</b>	277
<b>9.1</b>	<b>Transportasi/Transportation</b>	297
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Kutai Barat (km), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in</i>	297



*Kutai Barat Regency (km), 2017*

9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kutai Barat (km), 2016/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Kutai Barat Regency (km), 2016</i>	298
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Kutai Barat (km), 2016/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Kutai Barat Regency (km), 2016</i>	300
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicles in Kutai Barat Regency, 2017</i>	301
9.1.5	Jumlah Kendaraan Air Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Water Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Kutai Barat Regency, 2017</i>	302
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2014–2017/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2014–2017</i>	303
9.3.1	Rekapitulasi Arus Pergerakan Penumpang dan Barang Bandara Udara Melak, 2017/ <i>Recapitulation of Passenger Movement and Airport Flow of Melak, 2017</i>	304
9.3.2	Rekapitulasi Arus Pergerakan Penumpang dan Barang Kapal, 2017/ <i>Recapitulation of Passenger Movement and Ship of Melak, 2017</i>	305
9.3.3	Jumlah Sarana dan Prasarana Darat Rambu, Marka, Zebra Cross, Terminal, dan Halte Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/ <i>Number of Facilities and Infrastructure by Subdistrict and Type of Vehicle in Kutai Barat Regency, 2017</i>	306

<b>10</b>	<b>Keuangan Daerah Dan Harga/ <i>Local Finance And Price</i></b>	<b>307</b>
10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kutai Barat Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2014-2017/ <i>Actual Revenues of Government of Kutai Barat Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2014-2017</i>	315
10.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kutai Barat Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2014-2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Kutai Barat Regency by Kind of Expenditures (rupiahs), 2014-2017</i>	317
<b>11</b>	<b>Pengeluaran Penduduk Dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure And Food Consumption</i></b>	<b>319</b>
11.1	Presentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan dan Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month and Regency/City(rupiahs), 2017</i>	327
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Kutai Barat (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kutai Barat Regency (rupiahs), 2017</i>	329
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Kutai Barat (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Kutai Barat Regency (rupiahs), 2017</i>	330
<b>12</b>	<b>Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i></b>	<b>331</b>
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (miliar rupiah), 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (billion rupiahs), 2014-2017</i>	347

12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (billion rupiahs), 2014–2017</i>	348
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (persen), 2014–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (percent), 2014–2017</i>	349
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (billion rupiahs), 2014–2017</i>	350
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (2010=100), 2014–2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kutai Barat Regency (2010=100), 2014–2017</i>	351
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat, 2014–2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kutai Barat Regency, 2014–2017</i>	352
<b>13</b>	<b>Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ Regency / Municipal Comparison</b>	<b>353</b>
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2013–2017/ <i>Population by Regency/City in Kalimantan Timur Province (thousand), 2013–2017</i>	357

13.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2013–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Kalimantan Timur Province (percent), 2013–2017</i>	358
13.1	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2013–2017/ <i>Number of Poor People by Regency/City in Kalimantan Timur Province (thousand), 2013–2017</i>	359

<https://kubarkab.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Halaman  
Page

- 1 Diagram Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat (km<sup>2</sup>), 2017  
*Diagram of Total Area by Subdistrict In Kutai Barat Regency (square.km), 2017* ..... 15
- 2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
*Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kutai Barat Regency, 2017* ..... 38
- 3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kutai Barat Regency, 2017* ..... 39
- 4 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2015, 2016, dan 2017  
*Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2015, 2016, and 2017* ..... 80
- 5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu di Kabupaten Kutai Barat, 2015-2017  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Kutai Barat Regency, 2015-2017* ..... 81
- 6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kutai Barat Regency, 2017* ..... 82
- 7 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
*Number of Registered Job Applicants by Age Group and Sex in Kutai Barat Regency, 2017* ..... 83
- 8 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
*Number of Health Facilities by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017*. 119

9	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i>	120
10	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Kutai Barat, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Disease in Kutai Barat Regency, 2017</i>	121
11	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Kutai Barat, 2014-2017 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Kutai Barat Regency, 2014-2017</i>	122
12	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Kutai Barat, 2013-2017 <i>Number of Pregnant Women, those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kutai Barat Regency, 2013-2017</i>	123
13	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kutai Barat, 2017 <i>Population by Subdistrict and Religion in Kutai Barat Regency, 2017</i>	124
14	Jumlah Laporan dan Penyelesaian Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS) Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Kutai Barat, 2015-2017 <i>Number of Reported and Clearance Public Security and Order Disorder by Subdistrict Police Office in Kutai Barat Regency, 2015-2017</i>	125
15	Jumlah Laporan dan Tersangka Narkoba Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Kutai Barat, 2015-2017 <i>Number of Reported and Drugs Suspects by Subdistrict Police Office in Kutai Barat Regency, 2015-2017</i>	126
16	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017 <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i>	193
17	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (hektar), 2017 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kutai Barat Regency (hectare), 2017</i>	194
18	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ton), 2017	

	<i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kutai Barat Regency (ton), 2017</i> .....	195
19	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kutai Barat, 2017 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Kutai Barat Regency, 2017</i> .....	196
20	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Kutai Barat, 2017 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Kutai Barat Regency, 2017</i> .....	197
21	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kutai Barat, 2017 <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Kutai Barat Regency, 2017</i> .....	198
22	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kutai Barat, 2016 dan 2017 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Kutai Barat Regency, 2016 and 2017</i> .....	199
23	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kutai Barat (ton), 2016 dan 2017 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Kutai Barat Regency (ton), 2016 and 2017</i> .....	200
24	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Kutai Barat, 2017 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Kutai Barat Regency, 2017</i> .....	201
25	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kutai Barat (ton), 2017 <i>Production of Fish Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Kutai Barat Regency (ton), 2017</i> .....	202
26	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Kutai Barat, 2017 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Kutai Barat Regency, 2017</i> .....	203
27	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Kutai Barat, 2017 <i>Number of Establishment and Employees by Industrial Classification in Kutai Barat Regency, 2017</i> .....	235

28	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Kutai Barat, 2017 <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Kutai Barat Regency, 2017</i> .....	236
29	Jumlah Kehilangan dan Produksi Penyaluran Air di Kabupaten Kutai Barat, 2017 <i>Number of Loss and Production Water Distribution in Kutai Barat Regency, 2017</i> .....	237
30	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Kutai Barat, 2013-2017 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Kutai Barat Regency, 2013-2017</i> .....	253
31	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017 <i>Number of Merchants by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017</i> .....	254
32	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kutai Barat, 2013-2017 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kutai Barat Regency, 2013-2017</i> .....	255
33	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Kutai Barat, 2013-2017 <i>Number of International and Domestic Visitors in Kutai Barat Regency, 2013-2017</i> .....	273
34	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Bulan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Kutai Barat, 2017 <i>Number of Motor Vehicles by Month and Type of Vehicle in Kutai Barat Regency, 2017</i> .....	292
35	Jumlah Kendaraan Air Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Kutai Barat, 2017 <i>Number of Water Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Kutai Barat Regency, 2017</i> .....	293
36	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2014-2017 <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2014-2017</i> .....	294
37	Rekapitulasi Arus Pergerakan Penumpang dan Barang Bandara Udara Melak, 2017 <i>Recapitulation of Passenger Movement and Airport Flow of Melak, 2017</i> .....	295
38	Rekapitulasi Arus Pergerakan Penumpang dan Barang Kapal, 2017	



	<i>Recapitulation of Passenger Movement and Ship of Melak, 2017</i> .....	296
39	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kutai Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017 <i>Actual Expenditures of Government of Kutai Barat Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017</i> .....	313
40	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kutai Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014-2017 <i>Actual Revenues of Government of Kutai Barat Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014-2017</i> .....	314
41	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Kutai Barat (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kutai Barat Regency (rupiahs), 2017</i> .....	325
42	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Kutai Barat (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Kutai Barat Regency (rupiahs), 2017</i> .....	326
43	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2014-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2014-2017</i> .....	343
44	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2014-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2014-2017</i> .....	344
45	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2014-2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2014-2017</i> ..	345
46	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat, 2014-2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kutai Barat Regency, 2014-2017</i> .....	346
47	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2017	

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (percent), 2017.....356*

<https://kubarkab.bps.go.id>

## Penjelasan Umum/Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



**1**

# GEOGRAFI DAN IKLIM

*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

..



### **PENJELASAN TEKNIS**

### **TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
  2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
  3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
  2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
  3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:

- Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
- Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
- Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
- Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
- Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
- Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
- Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.

4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*

- *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
- *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
- *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
- *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
- *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
- *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
- *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*

## GEOGRAFI DAN IKLIM

- Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
  - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk
- *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
  - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data*



## GEOGRAPHY AND CLIMATE

meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

*users and local government in regional development planning.*

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

*7. Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

### 8. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes

### 8. Podes Coverage

*Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas*

- 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
- 2014, *spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*
9. Metode Pengumpulan Data  
Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
9. *Method of Data Collection*  
*Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung
11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to*

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

dengan laut.

*the sea.*

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.  
*12. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.  
*13. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.  
*14. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan  
*15. Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that*

Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

*water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*

16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

*16. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*

17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

*17. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukanlain yang mensyaratkan mutu air yang

*18. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

sama dengan kegunaan tersebut.

19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
  20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
  21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter
19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
  20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
  21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with*

tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

*different types of parameters.*

<https://kubarkab.bps.go.id>

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

### ULASAN

Kabupaten Kutai Barat dengan ibukota Sendawar merupakan pemekaran dari wilayah Kabupaten Kutai yang telah ditetapkan berdasarkan UU Nomor 47 Tahun 1999. Dengan luas sekitar 31.628,70 km<sup>2</sup> atau kurang lebih 15 persen dari luas Propinsi Kalimantan Timur. Secara Geografis Kabupaten Kutai Barat terletak antara 115°25'54" sampai dengan 116°32'43" Bujur Timur serta diantara 1°31'05" Lintang Utara dan 1°09'33" Lintang Selatan.

Namun pada Tahun 2013 terjadi pemekaran yang menyebabkan Luas Wilayah, jumlah kecamatan dan jumlah kampung berubah. Berdasarkan UU No. 02 Tahun 2013 Kabupaten Kutai Barat di mekarkan menjadi Kabupaten Kutai Barat dan Kabupaten Mahakam Ulu. Luas wilayah Kabupaten Kutai Barat yang terdiri dari 16 kecamatan yaitu 20.381,59 Km<sup>2</sup> dan Kabupaten Mahakam Ulu dengan 5 kecamatan 15.315 Km<sup>2</sup>.

Adapun wilayah yang

### DESCRIPTION

*Kutai Barat district with the capital Sendawar is a division of the district of Kutai established under Law No. 47 of 1999. With an area of about 31628.70 km<sup>2</sup>, or approximately 15 percent of the area of East Kalimantan Province. Geographically situated between the West Kutai 115o25'54 " to 116o32'43 " east longitude and between 1o31'05 " North Latitude and 1o09'33 " South Latitude.*

*However, in the year 2013 there is a division that causes the Area, the number of sub-districts and the number of villages changed. Based on Law no. 02 Year 2013 Kutai Barat Regency in bloom to Kutai Barat Regency and Mahakam Ulu Regency. The total area of Kutai Barat Regency consisting of 16 districts is 20,381,59 Km<sup>2</sup> and Mahakam Ulu Regency with 5 districts 15.315 Km<sup>2</sup>.*

*The area bordered by Kutai Barat is Mahakam Ulu Regency in*

berbatasan dengan Kabupaten Kutai Barat adalah Kabupaten Mahakam Ulu di sebelah Utara, Kabupaten Kutai Kartanegara di sebelah Timur, Kabupaten Penajam Utara di sebelah Selatan dan untuk sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat.

Kabupaten Kutai Barat terbagi menjadi 16 Kecamatan dan 194 Kampung. Keenam belas Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Bongan, Kecamatan Jempang, Kecamatan Penyinggahan, Kecamatan Muara Pahu, Kecamatan Muara Lawa, Kecamatan Damai, Kecamatan Barong Tongkok, Kecamatan Melak, Kecamatan Long Iram, Kecamatan Bentian Besar, Kecamatan Linggang Bigung, Kecamatan Nyuatan, Kecamatan Siluq Ngurai, Kecamatan Manor Bulatn, Kecamatan Sekolaq Darat, dan Kecamatan Tering.

Daerah Kabupaten Kutai Barat didominasi Topografi bergelombang, dari kemiringan landai sampai curam dengan ketinggian berkisar antara 0 –

*the north, Kutai Kartanegara regency in the east, Penajam North to the South and to the west bordering the province of Central Kalimantan and West Kalimantan.*

*Kutai Barat Regency is divided into 16 subdistricts and 194 villages. Sixteenth District of the District of Bongan, District Jempang, District Penyinggahan, Muara Pahu, Muara Lawa, District of Peace, Barong Tongkok District, District Melak, District Long Iram, District Bentian Large, District Linggang Bigung, District Nyuatan, District Siluq Ngurai , District of Manor Bulatn, Sekolaq Darat Subdistrict, and Tering Sub-district.*

*The area of Kutai Barat Regency is dominated by wavy topography, from steep to steep slopes with altitude ranging from 0 - 1,500 meters above sea level with a slope of 0 - 60 percent. Lowland areas are commonly found in lakes and river areas (DAS). While the hills and mountains have an average height of more than 1,000 meters above sea level with a slope*



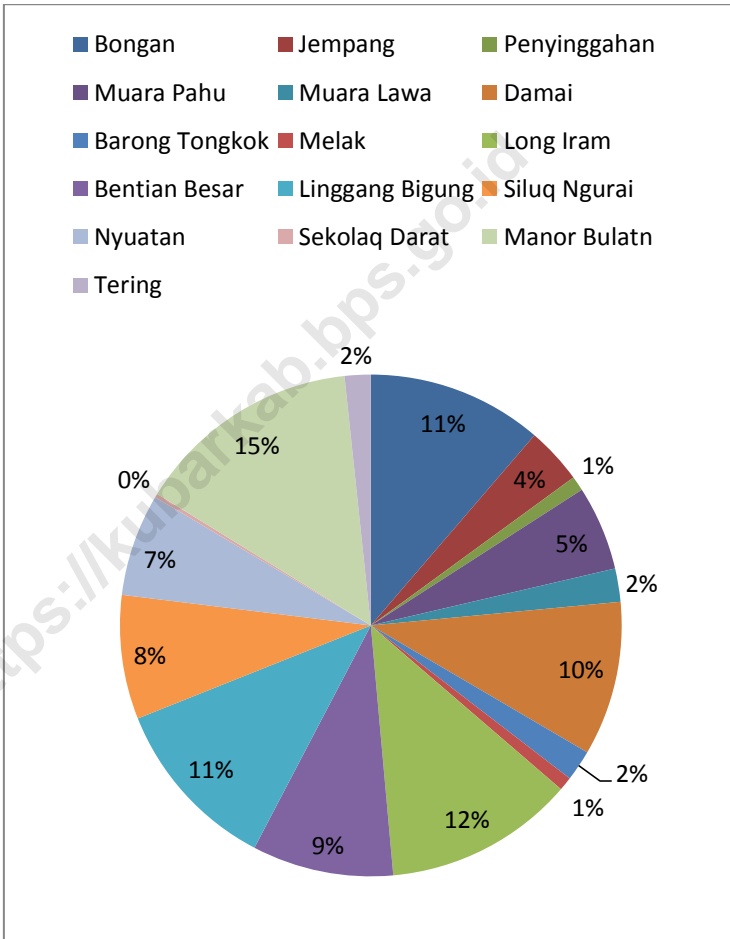
## GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.500 meter diatas permukaan laut dengan kemiringan antara 0 – 60 persen. Daerah dataran rendah pada umumnya dijumpai di kawasan danau dan kawasan sepanjang sungai (DAS). Sedangkan daerah perbukitan dan pegunungan memiliki ketinggian rata-rata lebih dari 1.000 meter di atas permukaan laut dengan kemiringan 30 persen terdapat di bagian barat laut yang berbatasan langsung dengan wilayah Malaysia.

*of 30 percent in the northwestern part directly adjacent to the territory of Malaysia.*

<https://kubarkab.bps.go.id>

**Gambar 1** Diagram Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat (km<sup>2</sup>), 2017  
*Picture* **Diagram of Total Area by Subdistrict In Kutai Barat Regency (square.km), 2017**



## GEOGRAPHY AND CLIMATE

### 1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

**Tabel**  
**Table** 1.1.1 **Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Total Area by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Luas (km<sup>2</sup>) Total Area (square.km)</b>	<b>Persentase Percentage</b>
	(1)	(2)	(3)
010	Bongan	2 305.3	11.31
020	Jempang	744.5	3.65
030	Penyinggahan	192.1	0.94
040	Muara Pahu	1 110.6	5.45
050	Muara Lawa	436.7	2.14
060	Damai	2 027.5	9.95
070	Barong Tongkok	405.9	1.99
080	Melak	179.2	0.88
090	Long Iram	2 499.5	12.26
051	Bentian Besar	1 856.1	9.10
071	Linggang Bigung	2 299.1	11.28
041	Siluaq Ngurai	1 629.1	7.99
061	Nyuatan	1 343.3	6.59
081	Sekolaq Darat	49.3	0.24
082	M. Manaar Bulatn	2 964.6	14.54
091	Tering	341.8	1.68
	<b>Kutai Barat</b>	<b>20 384.6</b>	<b>100</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil  
Source: Department of Population and Civil Registration

**Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL)  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**

**Tabel 1.1.2**  
**Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict  
in Kutai Barat Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Tinggi/Height (meter)</b>
	(1)	(2)	(3)
010	Bongan	...	...
020	Jempang	...	...
030	Penyinggahan	...	...
040	Muara Pahu	...	...
050	Muara Lawa	...	...
060	Damai	...	...
070	Barong Tongkok	...	...
080	Melak	...	...
090	Long Iram	...	...
051	Bentian Besar	...	...
071	Linggang Bigung	...	...
041	Siluq Ngurai	...	...
061	Nyuatan	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...
082	M. Manaar Bulatn	...	...
091	Tering	...	...

Sumber: ...

Source: ...

**Tabel** 1.1.3 **Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Kutai Barat (km), 2017**  
**Table** 1.1.3 **Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Kutai Barat Regency (km), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
010	Bongan	...	...
020	Jempang	...	...
030	Penyinggahan	...	...
040	Muara Pahu	...	...
050	Muara Lawa	...	...
060	Damai	...	...
070	Barong Tongkok	...	...
080	Melak	...	...
090	Long Iram	...	...
051	Bentian Besar	...	...
071	Linggang Bigung	...	...
041	Siluq Ngurai	...	...
061	Nyuatan	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...
082	M. Manaar Bulatn	...	...
091	Tering	...	...

Sumber: ...

Source: ...

**Tabel** 1.1.4  
**Table**

**Letak Geografis Dan Luas Wilayah Menurut  
Kecamatan, 2017**

**Location And Area by Sub District, 2017**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Bujur Timur Longitude East</b>	<b>Lintang Latitude</b>	<b>Luas (KM<sup>2</sup>) Area</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bongon	115°58'01,59" BT - 116°31'42,27" BT	00°29'59,27" LS - 01°09'17,10" LS	2 305.3
020 Jempang	116°00'36,11" BT - 116°17'00,53" BT	00°22'42,36" LS - 00°45'17,25" LS	744.5
030 Penyinggahan	116°07'53,15" BT - 116°18'18,00" BT	00°15'07,43" LS - 00°24'04,30" LS	192.1
040 Muara Pahu	115°49'54,32" BT - 116°14'01,23" BT	00°12'02,33" LS - 00°29'52,17" LS	1 110.6
050 Muara Lawa	115°36'38,28" BT - 115°51'03,15" BT	00°22'46,09" LS - 00°52'42,03" LS	436.7
060 Damai	115°13'49,32" BT - 115°46'29,35" BT	00°18'03,47" LS - 00°52'42,03" LS	2 027.5
070 Barong Tongkok	115°31'56,15" BT - 115°48'54,52" BT	00°04'59,31" LS - 00°20'55,18" LS	405.9
080 Melak	115°44'46,27" BT - 115°54'45,37" BT	00°12'58,04" LS - 00°22'54,28" LS	179.2
090 Long Iram	115°25'48,24" BT - 115°49'03,08" BT	00°38'06,00" LS - 00°03'58,59" LS	2 499.5
051 Bentian Besar	115°29'47,19" BT - 115°49'36,56" BT	00°37'10,59" LS - 01°08'12,22" LS	1 856.1
071 Linggang Bigung	115°45'65,08" BT - 115°40'55,28" BT	00°22'09,12" LS - 00°12'27,15" LS	2 299.1
041 Siluq Ngurai	115°48'03,15" BT - 116°05'18,47" BT	00°28'23,50" LS - 01°08'12,22" LS	1 629.1
061 Nyuatan	115°11'07,30" BT - 115°37'13,11" BT	00°02'58,27" LS - 00°29'32,32" LS	1 343.3
081 Sekolaq Darat	115°43'04,02" BT - 115°47'37,48" BT	00°13'21,33" LS - 00°18'18,56" LS	49.3
082 M. Manaar Bulatan	115°04'46,35" BT - 116°00'28,16" BT	00°12'41,22" LS - 00°18'03,39" LS	2 964.6
091 Tering	115°29'48,12" BT - 115°47'55,02" BT	00°06'39,33" LS - 00°05'51,00" LS	341.8

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Source: Department of Population and Civil Registration

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

### 1.2 IKLIM/CLIMATE

**Tabel** 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
**Table** 1.2.1 *Average Temperature and Humidity by Month in Kutai Barat Regency, 2017*

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	...	...	...	...	...	...
Februari/February	...	...	...	...	...	...
Maret/March	...	...	...	...	...	...
April/April	...	...	...	...	...	...
Mei/May	...	...	...	...	...	...
Juni/June	...	...	...	...	...	...
Juli/July	...	...	...	...	...	...
Agustus/August	...	...	...	...	...	...
September/September	...	...	...	...	...	...
Oktober/October	...	...	...	...	...	...
November/November	...	...	...	...	...	...
Desember/December	...	...	...	...	...	...

Sumber: ...

Source: ...

**Tabel 1.2.2**  
**Table** Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan  
 Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten  
 Kutai Barat, 2017  
*Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and  
 Duration of Sunshine by Month in Kutai Barat  
 Regency, 2017*

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	...	...	...
Februari/ February	...	...	...
Maret/March	...	...	...
April/April	...	...	...
Mei/May	...	...	...
Juni/June	...	...	...
Juli/July	...	...	...
Agustus/August	...	...	...
September/ September	...	...	...
Oktober/ October	...	...	...
November/ November	...	...	...
Desember/ December	...	...	...

Sumber: ...

Source: ...



GEOGRAPHY AND CLIMATE

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan dan Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017

**Tabel**  
**Table** 1.2.3

*Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month and Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Januari		Februari	
	Curah Hujan Precipitation (mm <sup>3</sup> )	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Precipitation (mm <sup>3</sup> )	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bongan	98	8	45	3
020 Jempang	148	16	157	17
030 Penyinggahan	461.6	15	187	5
040 Muara Pahu	164.8	6	477	7
050 Muara Lawa	634.5	22	130	11
060 Damai	217	15	54	8
070 Barong Tongkok	465	16	344	13
080 Melak	226.5	16	185	7
090 Long Iram	734	17	130	7
051 Bentian Besar	119	6	119	8
071 Linggang Bigung	586	14	350	8
041 Siluq Ngurai	252	22	14	8
061 Nyuatan	296.8	8	322	7
081 Sekolaq Darat	362	16	84	6
082 M. Manaar Bulatn	408	19	207	28
091 Tering	614	23	200	8

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat  
Source: Agriculture Of Kutai Barat Regency

LANJUTAN TABEL 1.2.3

*Continued Table 1.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Maret		April	
	Curah Hujan Precipitation (mm <sup>3</sup> )	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Precipitation (mm <sup>3</sup> )	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bongan	0	14	24	7
020 Jempang	157	17	172	15
030 Penyinggahan	187	5	429	13
040 Muara Pahu	477	7	468	4
050 Muara Lawa	130	11	255	15
060 Damai	66	8	217	13
070 Barong Tongkok	0	0	491	13
080 Melak	185	7	275	19
090 Long Iram	130	7	507	16
051 Bentian Besar	277.5	14	311	12
071 Linggang Bigung	350	8	792	14
041 Siluq Ngurai	14	8	70	15
061 Nyuatan	322	7	174	4
081 Sekolaq Darat	84	6	120	12
082 M. Manaar Bulatn	207	28	112	17
091 Tering	200	8	794	24

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat  
 Source: Agriculture Of Kutai Barat Regency

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

**LANJUTAN TABEL 1.2.3**

*Continued Table 1.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Mei		Juni	
	Curah Hujan <i>Precipitation</i> (mm <sup>3</sup> )	Hari Hujan <i>Rainy</i> <i>Days</i>	Curah Hujan <i>Precipitation</i> (mm <sup>3</sup> )	Hari Hujan <i>Rainy</i> <i>Days</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bongan	14	3	0	0
020 Jempang	99	8	0	0
030 Penyinggahan	106	8	0	0
040 Muara Pahu	65	4	305	17
050 Muara Lawa	0	0	0	0
060 Damai	395	16	178	17
070 Barong Tongkok	0	0	0	0
080 Melak	0	0	0	0
090 Long Iram	1700	12	0	0
051 Bentian Besar	130	6	0	0
071 Linggang Bigung	345	12	737	7
041 Siluq Ngurai	141	6	0	0
061 Nyuatan	0	0	0	0
081 Sekolaq Darat	413	11	258	12
082 M. Manaar Bulatn	0	0	0	0
091 Tering	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat  
 Source: *Agriculture Of Kutai Barat Regency*

LANJUTAN TABEL 1.2.3

*Continued Table 1.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Juli		Agustus	
	Curah Hujan <i>Precipitation</i> (mm <sup>3</sup> )	Hari Hujan <i>Rainy</i> <i>Days</i>	Curah Hujan <i>Precipitation</i> (mm <sup>3</sup> )	Hari Hujan <i>Rainy</i> <i>Days</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bongan	35	7	129	8
020 Jempang	110	9	71	6
030 Penyinggahan	165	5	95	3
040 Muara Pahu	178	6	133	5
050 Muara Lawa	181	16	145	11
060 Damai	158	7	118	4
070 Barong Tongkok	318	6	55	5
080 Melak	165	10	128	8
090 Long Iram	76	13	329	12
051 Bentian Besar	48	8	141	14
071 Linggang Bigung	554	10	362	6
041 Siluq Ngurai	45	12	69	6
061 Nyuatan	97	3	146	4
081 Sekolaq Darat	256	11	236	7
082 M. Manaar Bulatn	107	4	112	9
091 Tering	93	3	253	17

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat  
*Source: Agriculture Of Kutai Barat Regency*

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

**LANJUTAN TABEL 1.2.3**  
**Continued Table 1.2.3**

Kecamatan Subdistrict	September		Oktober	
	Curah Hujan Precipitation (mm <sup>3</sup> )	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Precipitation (mm <sup>3</sup> )	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bongan	108	4	108	4
020 Jempang	0	0	0	0
030 Penyinggahan	40	2	40	2
040 Muara Pahu	6	6	67.1	4
050 Muara Lawa	137	11	137	11
060 Damai	34	4	34	4
070 Barong Tongkok	93	3	93	3
080 Melak	108	6	108	6
090 Long Iram	617	21	617	21
051 Bentian Besar	92	10	92	10
071 Linggang Bigung	382	8	382	8
041 Siluq Ngurai	17	1	17	1
061 Nyuatan	58	3	58	3
081 Sekolaq Darat	15	2	15	2
082 M. Manaar Bulatan	223	12	268	14
091 Tering	155	12	155	12

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat  
Source: Agriculture Of Kutai Barat Regency

LANJUTAN TABEL 1.2.3

*Continued Table 1.2.3*

Kecamatan Subdistrict	November		Desember	
	Curah Hujan Precipitation (mm <sup>3</sup> )	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Precipitation (mm <sup>3</sup> )	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bongan	324	20	0	0
020 Jempang	0	0	0	0
030 Penyinggahan	279	10	0	0
040 Muara Pahu	385	13	0	0
050 Muara Lawa	381	11	234	14
060 Damai	194	14	0	0
070 Barong Tongkok	396	13	152.5	9
080 Melak	291	16	168	11
090 Long Iram	306	13	210	15
051 Bentian Besar	444	17	124	7
071 Linggang Bigung	0	0	617	9
041 Siluq Ngurai	255	23	246	14
061 Nyuatan	232	6	0	0
081 Sekolaq Darat	500	17	0	0
082 M. Manaar Bulatn	211	8	0	0
091 Tering	576	26	278	20

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat  
 Source: *Agriculture Of Kutai Barat Regency*

<https://kubarkab.bps.go.id>



**2**

**PEMERINTAHAN**

*GOVERNMENT*

<https://kubangab.bp.id>





**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
  2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
  3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
  4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
  2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
  3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
  4. *Ministries consist of coordinating ministry and*

## GOVERNMENT

- kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian
- departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State*

## PEMERINTAHAN

Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

*Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection*

7. Setingkat Menteri terdiri dari
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General,*

## GOVERNMENT

- Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, *Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National*

## PEMERINTAHAN

Badan Standardisasi Nasional,  
Badan Tenaga Nuklir Nasional,  
Lembaga Administrasi Negara,  
Lembaga Ilmu Pengetahuan  
Indonesia, Lembaga Ketahanan  
Nasional, Lembaga Kebijakan  
Pengadaan Barang/Jasa  
Pemerintah, Lembaga  
Penerbangan dan Antariksa  
Nasional, Lembaga Sandi  
Negara, dan Perpustakaan  
Nasional Republik Indonesia.

*Standardization Board,  
National Nuclear Energy Board,  
National Institute of  
Administration, National  
Institute of Science, National  
Resilience Institute,  
Government Procurement  
Policy Board, National Institute  
of Space and Aeronautics,  
National Crypto Agency, and  
National Library of Republic of  
Indonesia.*

## GOVERNMENT

ULASAN	DESCRIPTION
<b>PEMERINTAHAN</b>	<b>Government</b>
<p>Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Kutai Barat pada tahun 2017 adalah sebanyak 4.044 jiwa yang terdiri dari 2.235 jiwa adalah laki-laki dan 1.809 jiwa adalah perempuan.</p>	<p><i>The number of Civil Servants in Kutai Barat Regency in 2017 was 4,044, consisting of 2,235 people were male and 1,809 were female.</i></p>
<p>Menurut Pendidikan terakhirnya, Pegawai Negeri Sipil yang pendidikan terakhirnya sampai SD adalah 55 jiwa, yang pendidikan terakhirnya SLTP sederajat adalah 114 jiwa, yang pendidikan terakhirnya SMA sederajat adalah 1.756 jiwa, yang pendidikannya DI sampai DII adalah 413 jiwa, yang pendidikan terakhirnya adalah DIII/S1 adalah 426 jiwa, dan yang pendidikan terakhirnya adalah Tingkat Sarjana/Doktor adalah 1.280 jiwa.</p>	<p><i>According to the latest Education, Civil Servants whose last education to elementary school is 55 people, the last of which is junior high school education equals 114 people, whose last high school education equals 1,756 people, whose education is DI to DII is 413, whose last education is DIII / S1 is 426 people, and the last education is the Bachelor / Doctoral Level is 1,280 people.</i></p>
<p>Ketika dilihat berdasarkan Golongan Kepangkatannya, PNS yang memiliki pangkat Golongan I sebanyak 58 jiwa, yang memiliki pangkat Golongan II sebanyak 1.421 jiwa, yang memiliki pangkat Golongan III sebanyak 1.893 jiwa, dan yang memiliki pangkat</p>	<p><i>When viewed based on the Rank Group, civil servants who have the rank of Group I are 58 people, who have the rank of Group II as many as 1,421 people, who have the rank of Group III as many as 1,893 people, and those who have the rank of Group IV are 672 people.</i></p>

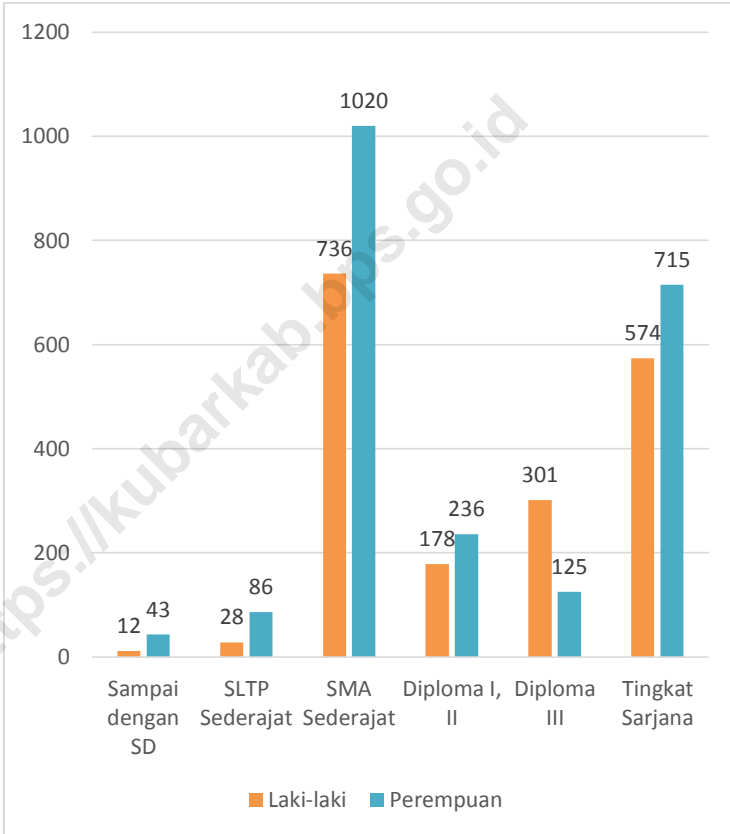
Golongan IV adalah 672 jiwa.

<https://kubarkab.bps.go.id>



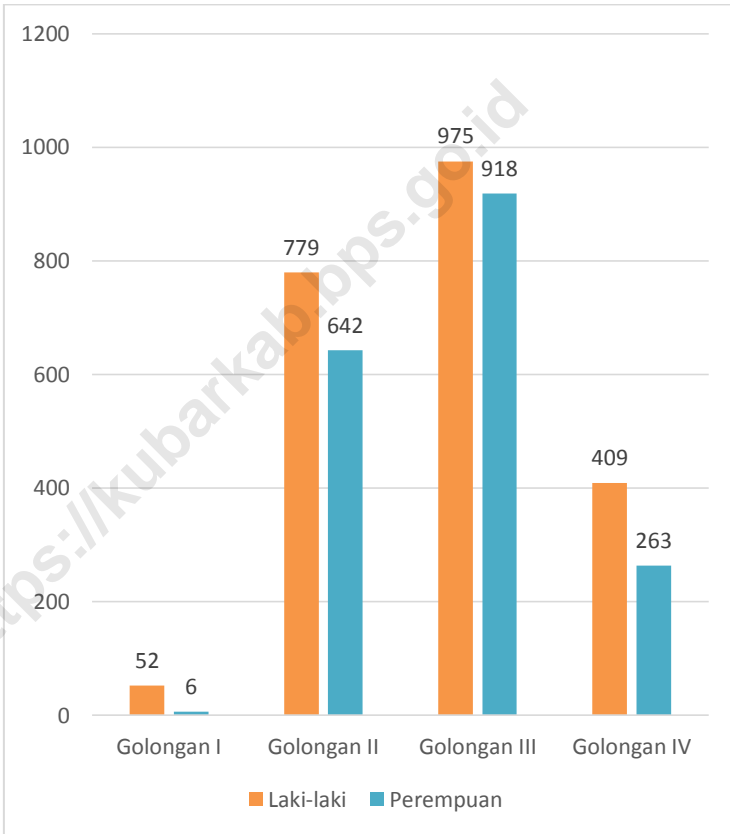
**Gambar 2**  
**Picture**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kutai Barat Regency, 2017**



**Gambar** 3  
**Picture**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan  
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai  
Barat, 2017**  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in  
Kutai Barat Regency, 2017*



## GOVERNMENT

### 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel** 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
**Table** 2.1.1 *Number of Subdistricts and Villages by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Kelurahan/Village
(1)	(2)	(3)
010 Bongan	16	0
020 Jempang	12	0
030 Penyinggahan	6	0
040 Muara Pahu	12	0
050 Muara Lawa	8	0
060 Damai	17	0
070 Barong Tongkok	19	2
080 Melak	4	2
090 Long Iram	11	0
051 Bentian Besar	9	0
071 Linggang Bigung	11	0
041 Siluq Ngurai	16	0
061 Nyuatan	10	0
081 Sekolaq Darat	8	0
082 M. Manaar Bulatn	16	0
091 Tering	15	0
<b>Kutai Barat</b>	<b>190</b>	<b>4</b>

Sumber: BAPPEDA Kabupaten Kutai Barat

Source: *Regional Development Planning Board, Kutai Barat Regency*

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel** 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Table** 2.2.1 **Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in West Kutai Regency, 2017**

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI-P	10	4	14
2. GOLKAR	1	0	1
3. GERINDRA	2	0	2
4. DEMOKRAT	2	0	2
5. PKS	1	0	1
6. PKB	2	0	2
7. PAN	2	0	2
8. HANURA	1	0	1
<b>Kutai Barat</b>	<b>21</b>	<b>4</b>	<b>25</b>

Sumber: Sekretariat DPRD Kab. Kutai Barat

Source: *Secretariat of the People's Representative Council of Kutai Barat Regency*

## GOVERNMENT

### 2.3. PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

**Tabel/Table 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2016 / Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Kutai Barat Regency, 2017**

No.	NAMA UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	ASISTEN PEMERINTAHAN, HUKUM DAN HUMAS	1	0	1
2	ASISTEN EKONOMI, PEMBANGUNAN DAN SOSIAL	1	0	1
3	ASISTEN ADMINISTRASI UMUM	1	0	1
4	INSPEKTORAT DAERAH	21	16	37
5	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	23	8	31
6	BAGIAN PEMERINTAHAN	7	3	10
7	BAGIAN HUKUM	3	4	7
8	BAGIAN ORGANISASI & TATA LAKSANA	5	3	8
9	BAGIAN EKONOMI	5	1	6
10	BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL	5	4	9
11	BAGIAN PEMBANGUNAN	6	4	10
12	BAGIAN UMUM	29	20	49
13	BAGIAN BINA SOSIAL	6	5	11
14	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	18	8	26
15	BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	27	28	55
16	BAGIAN SUMBER DAYA ALAM	1	4	5
17	BADAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	46	3	49
18	BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH	14	17	31
19	BADAN PENDAPATAN DAERAH	13	6	19
20	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	32	24	56

## PEMERINTAHAN

No.	NAMA UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
21	BAGIAN SUMBER DAYA ALAM	1	0	1
22	BAGIAN PENGADAAN BARANG DAN JASA	8	3	11
23	BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT DAN SOSIAL	1	1	2
24	BAGIAN HUMAS	1	2	3
25	BAGIAN PROTOKOL	0	0	0
26	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	21	14	35
27	DINAS PENDAPATAN DAERAH	20	24	44
28	DINAS KEHUTANAN	4	0	4
29	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KUTAI BARAT	42	25	67
30	DINAS KESEHATAN	25	38	63
31	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN KUTAI BARAT	70	30	100
32	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN KAMPUNG	16	12	28
33	DINAS PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI & INFORMATIKA	13	0	13
34	DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN	1	0	1
35	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	21	10	31
36	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	18	11	29
37	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	22	21	43
38	DINAS PERUMAHAN KAWASAN PEMUKIMAN DAN PERTANAHAN	23	7	30
39	DINAS PARIWISATA	20	2	22
40	DINAS PERTANIAN	69	30	99
41	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	12	11	23
42	DINAS KETAHANAN PANGAN	28	16	44
43	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KAMPUNG	9	4	13
44	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK,KB,PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	7	27	34
45	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	13	3	16
46	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	4	0	4

## GOVERNMENT

No.	NAMA UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
47	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH	19	18	37
48	DINAS PERHUBUNGAN	37	6	43
49	DINAS PERIKANAN	12	1	13
50	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	29	11	40
51	DINAS SOSIAL	17	9	26
52	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	46	3	49
53	BPP BARONG TONGKOK	0	0	0
54	BPP PENYINGGAHAN	0	0	0
55	BPP MUARA PAHU	0	0	0
56	BPP MOOK MANOR BULATN	0	0	0
57	BPP MELAK	0	0	0
58	BPP SEKOLAQ DARAT	0	0	0
59	BPP LINGGANG BIGUNG	0	0	0
60	BPP MUARA LAWAN	0	0	0
61	BPP SILUQ NGURAI	0	0	0
62	BPP NYUATA	0	0	0
63	BPP DAMAI	0	0	0
64	BPP BENTIAN BESAR	0	0	0
65	BPP JEMPANG	0	0	0
66	BPP BONGAN	0	0	0
67	BPP TERING	0	0	0
68	KANTOR KECAMATAN NYUATAN	21	6	27
69	KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	1	3	4
70	KAMPUNG TANJUNG PAGAR KEC. MUARA PAHU	1	0	1
71	KAMPUNG TEPIAN ULAQ KEC. MUARA PAHU	1	0	1
72	KAMPUNG GELEO BARU KEC. BARONG TONGKOK	0	1	1

## PEMERINTAHAN

No.	NAMA UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
73	KAMPUNG MUARA BOMBOY KEC. DAMAI	1	0	1
74	KAMPUNG OMBAU ASA KEC. BARONG TONGKOK	0	0	0
75	KAMPUNG MUARA NILIK KEC. DAMAI	0	0	0
76	KAMPUNG MUARA KELAWIT KEC. SILUQ NGURAI	0	0	0
77	KAMPUNG MUARA BUNYUT KEC. MELAK	1	0	1
78	KAMPUNG MUYUB ILIR KEC. TERING	0	0	0
79	KAMPUNG BALOK ASA KEC. BARONG TONGKOK	0	0	0
80	KAMPUNG DILANG PUTI KEC. BENTIAN BESAR	1	0	1
81	KAMPUNG SRIMULYO KEC. SEKOLAQ DARAT	1	0	1
82	KAMPUNG BENTAS KEC. SILUQ NGURAI	0	0	0
83	KAMPUNG BELEMPUNG ULAQ KEC. BARONG TONGKOK	1	0	1
84	KAMPUNG PEPAS ASA KEC. BARONG TONGKOK	1	0	1
85	KAMPUNG PEPAS EHENG KEC. BARONG TONGKOK	0	1	1
86	KAMPUNG SEKOLAQ DARAT KEC. SEKOLAQ DARAT	1	0	1
87	KAMPUNG KELUBAQ KEC. TERING	1	0	1
88	KAMPUNG MUARA BAROH KEC. MUARA PAHU	1	0	1
89	KAMPUNG RESAK KEC. BONGAN	0	0	0
90	KAMPUNG SENDAWAR	1	0	1
91	KAMPUNG SUMBER SARI	0	0	0
92	KAMPUNG GELEO BARU	0	0	0
93	KAMPUNG BELEMPUNG ULAQ	0	0	0
94	KAMPUNG LINGGANG BIGUNG	1	0	1
95	KAMPUNG LINGGANG MELAPEH	1	0	1
96	KAMPUNG GERUNGGUNG	1	0	1
97	KAMPUNG RANDA EMPAS	1	0	1
98	KAMPUNG TERING SEBERANG	0	0	0



## GOVERNMENT

No.	NAMA UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
99	KAMPUNG LOA DERAS	1	0	1
100	KAMPUNG SAKAQ TADA	1	0	1
101	KAMPUNG EMPAKUK	1	0	1
102	KAMPUNG JUAQ ASA	0	1	1
103	KAMPUNG PENARUNG	1	0	1
104	KAMPUNG BUKIT HARAPAN	1	0	1
105	KAMPUNG LEMPER	1	0	1
106	KAMPUNG MUARA TOKONG	1	0	1
107	KAMPUNG BIGUNG BARU	1	0	1
108	KAMPUNG TANJUNG LAONG	1	0	1
109	KAMPUNG SEKOLAQ JOLEQ	1	0	1
110	KAMPUNG PERENG TALIK	0	0	0
111	KAMPUNG TUKUQ	1	0	1
112	KAMPUNG MUARA KEDANG	0	1	1
113	KAMPUNG TENDE KEC. BENTIAN BESAR	1	0	1
114	KAMPUNG MUARA SIRAM KEC. BONGAN	1	0	1
115	KAMPUNG PENAWAI KEC. BONGAN	1	0	1
116	KAMPUNG BERMAI KEC. DAMAI	1	0	1
117	KAMPUNG DAMAI KEC. DAMAI	1	0	1
118	KAMPUNG MANTAR KEC. DAMAI	1	0	1
119	KAMPUNG ABIT KEC. MOOK MANOR BULATN	1	0	1
120	KAMPUNG MUARA MUJAN KEC. TERING	0	0	0
121	KAMPUNG TANJUNG HAUR KEC. PENYINGGAHAN	1	0	1
122	KAMPUNG MUUK KEC. NYUATAN	1	0	1
123	KAMPUNG MUUK KEC. NYUATAN	0	0	0
124	KAMPUNG SEMBUAN KEC. NYUATAN	1	0	1

PEMERINTAHAN

No.	NAMA UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
125	KAMPUNG KELUMPANG KEC. MOOK MANOR BULANT	1	0	1
126	KAMPUNG MINTA KEC. PENYINGGAHAN	1	0	1
127	KAMPUNG PENYINGGAHAN ULU KEC.PENYINGGAHAN	1	0	1
128	KAMPUNG PENYINGGAHAN ILIR KEC PENYINGGAHAN	1	0	1
129	KAMPUNG SEKOLAQ ODAY KEC. SEKOLAQ DARAT	1	0	1
130	KAMPUNG MELAK ULU KEC. MELAK	0	0	0
131	KAMPUNG JERANG MELAYU KEC MUARA PAHU	1	0	1
132	KAMPUNG BENANGAQ KEC. MELAK	1	0	1
133	KAMPUNG TANJUNG SOKE KEC. BONGAN	0	0	0
134	KAMPUNG TANJUNG SARI	0	0	0
135	KAMPUNG DERAYA	0	0	0
136	KAMPUNG JENGAN DANUM	0	0	0
137	KAMPUNG REMBAYAN	1	0	1
138	KAMPUNG NGENYAN ASA	1	0	1
139	KANTOR KECAMATAN MELAK	25	9	34
140	KANTOR KECAMATAN BARONG TONGKOK	14	13	27
141	KANTOR KECAMATAN MUARA PAHU	28	10	38
142	KANTOR KECAMATAN PENYINGGAHAN	15	6	21
143	KANTOR KECAMATAN LINGGANG BIGUNG	14	15	29
144	KANTOR KECAMATAN LONG IRAM	20	8	28
145	KANTOR KECAMATAN DAMAI	24	10	34
146	KANTOR KECAMATAN MUARA LAWA	10	9	19
147	KANTOR KECAMATAN BONGAN	23	5	28
148	KANTOR KECAMATAN JEMPANG	17	9	26
149	KANTOR KECAMATAN BENTIAN BESAR	17	7	24
150	KANTOR KECAMATAN SEKOLAQ DARAT	19	14	33

## GOVERNMENT

No.	NAMA UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
151	KANTOR KECAMATAN MOOK MANAAR BULATN	17	7	24
152	KANTOR KECAMATAN SILUQ NGURAI	12	5	17
153	KANTOR KECAMATAN TERING	12	9	21
154	KELURAHAN BARONG TONGKOK	10	3	13
155	KELURAHAN SIMPANG RAYA	9	2	11
156	KELURAHAN MELAK ULU	9	7	16
157	KELURAHAN MELAK ILIR	7	1	8
158	KLINIK KORPRI	0	2	2
159	MA SEBULUSSALAM MELAK	0	0	0
160	MA AL-FATIHAH	0	0	0
161	MI DDI LONG IRAM SEBERANG	0	0	0
162	MI NI'MATUL ULUM	0	0	0
163	MI SUBULUSSALAM	1	0	1
164	MTS N SENDAWAR	0	0	0
165	PKMK JUHAN ASA KEC. BARONG TONGKOK	0	0	0
166	PUSKESMAS MELAK	9	21	30
167	PUSKESMAS DAMAI	4	18	22
168	PUSKESMAS MUARA KEDANG	7	9	16
169	PUSKESMAS DILANG PUTI	5	11	16
170	PUSKESMAS MUARA PAHU	7	10	17
171	PUSKESMAS LAMBING	4	18	22
172	PUSKESMAS LINGGANG BIGUNG	10	20	30
173	PUSKESMAS BARONG TONGKOK	6	34	40
174	PUSKESMAS TERING SEBERANG	3	24	27
175	PUSKESMAS LONG IRAM	10	19	29
176	PUSKESMAS TANJUNG ISUY	3	17	20

## PEMERINTAHAN

No.	NAMA UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
177	PUSKESMAS PENYINGGAHAN	6	9	15
178	PUSKESMAS DEMPAR	5	13	18
179	PUSKESMAS SEKOLAQ DARAT	6	22	28
180	PUSKESMAS BELUSUH	7	11	18
181	PUSKESMAS GUNUNG RAMPAH	8	14	22
182	PUSKESMAS BENTIAN BESAR	0	0	0
183	PUSKESMAS BESIQ	2	3	5
184	PUSKESMAS RESAK	6	5	11
185	PUSKESMAS PEMBANTU TANJUNG JONE	0	0	0
186	PUSKESMAS PEMBANTU MELAPEH BARU	0	0	0
187	PUSKESMAS PEMBANTU RAMBAYAN	0	0	0
188	PUSKESMAS PEMBANTU SAKAQ TADA	0	0	0
189	PUSKESMAS PEMBANTU LONG IRAM	0	0	0
190	PUSKESMAS PEMBANTU ONGKO ASA	0	0	0
191	PUSKESMAS PEMBANTU MELAK ULU	0	0	0
192	PUSKESMAS TERAPUNG	0	0	0
193	RSUD HARAPAN INSAN SENDAWAR	65	111	176
194	SDN 001 MELAK	3	8	11
195	SDN 006 MELAK	5	4	9
196	SDN 004 MANOR BULATN	2	2	4
197	SDN 001 SEKOLAQ DARAT	6	7	13
198	SDN 007 MELAK	4	5	9
199	SDN 002 SEKOLAQ DARAT	1	10	11
200	SDN 005 SEKOLAQ MULIAQ	2	8	10
201	SDN 008 MELAK	2	2	4
202	SDN 008 MOOK MANAAR BULATN	2	1	3

## GOVERNMENT

No.	NAMA UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
203	SDN 003 MELAK	3	5	8
204	SDN 009 MUYUB ILIR	2	2	4
205	SDN 009 MARIMUN	2	1	3
206	SDN 005 MOOK MANOR BULATN	4	1	5
207	SDN 004 MELAK	6	9	15
208	SDN 004 SEKOLAQ DARAT	7	4	11
209	SDN 006 MOOK MANAAR BULATN	1	2	3
210	SDN 002 SAKAQ LOTOQ	3	3	6
211	SDN 015 MUARA BATUQ	3	0	3
212	SDN 006 SEKOLAQ DARAT	2	5	7
213	SDN 005 MELAK	4	2	6
214	SDN 007 MOOK MANAAR BULATN	1	1	2
215	SDN 003 KARANGAN	4	3	7
216	SDN 002 MELAK	2	6	8
217	SDN 003 SEKOLAQ DARAT	6	4	10
218	SDN 001 MOOK MANAAR BULATN	5	3	8
219	SDN 002 LONG IRAM	2	2	4
220	SDN 003 LONG IRAM	3	2	5
221	SDN 004 LONG IRAM	3	2	5
222	SDN 005 TERING	0	4	4
223	SDN 007 LONG IRAM	2	2	4
224	SDN 006 TERING	3	3	6
225	SDN 005 LINGGANG BIGUNG	5	1	6
226	SDN 001 TERING SEBERANG	0	4	4
227	SDN 004 TERING	2	3	5
228	SDN 007 TERING	3	4	7

PEMERINTAHAN

No.	NAMA UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
229	SDN 009 LONG IRAM	0	0	0
230	SDN 010 LONG IRAM	1	3	4
231	SDN 003 TERING	3	5	8
232	SDN 006 LONG IRAM	5	3	8
233	SDN 008 MUYUB ULU	2	1	3
234	SDN 005 LONG IRAM	1	5	6
235	SDN 008 LONG IRAM	2	3	5
236	SDN 008 LINGGANG BIGUNG	1	5	6
237	SDN 011 TERING	4	2	6
238	SD KATOLIK 012 TERING LAMA	5	0	5
239	SDN 003 BARONG TONGKOK	5	7	12
240	SDN 010 BARONG TONGKOK	4	5	9
241	SDN 015 BARONG TONGKOK	3	2	5
242	SDN 016 BARONG TONGKOK	4	5	9
243	SDN 013 BARONG TONGKOK	3	4	7
244	SDN 007 BARONG TONGKOK	7	0	7
245	SDN 017 BARONG TONGKOK	6	4	10
246	SDN 002 LINGGANG BIGUNG	4	5	9
247	SDN 001 LINGGANG BIGUNG	6	6	12
248	SDN 002 BARONG TONGKOK	3	11	14
249	SDN 003 LINGGANG BIGUNG	5	5	10
250	SD KATOLIK 018 BARONG TONGKOK	0	7	7
251	SDN 008 BARONG TONGKOK	9	2	11
252	SD KATOLIK 009 MELAPEH	4	4	8
253	SDN 005 BARONG TONGKOK	2	5	7
254	SDN 006 BARONG TONGKOK	2	2	4

## GOVERNMENT

No.	NAMA UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
255	SDN 004 LINGGANG BIGUNG	4	5	9
256	SDN 009 BARONG TONGKOK	8	1	9
257	SDN 004 BARONG TONGKOK	2	7	9
258	SDN 007 LINGGANG BIGUNG	4	3	7
259	SDN 001 BARONG TONGKOK	7	13	20
260	SDN 012 BARONG TONGKOK	1	7	8
261	SDN 011 BARONG TONGKOK	6	3	9
262	SDN 014 BARONG TONGKOK	6	2	8
263	SDN 006 NYUATAN	3	2	5
264	SDN 006 LINGGANG BIGUNG	2	6	8
265	SDN 001 DAMAI	4	3	7
266	SDN 009 MUARA LAWA	3	3	6
267	SDN 002 DAMAI	7	3	10
268	SDN 002 MUARA LAWA	1	7	8
269	SDN 001 NYUATAN	3	4	7
270	SDN 001 MUARA LAWA	3	5	8
271	SDN 007 MUARA LAWA	0	3	3
272	SDN 013 DAMAI	0	3	3
273	SDN 007 NYUATAN	3	2	5
274	SDN 001 BENTIAN BESAR	0	3	3
275	SDN 002 SEMBUAN	1	1	2
276	SDN 010 DAMAI	2	3	5
277	SDN 005 BENTIAN BESAR	3	0	3
278	SDN 004 BENTIAN BESAR	1	5	6
279	SDN 003 DAMAI	2	5	7
280	SDN 002 BENTIAN BESAR	3	2	5

## PEMERINTAHAN

No.	NAMA UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
281	SDN 014 DAMAI	1	4	5
282	SDN 008 MUARA LAWAN	0	2	2
283	SDN 004 NYUATAN	5	1	6
284	SDN 004 MUARA LAWAN	3	3	6
285	SDN 008 NYUATAN	4	1	5
286	SDN 008 DAMAI	4	2	6
287	SDN 006 BENTIAN BESAR	1	0	1
288	SDN 009 BENTIAN BESAR	1	0	1
289	SDN 007 DAMAI	3	2	5
290	SDN 003 NYUATAN	2	6	8
291	SDN 003 MUARA LAWAN	1	6	7
292	SDN 004 DAMAI	1	2	3
293	SDN 005 MUARA LAWAN	2	4	6
294	SDN 009 DAMAI	1	1	2
295	SDN 006 MUARA LAWAN	1	3	4
296	SDN 010 MUARA LAWAN	1	0	1
297	SDN 005 NYUATAN	2	1	3
298	SDN 003 BENTIAN BESAR	2	2	4
299	SDN 005 DAMAI	4	4	8
300	SDN 006 DAMAI	5	5	10
301	SDN 007 BENTIAN BESAR	2	0	2
302	SDN 011 DAMAI	3	1	4
303	SDN 012 DAMAI	1	4	5
304	SDN 015 DAMAI	2	2	4
305	SDN INPRES UPT MUARA PAHU	0	0	0
306	SDN 001 MUARA PAHU	3	3	6



## GOVERNMENT

No.	NAMA UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
307	SDN 002 MUARA PAHU	5	2	7
308	SDN 002 PENYINGGAHAN	4	1	5
309	SDN 003 MUARA PAHU	2	4	6
310	SDN 003 PENYINGGAHAN	7	2	9
311	SDN 010 MUARA JAWAQ	2	3	5
312	SDN 004 PENYINGGAHAN	4	1	5
313	SDN 005 PENYINGGAHAN	7	3	10
314	SDN 012 MOOK MANAAR BULATN	3	3	6
315	SDN 006 PENYINGGAHAN	4	4	8
316	SDN 002 SANG SANG	1	1	2
317	SDN 011 TENDIQ	2	1	3
318	SDN 011 MUARA PAHU	5	0	5
319	SDN 012 MUARA PAHU	1	2	3
320	SDN 013 MUARA PAHU	1	2	3
321	SDN 004 MUARA PAHU	3	4	7
322	SDN 005 MUARA PAHU	4	6	10
323	SDN 006 SILUQ NGURAI	1	0	1
324	SDN 006 MUARA PAHU	2	3	5
325	SDN 013 RAMBAYAN	3	1	4
326	SDN 008 MUARA PAHU	3	0	3
327	SDN 013 KENDESQ	0	1	1
328	SDN 008 SILUQ NGURAI	2	2	4
329	SDN 007 SILUQ NGURAI	3	2	5
330	SDN 015 TEBISAQ	1	0	1
331	SDN 009 BETUNG	1	1	2
332	SDN 010 KIVAK	1	2	3

## PEMERINTAHAN

No.	NAMA UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
333	SDN 014 MUARA PAHU	1	2	3
334	SDN 015 MUARA PAHU	0	0	0
335	SDN 014 TONDOH	4	2	6
336	SDN 009 MUARA PAHU	3	1	4
337	SDN 003 SILUQ NGURAI	2	1	3
338	SDN 012 PENAWANG	2	0	2
339	SDN 014 LENDIAN LIANG NAYUK	0	0	0
340	SDN 001 MUHUR	2	2	4
341	SDN 004 SILUQ NGURAI	0	4	4
342	SDN 007 MUARA PAHU	3	2	5
343	SDN 001 BONGAN	4	5	9
344	SDN 001 JEMPANG	4	6	10
345	SDN 002 BONGAN	6	1	7
346	SDN 002 JEMPANG	4	4	8
347	SDN 003 BONGAN	2	2	4
348	SDN 003 JEMPANG	2	3	5
349	SDN 004 BONGAN	3	1	4
350	SDN 004 JEMPANG	4	0	4
351	SDN 005 BONGAN	3	7	10
352	SDN 005 JEMPANG	3	3	6
353	SDN 006 BONGAN	7	1	8
354	SDN 006 JEMPANG	1	0	1
355	SDN 007 JEMPANG	3	2	5
356	SDN 008 JEMPANG	2	1	3
357	SDN 008 BONGAN	3	2	5
358	SDN 009 JEMPANG	5	0	5

## GOVERNMENT

No.	NAMA UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
359	SDN 010 JEMPANG	3	3	6
360	SDN 010 BONGAN	4	5	9
361	SDN 011 JEMPANG	5	0	5
362	SDN 011 BONGAN	4	2	6
363	SDN 012 BONGAN	3	1	4
364	SDN 013 BONGAN	3	0	3
365	SDN 014 BONGAN	3	2	5
366	SDN 011 MUARA JAWAQ	2	3	5
367	SDN 001 PENYINGGAHAN	2	3	5
368	SDN 007 BONGAN	2	2	4
369	SDN 009 BONGAN	3	4	7
370	SDN 008 BENTIAN BESAR	1	2	3
371	SDN 005 SILUQ NGURAI	0	2	2
372	SDN 010 MUARA MUYUB	1	2	3
373	SDN 011 LONG IRAM	3	0	3
374	SDN MUARA NAYAN	0	0	0
375	SDN 020 TUTUNG	0	0	0
376	SDN 007 SEKOLAQ DARAT	3	4	7
377	SDN 011 LINGGANG BIGUNG	0	0	0
378	SDN 010 LINGGANG BIGUNG	2	5	7
379	SDN 008 SEKOLAQ DARAT	2	4	6
380	SDN 015 BONGAN	1	0	1
381	SDN 014 KELUBAQ	0	0	0
382	SDN 013 TERING	2	0	2
383	SDN 012 LINGGANG MERIMUN	0	0	0
384	SDN 015 PENINGGIR	0	0	0

PEMERINTAHAN

No.	NAMA UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
385	SDN 006 BEKOKONG	0	0	0
386	SDN 010 BENTIAN BESAR	1	0	1
387	SDN 011 NYUATAN	2	1	3
388	SDN 020 BARONG TONGKOK	0	5	5
389	SDN 019 BARONG TONGKOK	1	3	4
390	SDN 011 DAMAI	0	1	1
391	SDN 001 LONG IRAM	3	3	6
392	SDN 016 BONGAN	0	0	0
393	SDN 005 PENYINGGAHAN	0	0	0
394	SDN 016 MANOR BULANT	1	3	4
395	SDN 012 JEMPANG	0	0	0
396	SDN 008 TERING	0	0	0
397	SDN 012 TERING	1	0	1
398	SDN 017 MANOR BULANT	1	0	1
399	SDN 018 BARONG TONGKOK	1	1	2
400	SDN 20 BARONG TONGKOK	1	0	1
401	SDN 008 SILUQ NGURAI KEC. SILUQ NGURAI	0	1	1
402	SDN 002 TERING KEC. TERING	2	5	7
403	SDN 009 LONG DALIQ	3	0	3
404	SDN NO. 006 MUARA BUNYUT	1	0	1
405	SDN 010 NYUATAN	2	0	2
406	SEKRETARIAT KABUPATEN	6	0	6
407	SEKRETARIAT DPRD	22	21	43
408	SEKRETARIAT KPUD	9	8	17
409	SEKRETARIAT DEWAN PENGURUS KABUPATEN KORPRI KUTAI BARAT	7	3	10
410	SEKRETARIS KABUPATEN	1	0	1

## GOVERNMENT

No.	NAMA UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
411	SMPN 1 SENDAWAR	9	19	28
412	SMPN 3 SENDAWAR	9	11	20
413	SMPN 2 MOOK MANAR BULANT	4	2	6
414	SMPN 2 SENDAWAR	19	9	28
415	SMPN 1 LINGGANG BIGUNG	11	8	19
416	SMPK W.R. SUPRATMAN 2	2	2	4
417	SMPN 1 BONGAN	7	3	10
418	SMPN 2 BONGAN	7	3	10
419	SMPN 1 JEMPANG	6	3	9
420	SMPN 1 LONG IRAM	5	9	14
421	SMPK W.R. SUPRATMAN 3	1	1	2
422	SMP 17 AGUSTUS 1945 TERING SEBERANG	0	0	0
423	SMPN 1 MUARA PAHU	8	4	12
424	SMPN 1 PENYINGGAHAN	1	4	5
425	SMPN 1 SILUQ NGURAI	1	1	2
426	SMPN 1 MOOK MANAR BULANT	5	4	9
427	SMPN 1 DAMAI	1	6	7
428	SMPN 1 MUARA LAWA	5	6	11
429	SMPN 2 DAMAI	8	7	15
430	SMPN 1 BENTIAN BESAR	4	2	6
431	SMPN 1 NYUATAN	6	3	9
432	SMPN 2 LINGGANG BIGUNG	5	3	8
433	SLB NEGERI SIMPANG RAYA	0	0	0
434	SMAN 1 LINGGANG BIGUNG	0	0	0
435	SMAN 1 SENDAWAR	1	0	1
436	SMA SURYA MANDALA BARONG TONGKOK	0	0	0

PEMERINTAHAN

No.	NAMA UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
437	SMAN 1 LONG IRAM	0	1	1
438	SMK PURNAMA 1 BARONG TONGKOK	0	0	0
439	SMK KATOLIK SANTO YOSEF TERING	0	0	0
440	SMA I SSTC TERING	0	0	0
441	SMAN 1 MUARA PAHU	0	0	0
442	SMPN 3 DAMAI	2	0	2
443	SMKN 1 SENDAWAR	0	1	1
444	SMA SWALASGUNA SEKOLAQ DARAT	0	0	0
445	SMA PGRI 3 LINGGANG BIGUNG	0	0	0
446	SMA SARI MENTANANG DAMAI	0	0	0
447	SMA PURNAMA 3 MUARA LAWAN	0	0	0
448	SMA DANAU JEMPANG	0	0	0
449	SMA PURNAMA 4 BONGAN	0	0	0
450	SMA ADIWIDYA MUARA JAWAQ	0	0	0
451	SMA SWADAYA PENYINGGAHAN	0	0	0
452	SMAN 1 DAMAI	0	0	0
453	SMAN 1 NYUATAN	0	0	0
454	SMA MAHAKAM	0	0	0
455	SMA SINGAWANA	0	0	0
456	SMK SURYA MANDALA	0	0	0
457	SMAN 2 SENDAWAR	0	0	0
458	SMPN 1 SILUQ NGURAI	2	2	4
459	SMPN 3 LINGGANG BIGUNG	1	0	1
460	SMPN 6 SENDAWAR	3	0	3
461	SMAN 1 MUARA LAWAN	0	0	0
462	SMPN 1 TERING	1	3	4

## GOVERNMENT

No.	NAMA UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
463	SMPN 4 SENDAWAR	7	10	17
464	SMAN 1 SILUQ NGURAI	0	0	0
465	SMPN 1 TERING	0	1	1
466	SMP SATU ATAP - 2 BONGAN	0	0	0
467	SMAN 1 JEMPANG	0	0	0
468	SMKN 2 SENDAWAR	0	1	1
469	SMP ADVENT SENDAWAR	0	0	0
470	SMPN SATU ATAP 2 PENTAT KEC. JEMPANG	0	0	0
471	SMPN 5 LINGGANG BIGUNG	3	2	5
472	SMPN 3 MUARA PAHU	3	2	5
473	SMPN 2 PENYINGGAHAN	3	2	5
474	SMAN 1 PENYINGGAHAN	0	0	0
475	SMKN 1MOOK MANAR BULANT	0	0	0
476	SMAN 3 SENDAWAR	1	0	1
477	SMPN 3 TERING	2	0	2
478	SMPN 2 TERING	3	1	4
479	SMPN 2 MUARA PAHU	1	0	1
480	SMPN 4 BONGAN	2	2	4
481	SMKN 1 LINGGANG BIGUNG	0	0	0
482	SMPN 7 SENDAWAR GELEO ASA	5	2	7
483	SMAN 1 BONGAN	2	0	2
484	SMKN 3 SENDAWAR	0	0	0
485	SMPN 5 BONGAN	0	1	1
486	SMAN 1 BENTIAN BESAR	0	0	0
487	SMPN 3 BONGAN	1	0	1
488	SMAN 12 SENDAWAR KEC. BONGAN	0	0	0

PEMERINTAHAN

No.	NAMA UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
489	SMPN 3 JEMPANG	1	0	1
490	SMAN 4 SENDAWAR	0	0	0
491	SMPN 2 JEMPANG	5	1	6
492	SMPN 2 NYUATAN	0	3	3
493	SMPN 5 SENDAWAR	2	1	3
494	SMKN 1 BONGAN	0	0	0
495	SMKN 1 TERING	0	0	0
496	SMAN 2 LINGGANG BIGUNG	0	0	0
497	SMAN 1 MOOK MANAAR BULATN	0	0	0
498	SMPN 3 MOOK MANAAR BULATN	0	1	1
499	SMPN 4 LINGGANG BIGUNG	1	0	1
500	SMPN 08 SENDAWAR	1	0	1
501	STAF AHLI	3	0	3
502	TK PUNCAN KARNA	0	2	2
503	TK TUNAS ROSE	0	1	1
504	TK MAWAR MELAK	0	0	0
505	TK NEGERI PEMBINA MELAK	0	7	7
506	TK AL.MA'ARIF MELAK ILIR	0	0	0
507	TK SENDAWAR DHARMA WANITA BARONG TONGKOK	0	0	0
508	TK ANGGREK PUTIH	0	0	0
509	TK CEMPAKA BHAKTI	0	0	0
510	TK TRANSFORMASI	0	0	0
511	TK KASIH BUNDA KALIAN LUAR	0	0	0
512	TK PEMBINA KUTAI BARAT SEKOLAQ DARAT	0	2	2
513	TK BUNDA KASIH KELIAN LUAR	0	0	0
514	UPT BALAI BENIH IKAN	1	0	1



## GOVERNMENT

No.	NAMA UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
515	UPT REVITALISASI PERKEBUNAN	2	0	2
516	UPT AGRO BISNIS PERTANIAN EMPAS	2	1	3
517	UPT LABOLATORIUM LINGKUNGAN DAN IPAL	0	0	0
518	UPT MUSEUM ETNOGRAPHI	4	0	4
519	UPT LUUQ TAMAN BUDAYA SENDAWAR	3	2	5
520	UPT PENGELOLAAN PELABUHAN	2	0	2
521	UPT JAMINAN KESEHATAN DAERAH	0	0	0
522	UPT GUDANG FARMASI KESEHATAN	4	1	5
523	UPT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR	1	0	1
524	UPT PEMELIHARAAN JALAN DAN JEMBATAN	2	0	2
525	UPT LABORATORIUM KONSTRUKSI	2	0	2
526	UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR	1	2	3
527	UPT UNIT PENGELOLA DANA BERGULIR KOPERASI DAN UKM	1	3	4
528	PUSKESMAS JAMBUK	4	3	7
<b>Total</b>		2 235	1 809	4 044

Sumber : BKPPD

Source : BKPPD

**Tabel 2.3.2** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
**Table** *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kutai Barat Regency, 2017*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	12	43	55
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	28	86	114
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	736	1 020	1 756
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	178	236	413
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	301	125	426
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	574	712	1 280
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 829</b>	<b>2 222</b>	<b>4 044</b>

Sumber: BKPPD

Source: BKPPD

## GOVERNMENT

### Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017

**Tabel 2.3.3**  
**Table**

**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kutai Barat Regency, 2017**

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	6	0	6
I/B (Juru Muda Tingkat I)	8	1	9
I/C (Juru)	21	4	25
I/D (Juru Tingkat I)	17	1	18
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>52</b>	<b>6</b>	<b>58</b>
II/A (Pengatur Muda)	128	90	218
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	212	166	378
II/C (Pengatur)	327	225	552
II/D (Pengatur Tingkat I)	112	161	273
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>779</b>	<b>642</b>	<b>1 421</b>
III/A (Penata Muda)	244	325	569
III/B (Penata Muda Tingkat I)	295	271	566
III/C (Penata)	206	173	379
III/D (Penata Tingkat I)	230	149	379
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>975</b>	<b>918</b>	<b>1 893</b>
IV/A (Pembina Muda)	345	235	580
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	48	25	73
IV/C (Pembina)	16	2	18
IV/D (Pembina Tingkat I)	0	1	1
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>409</b>	<b>263</b>	<b>672</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 215</b>	<b>1 829</b>	<b>4 044</b>

Sumber: BKPPD

Source: BKPPD



# 3

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

*POPULATION AND EMPLOYMENT*



## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

### PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang

### TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census.*

*Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

*place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area,*



## POPULATION AND EMPLOYMENT

- batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan. *either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin *7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu. *8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada. *9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
11. **Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. **Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and

## POPULATION AND EMPLOYMENT

*unemployment.*

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Workingis** *economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** *is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** *is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. **Status pekerjaan** adalah
18. **Employment status** *is the*

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

- kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

yang dibayar.

22. **Buruh/karyawan/pegawai**

adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas

*assisted by paid permanent worker.*

22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

*industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

## POPULATION AND EMPLOYMENT

### ULASAN

### DESCRIPTION

#### PENDUDUK

Penduduk mempunyai kedudukan yang sentral dalam pembangunan daerah, yaitu kedudukannya sebagai subyek pembangunan dan juga sekaligus sebagai obyek pembangunan. Sebagai subyek pembangunan diharapkan dengan jumlah penduduk yang besar dapat memberikan keuntungan ekonomis diantaranya biaya tenaga kerja yang relatif murah dan terjaminnya persediaan tenaga kerja. Sedangkan kedudukan kedua sebagai obyek pembangunan mengandung arti bahwa segala upaya yang dilakukan oleh pembangunan sarannya adalah guna meningkatkan kesejahteraan dan kualitas penduduk.

#### a. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Berdasarkan data Proyeksi Penduduk hasil SP2010 BPS Kabupaten Kutai Barat, jumlah penduduk Kabupaten Kutai Barat Tahun 2017 mencapai 147.000 jiwa.

#### Population

*The population has a central position in the development of the region, namely its position as the subject of development and also as well as the object of development. As the subject of development is expected with a large population can provide economic benefits such as labor costs are relatively cheap and guaranteed labor supply. While the second position as the object of development implies that all the efforts undertaken by the development target is to improve the prosperity and quality penduduk.*

#### A. Population Growth Rate and Rate

*Based on data from Population Projection of SP2010 BPS of West Kutai Regency, the population of West Kutai Regency 2017 reached 147,000 people.*

### **b. Kepadatan Penduduk**

Bila dilihat perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayahnya maka dapat diperoleh Kepadatan penduduk untuk Kabupaten Kutai Barat adalah sebesar 7.85 jiwa/Km<sup>2</sup>. Dari Kepadatan tersebut di atas, Kecamatan Sekolaq Darat merupakan daerah yang terpadat penduduknya yakni 201,10 jiwa/Km<sup>2</sup> kemudian diikuti oleh Kecamatan Melak yaitu sebesar 78.68 jiwa/Km<sup>2</sup> dan Kecamatan Barong Tongkok sebesar 70.21 jiwa/Km<sup>2</sup>. Sedangkan untuk kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil adalah Kecamatan Bentian Besar yaitu sebesar 1.71 jiwa/Km<sup>2</sup>.

### **c. Rata-rata Penduduk per Rumah Tangga**

Jumlah rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat pada tahun 2015 adalah sebesar 51,571 rumah tangga, dengan rata-rata penduduk per rumah tangga adalah 3,48 jiwa per rumah tangga. Kecamatan dengan rata-rata penduduk per

### **B. Population density**

*When viewed the comparison between the population with the area of the area can be obtained Population density for Kutai Barat regency is equal to 7.85 inhabitants / Km<sup>2</sup>. From the above density, Sekolaq Darat Subdistrict is the most populated area of 201.10 souls / Km<sup>2</sup> followed by Melak District which is 78.68 people / Km<sup>2</sup> and Barong Tongkok Sub-district is 70.21 people / Km<sup>2</sup>. While for the district with the smallest population density is Bentian Besar District that is equal to 1.71 soul / Km<sup>2</sup>.*

### **C. Average Population per Household**

*The number of households in West Kutai Regency by 2015 is 51,571 households, with the average population per household is 3.48 people per household. Kecamatan with the largest average population per household is Muara Pahu sub-district which is 3.62 people per household, while Sekolaq Darat Sub-district is the district with the lowest average*



## POPULATION AND EMPLOYMENT

rumah tangga terbesar adalah Kecamatan Muara Pahu yaitu sebesar 3.62 jiwa per rumah tangga, sedangkan Kecamatan Sekolaq Darat merupakan kecamatan dengan rata-rata penduduk per rumah tangga terkecil yaitu sebesar 3,29 jiwa per rumah tangga.

### d. Komposisi Penduduk

Menurut Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Penduduk Kabupaten Kutai Barat hingga akhir tahun 2017 tercatat sebesar 160.000 jiwa, dimana sebesar 84.066 jiwa merupakan penduduk laki-laki dan 75.934 jiwa merupakan penduduk perempuan.

Dari jumlah penduduk tersebut di atas, terlihat bahwa penduduk laki-laki lebih dominan jika dibandingkan dengan penduduk perempuan dengan rasio sebesar 111. Dengan pengertian bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 111 laki-laki.

Kemudian rasio jenis kelamin tertinggi terdapat di Kecamatan Bentian Besar dan Bongan yaitu

*population per household which is 3.29 people per household.*

### D. Population Composition

*Based of Department of Population and Civil Registration, The population of Kutai Barat Regency until 2017 was 160,000 people, of which 84,066 people were male and 75,934 were female.*

*Of the population above, it is seen that male population is more dominant than female population with ratio of 111. With the understanding that for every 100 female population there are 111 men.*

*Then the ratio of the highest gender in Bentian Besar District and Bongan District that is equal to 115 while the lowest is District Muara Lawa that is equal to 107.*

## 4.2. EMPLOYMENT

*Employment Conditions of a region can illustrate the economic absorption of labor absorption. According to theory, the population can be grouped into two categories, namely working*

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

sebesar 115 sedangkan yang terendah adalah Kecamatan Muara Lawa yaitu sebesar 107.

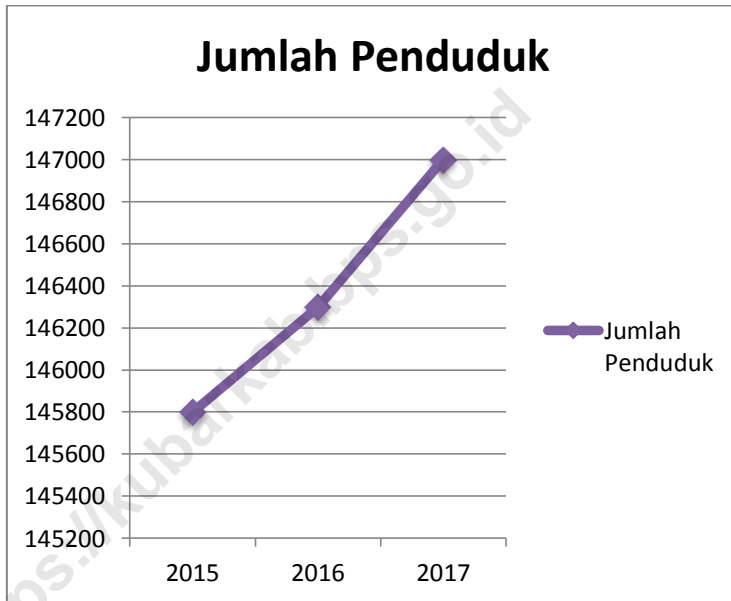
### 4.2. KETENAGAKERJAAN

Kondisi Ketenagakerjaan suatu daerah dapat menggambarkan daya serap perekonomian terhadap penyerapan tenaga kerja. Menurut teori, penduduk dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Penduduk usia kerja sendiri dibedakan menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Yang termasuk angkatan kerja adalah mereka yang bekerja dan mencari kerja, sedangkan yang termasuk bukan angkatan kerja adalah mereka yang sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya.

*age population and non-working population. The working age population itself is differentiated into the labor force and not the labor force. Including the workforce are those who work and find work, while those who are not the labor force are those who attend school, take care of the household and others.*

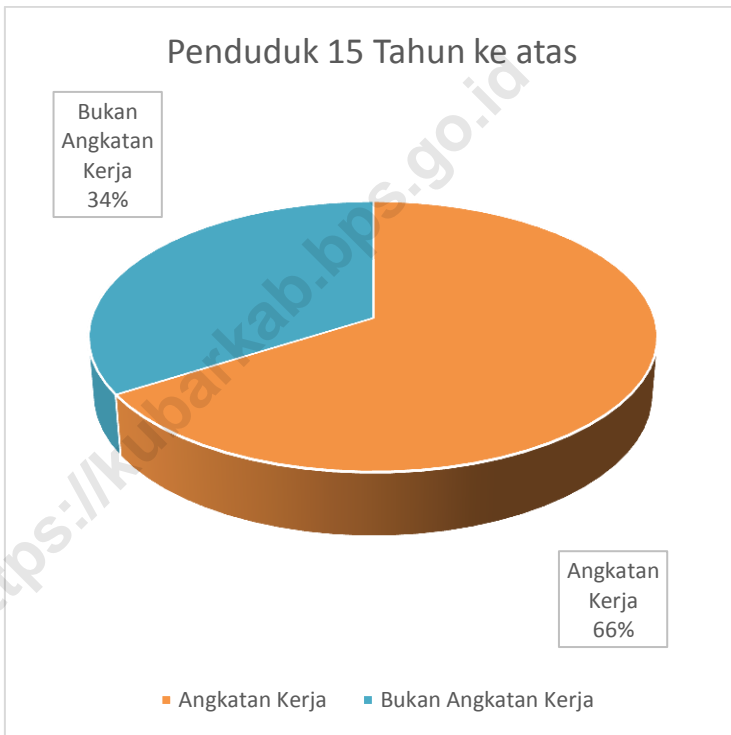
## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Gambar 4** Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2015, 2016, dan 2017  
*Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2015, 2016, and 2017*



## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Gambar 5** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kutai Barat, 2015-2017  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Kutai Barat Regency,, 2015-2017*

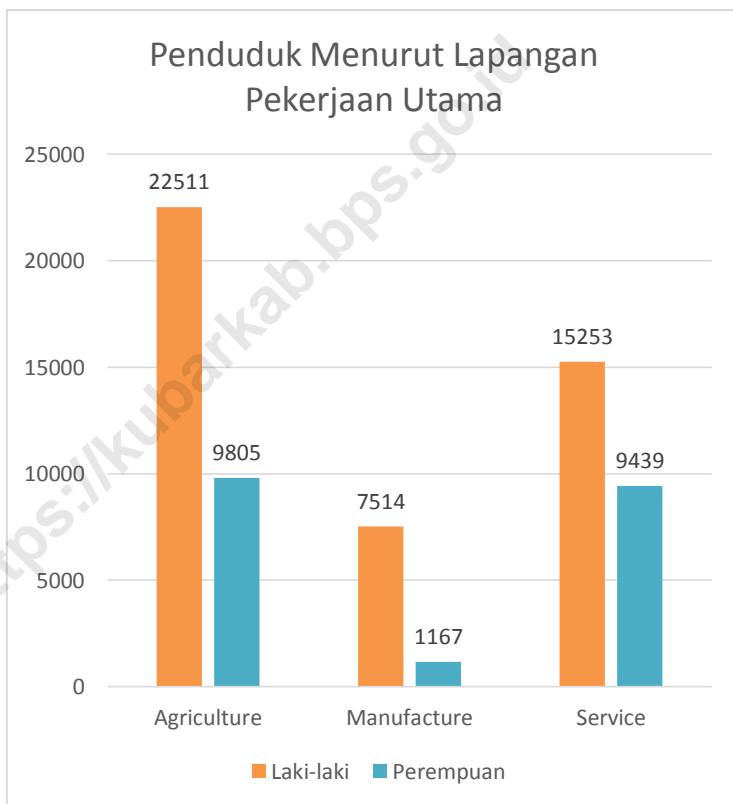


## POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017

**Gambar 6**  
**Picture**

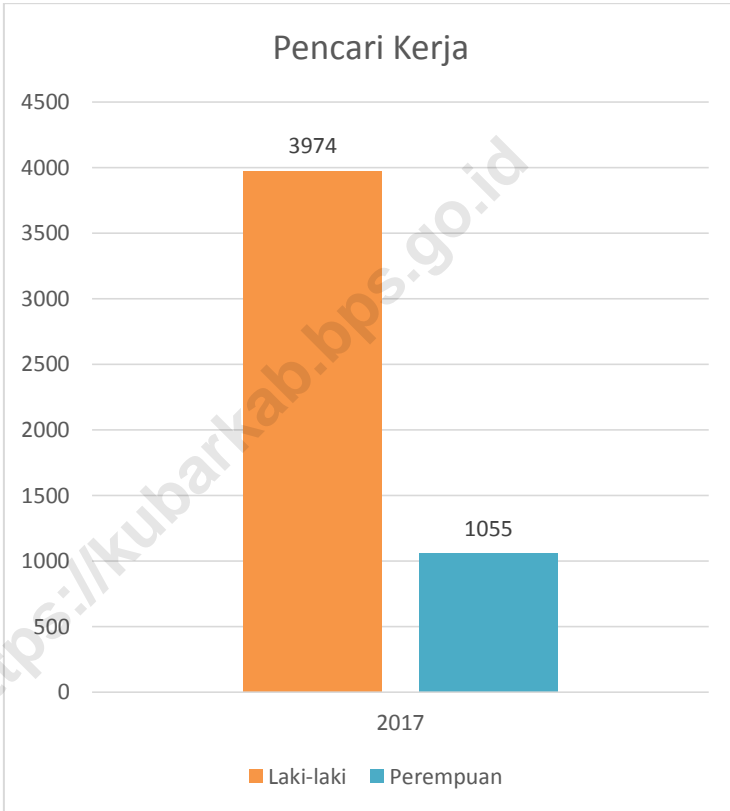
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kutai Barat Regency, 2017*



## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Gambar** 7  
**Picture**

**Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
*Number of Registered Job Applicants by Age Group and Sex in Kutai Barat Regency, 2017*



## POPULATION AND EMPLOYMENT

### 3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

**Tabel**  
**Table** 3.1.1 **Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Kutai Barat, 2015, 2016, dan 2017**  
**Population and Population Growth Rate Kutai Barat Regency, 2015, 2016, and 2017**

Kabupaten Regency	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2015	2016	2017	2015- 2017	2016- 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kutai Barat	145 800	146 300	147 000	0.41152	0.4785

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Population and Sex Ratio by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
		Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bongan	5 160	4 502	9 662	1.15
2	Jempang	5 205	4 660	9 865	1.12
3	Penyinggahan	2 067	1 910	3 977	1.08
4	Muara Pahu	4 425	3 999	8 424	1.11
5	Silug Ngurai	3 021	2 681	5 702	1.13
6	Muara Lawa	3 480	3 242	6 722	1.07
7	Bentian Besar	1 699	1 475	3 174	1.15
8	Damai	5 404	4 849	10 253	1.11
9	Nyuatan	3 510	3 081	6 591	1.14
10	Barong Tongkok	14 770	13 729	28 499	1.08
11	Linggang Bigung	8 220	7 477	15 697	1.10
12	Melak	7 332	6 767	14 099	1.08
13	Sekolaq Darat	5 192	4 722	9 914	1.10
14	Mook Manaar Bulatan	4 609	4 060	8 669	1.14
15	Long Iram	3 965	3 471	7 436	1.14
16	Tering	6 007	5 309	11 316	1.13
	<b>Kutai Barat</b>	<b>84 066</b>	<b>75 934</b>	<b>160 000</b>	<b>1.11</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil  
Source: Department of Population and Civil Registration



## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.1.3** Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
**Table 3.1.3** *Population Distribution and Density by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
010 Bongan	6.04	4.19
020 Jempang	6.17	13.25
030 Penyinggahan	2.49	20.70
040 Muara Pahu	5.26	7.59
050 Muara Lawa	3.56	15.39
060 Damai	4.20	5.06
070 Barong Tongkok	1.98	70.21
080 Melak	6.41	78.68
090 Long Iram	4.12	2.97
051 Bentian Besar	17.81	1.71
071 Linggang Bigung	9.81	6.83
041 Siluq Ngurai	8.81	3.50
061 Nyuatan	6.20	4.91
081 Sekolaq Darat	5.42	201.10
082 M. Manaar Bulatn	4.65	2.92
091 Tering	7.07	33.11
<b>Kutai Barat</b>	<b>100</b>	<b>7.85</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (data diolah)

Source: *Department of Population and Civil Registration (data processed)*

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel 3.1.4** Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
*Table 3.1.4 Population by Age Group and Sex in Kutai Barat Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-65+	77 600	69 400	147 000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>77 600</b>	<b>69 400</b>	<b>147 000</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

### 3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.1** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kutai Barat, 2015-2017  
*Table Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Kutai Barat Regency,, 2015-2017*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Tahun/Year		
	2015*	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/Economically Active</b>	...	...	<b>69 789</b>
Bekerja/Working	...	...	...
Pengangguran /Unemployment	...	...	...
<b>Bukan Angkatan Kerja/ Economically Inactive</b>	...	...	<b>35 932</b>
Sekolah/Attending School	...	...	...
Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	...	...	...
Lainnya/Others	...	...	...
<b>Jumlah Total</b>	...	...	<b>105.721</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate</b>	<b>76.31</b>	...	<b>66.01</b>
<b>Tingkat Pengangguran Unemployment Rate</b>	<b>4.75</b>	...	...

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

\*) Masih termasuk Kaltara

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel 3.2.2** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kutai Barat Regency, 2017*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>47 253</b>	<b>22 536</b>	<b>69 789</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	...	...	...
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	...	...	...
<b>Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i></b>	<b>9 105</b>	<b>26 827</b>	<b>35 932</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	...	...	...
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	...	...	...
Lainnya/ <i>Others</i>	...	...	...
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>56 358</b>	<b>49 363</b>	<b>105 721</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	<b>83.84</b>	<b>46.65</b>	<b>66.01</b>
<b>Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i></b>	...	...	...

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source: August National Labor Force Survey

## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel** 3.2.3 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Table** 3.2.3 **Population Aged 15 Years and Over by Age Group and Sex in Kutai Barat Regency, 2017**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	13 448	10 237	23 685
25-24	11 939	10 973	22 912
35-29	13 317	13 260	26 577
45-34	8 516	7 357	15 873
55-39	3 027	2 746	5 773
60+	6 111	4 790	10 901
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>56 358</b>	<b>49 363</b>	<b>105 721</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
 Source: August National Labor Force Survey

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017**

**Tabel 3.2.4**  
**Table** *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kutai Barat Regency, 2017*

<b>Lapangan Pekerjaan Utama <sup>1</sup></b> <i>Main Industry <sup>1</sup></i>	<b>Jenis Kelamin/Sex</b>		
	<b>Laki-laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	22 511	9 805	32 316
2	7 514	1 167	8 681
3	15 253	9 439	24 692
<b>Jumlah/Total</b>	<b>45 278</b>	<b>20 411</b>	<b>65 689</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> 1 Agriculture  
2 Manufacture  
3 Service

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source: August National Labor Force Survey

## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel** 3.2.5 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Table** 3.2.5 **Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Working Hours and Sex in Kutai Barat Regency, 2017**

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 - 34	20 695	12 107	32 802
0 <sup>1</sup> dan 35+	24 583	8 304	32 887
<b>Jumlah/Total</b>	<b>45 278</b>	<b>20 411</b>	<b>65 689</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Timur, 2017**

**Tabel 3.2.6**  
**Table**

<b>Status Pekerjaan Utama Main Employment Status</b>	<b>Jenis Kelamin/Sex</b>		
	<b>Laki-laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	193 820	101 653	295 473
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	100 574	44 335	144 909
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	45 480	10 652	56 132
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	633 479	234 205	867 684
Pekerja bebas Pertanian <i>Casual employee in agriculture</i>	20 538	2 676	23 214
Pekerja bebas non Pertanian <i>Casual employee in non agriculture</i>	29 247	7 479	36 726
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	37 833	78 704	116 537
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 060 971</b>	<b>479 704</b>	<b>1 540 675</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source: August National Labor Force Survey



## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.7** Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
*Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kutai Barat Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	466	60	526
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	282	17	299
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	533	55	588
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1312	286	1598
Sekolah Menengah Atas Kejuruan / <i>Vacational Senior High School</i>	1004	322	1326
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	132	164	296
Universitas/ <i>University</i>	245	151	396
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3974</b>	<b>1055</b>	<b>5029</b>

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kutai Barat  
*Source: Labor and Transmigration Services, Kutai Barat Regency*

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel 3.2.8** Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
*Number of Registered Job Applicants by Age Group and Sex in Kutai Barat Regency, 2017*

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	392	233	625
20 - 24	1050	441	1491
25 - 29	796	191	987
30 - 34	623	85	708
35 - 39	520	63	583
40 - 44	366	29	395
45 - 49	169	11	180
50 - 54	45	2	47
55+	13	0	13
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3974</b>	<b>1055</b>	<b>5029</b>

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kutai Barat

Source: Labor and Transmigration Services, Kutai Barat Regency

## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel** 3.2.9 **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran (TPT) di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Table** *Economically Active Participation Rate and Unemployment Rate in Kutai Barat Regency, 2017*

Jenis Kelamin Sex	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	Tingkat Pengangguran/ <i>Une mployment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
Laki-laki/ <i>Man</i>	83.84	...
Perempuan/ <i>Woman</i>	46.65	...
Laki-laki +Perempuan/ <i>Man and Woman</i>	66.01	...

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: *August National Labor Force Survey*



**4**

**SOSIAL**  
*SOSIAL*

<https://kubarku.com/id>



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
  2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
  3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif
1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
  2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
  3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.

## SOCIAL

mengikuti pendidikan.

4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
  5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
  6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
  5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
  6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

**7. Jenjang Pendidikan Formal**

terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah

**7. The Formal Education Level**

*consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The*



## SOCIAL

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

*colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana

10. **Maternity House** is health

- pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling
- care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of

## SOCIAL

- (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh
- Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

terhadap penyakit tersebut.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan
17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's*

## SOCIAL

perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

*estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).*

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit

20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to*

TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

*newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

23. **Air leding** adalah sumber air

23. **Pipe water** is a water source

## SOCIAL

yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

*that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well is protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

dianggap rumah milik sendiri.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

**Crime rate** indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**



## SOCIAL

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times$$

(detik)

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun  $t$  mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

### 30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times$$

(second)

*Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

### 30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

*Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of

dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;

3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

*plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*

4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat

32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

## SOCIAL

bencana.

33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian
33. *Missing person* is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. *Casualty* is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. *Severely damaged* is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. *Damaged* is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. *Lightly damaged* is the criteria of damage that resulted partially cracked structural

- komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
- components, but the structure still can be used and the building still stands.*
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
- 38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita
- 39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered*

## SOCIAL

per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index (HCI- $P_0$ )** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- $P_1$ )** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran

*to be poor.*

40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Poverty Measures

a. **Head Count Index (HCI- $P_0$ )** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .

b. **Poverty Gap Index- $P_1$**  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and

penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

$y_i$ =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q),  $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang

*the poverty line is wider.*

c. **Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>**

*describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

*Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:*

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

*where:*

*a=0, 1, 2*

*z=the poverty line*

*y<sub>i</sub>=Average expenditure per capita per month of the poor*

## SOCIAL

berada di bawah garis kemiskinan  
 $n$ =Jumlah penduduk

$(i=1,2,\dots,q), y_i < z$   
 $q$ =the number of poor  
 $n$ =the total population

Jika  $a=0$ , diperoleh *Head Count Index* ( $P_0$ ), jika  $a=1$  diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) dan jika  $a=2$  disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ).

*if  $a=0$  is obtained Head Count Index ( $P_0$ ), if  $a=1$  is obtained Poverty Gap Index- $P_1$ , and if  $a=2$  is obtained Poverty Severity Index- $P_2$ .*

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

**ULASAN****DESCRIPTION****Kesehatan**

Kabupaten Kutai Barat memiliki fasilitas kesehatan rumah sakit sebanyak 1 rumah sakit, 19 puskesmas, 242 posyandu, 18 klinik, dan 39 PKMK.

Jika dilihat dari tenaga medisnya, ada sebanyak 32 orang yang berprofesi sebagai dokter, 259 orang yang berprofesi sebagai tenaga keperawatan, 174 orang yang berprofesi sebagai tenaga kebidanan, dan 20 orang yang berprofesi sebagai tenaga kefarmasian, sehingga jumlah keseluruhan tenaga kesehatan adalah sebanyak 485 orang.

Di Kabupaten Kutai Barat sering ditemukan kasus penyakit yang sering terjadi, yaitu ISPA sebanyak 11.684, kemudian ada Gastritis sebanyak 11.641, influenza sebanyak 7.759, dan hipertensi primer sebanyak 7302.

Pada tahun 2017, jumlah bayi yang lahir sebanyak 2.649. Angka ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 2.474.

**Health**

*Kutai Barat Regency has 1 hospital health facility, 19 health centers, 242 posyandu, 18 clinics, and 39 PKMK.*

*When viewed from medical personnel, there are 32 people who are doctors, 259 people who are nursing staff, 174 people who are midwifery professionals, and 20 people who are pharmacy workers, so that the total number of health workers is 485 people.*

*In Kutai Barat Regency, there were often frequent cases of disease, namely ARI as many as 11,684, then there were 11,641 Gastritis, 7,759 influenza, and 7302 primary hypertension.*

*In 2017, the number of babies born was 2,649. This number experienced an increase compared to 2016 which amounted to 2,474.*

*Judging from the number of pregnant women in 2017 amounting to 3,106, this shows a decrease if compared with 2016 which amounted to 3,206.*



## *SOCIAL*

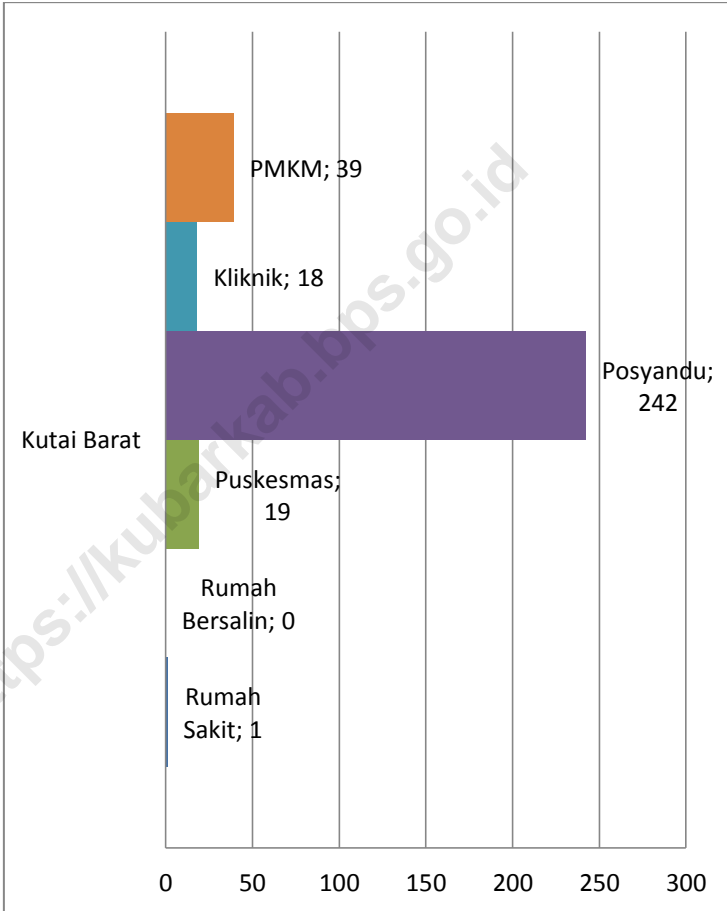
Dilihat dari jumlah ibu hamil pada tahun 2017 sebesar 3.106, ini menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 3.206.

<https://kubarkab.bps.go.id>

**Gambar**  
**Picture**

8

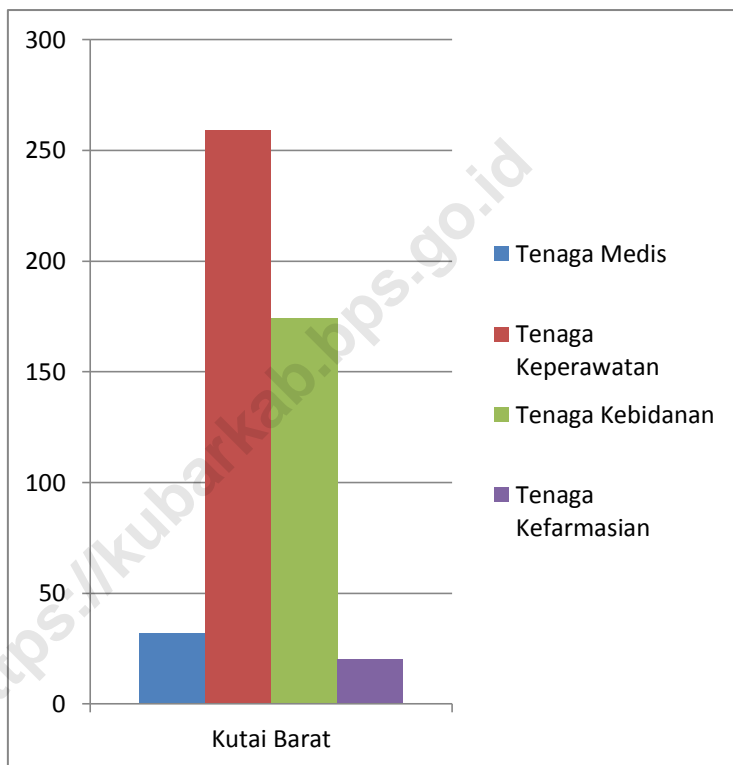
**Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Number of Health Facilities by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017**



**Gambar**  
**Picture**

9

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Number of Health Personnel by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017**

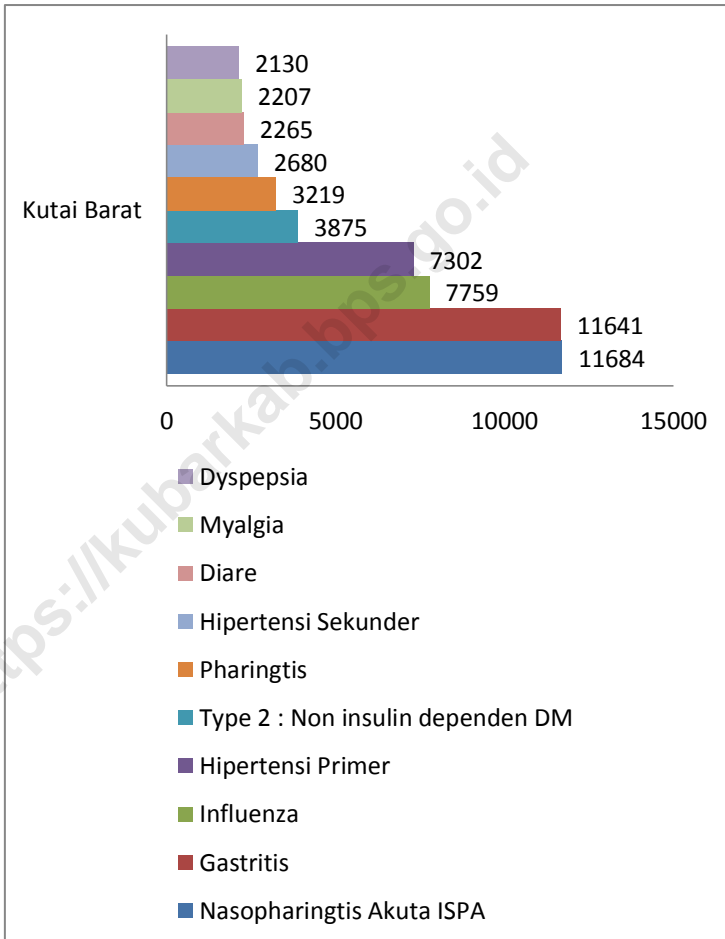


**Gambar**  
**Picture**

10

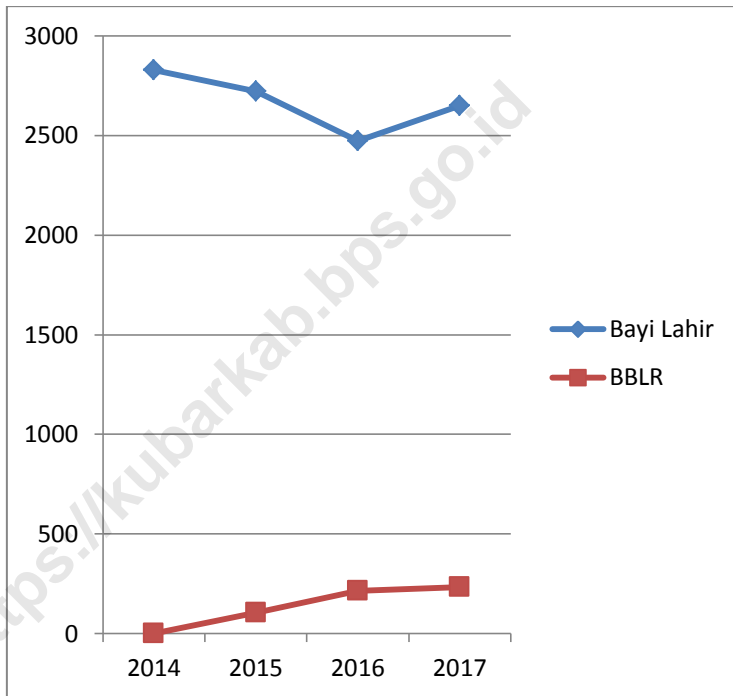
**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Kutai Barat, 2017**

**Number of Cases of the 10 Most Diseases in Kutai Barat Regency, 2017**



**Gambar 11**  
**Picture**

**Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Kutai Barat, 2014 - 2017**  
**Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Kutai Barat Regency, 2014 - 2017**

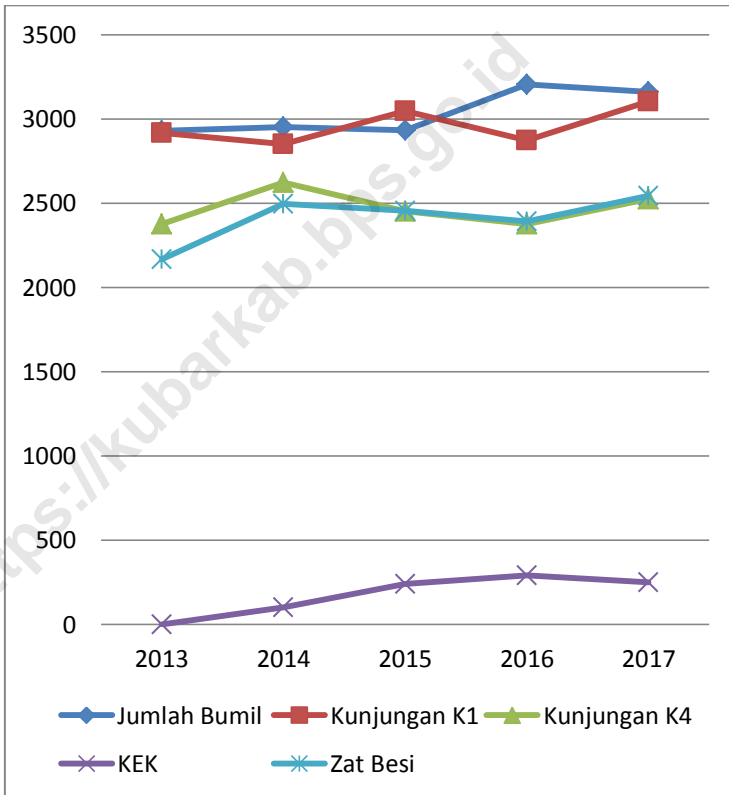


Gambar  
Picture

12

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Kutai Barat, 2013–2017

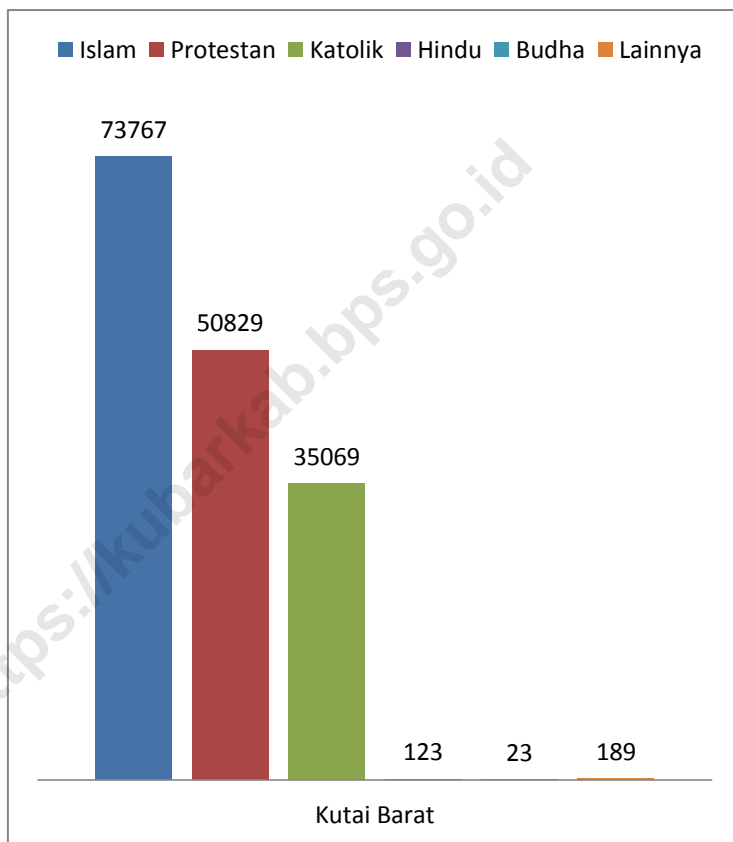
*Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kutai Barat Regency, 2013–2017*



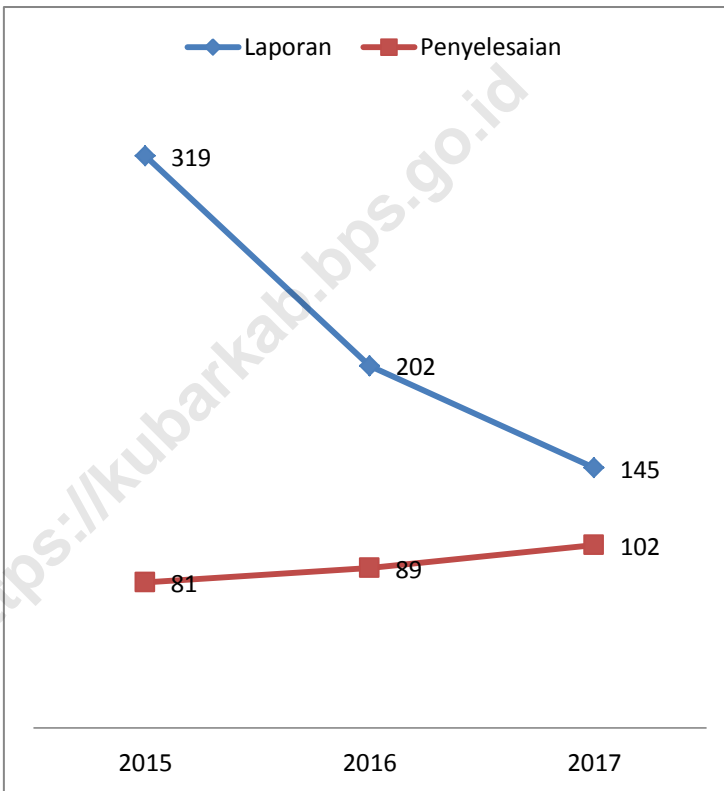
Gambar  
Picture

13

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
*Population by Subdistrict and Religion in Kutai Barat Regency, 2017*



**Gambar 14**  
**Picture**  
**Jumlah Laporan dan Penyelesaian Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS) Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Kutai Barat, 2015–2017**  
*Number of Reported and Clearance Public Security and Order Disorder by Subdistrict Police Office in Kutai Barat Regency, 2015–2017*



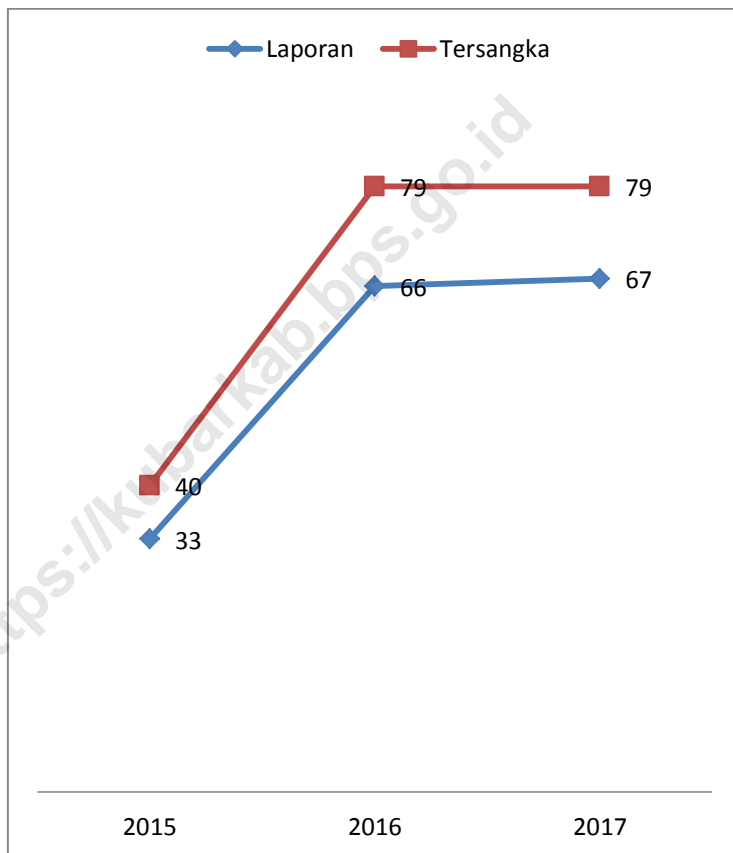


**Gambar**  
**Picture**

15

**Jumlah Laporan dan Tersangka Narkoba Menurut  
Kepolisian Sektor di Kabupaten Kutai Barat, 2015–  
2017**

*Number of Reported and Drugs Suspects by  
Subdistrict Police Office in Kutai Barat Regency,  
2015–2017*



#### 4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

**Tabel 4.1.1** **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Table** ***Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in West Kutai Regency, 2017***

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/ <i>Male</i>	0.99	71.28	27.73
Perempuan/ <i>Female</i>	0.35	75.59	24.06
Laki-laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>	0.69	73.29	26.02

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017  
 Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

**Tabel 4.1.2** Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
**Table** *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in West Kutai Regency, 2017*

<b>Jenjang Pendidikan</b> <i>Educational Level</i>	<b>APM</b> <i>Net Enrollment Rate</i>	<b>APK</b> <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	100.00	109.54
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	82.56	92.41
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	58.03	93.75

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

**Tabel**  
**Table** 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in West Kutai Regency, 2017**

<b>Kecamatan</b> <b>Subdistrict</b>	<b>Sekolah</b> <b>Schools</b>	<b>Murid</b> <b>Pupils</b>	<b>Guru</b> <b>Teachers</b>	<b>Rasio</b> <b>Murid-</b> <b>Guru/Pupil-</b> <b>Teacher</b> <b>Ratio</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bongan	...	...	...	...
020 Jempang	...	...	...	...
030 Penyinggahan	...	...	...	...
040 Muara Pahu	...	...	...	...
050 Muara Lawa	...	...	...	...
060 Damai	...	...	...	...
070 Barong Tongkok	...	...	...	...
080 Melak	...	...	...	...
090 Long Iram	...	...	...	...
051 Bentian Besar	...	...	...	...
071 Linggang Bigung	...	...	...	...
041 Siluq Ngurai	...	...	...	...
061 Nyuatan	...	...	...	...
081 Sekolaq Darat	...	...	...	...
082 M. Manaar Bulatn	...	...	...	...
091 Tering	...	...	...	...
<b>Kutai Barat</b>	...	...	...	...

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat  
Source: Education Authorities Of Kutai Barat Regency

**Tabel** 4.1.4 **Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Table** 4.1.4 **Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in West Kutai Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Bongan	...	...	...	...
020	Jempang	...	...	...	...
030	Penyinggahan	...	...	...	...
040	Muara Pahu	...	...	...	...
050	Muara Lawa	...	...	...	...
060	Damai	...	...	...	...
070	Barong Tongkok	...	...	...	...
080	Melak	...	...	...	...
090	Long Iram	...	...	...	...
051	Bentian Besar	...	...	...	...
071	Linggang Bigung	...	...	...	...
041	Siluuq Ngurai	...	...	...	...
061	Nyuatan	...	...	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...	...	...
082	M. Manaar Bulatn	...	...	...	...
091	Tereng	...	...	...	...
	<b>Kutai Barat</b>	...	...	...	...

Sumber: Kementerian Agama RI Kabupaten Kutai Barat

Source: Ministry of Religious Affairs of Kutai Barat Regency

**Tabel**  
**Table** 4.1.5

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in West Kutai Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Bongan	...	...	...
020	Jempang	...	...	...
030	Penyinggahan	...	...	...
040	Muara Pahu	...	...	...
050	Muara Lawa	...	...	...
060	Damai	...	...	...
070	Barong Tongkok	...	...	...
080	Melak	...	...	...
090	Long Iram	...	...	...
051	Bentian Besar	...	...	...
071	Linggang Bigung	...	...	...
041	Siluuq Ngurai	...	...	...
061	Nyuatan	...	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...	...
082	M. Manaar Bulatn	...	...	...
091	Tereng	...	...	...
<b>Kutai Barat</b>	...	...	...	...

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat  
Source: Education Authorities Of Kutai Barat Regency

**Tabel** 4.1.6 **Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Table** 4.1.6 **Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in West Kutai Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Bongan	...	...	...	...
020	Jempang	...	...	...	...
030	Penyinggahan	...	...	...	...
040	Muara Pahu	...	...	...	...
050	Muara Lawa	...	...	...	...
060	Damai	...	...	...	...
070	Barong Tongkok	...	...	...	...
080	Melak	...	...	...	...
090	Long Iram	...	...	...	...
051	Bentian Besar	...	...	...	...
071	Linggang Bigung	...	...	...	...
041	Siluuq Ngurai	...	...	...	...
061	Nyuatan	...	...	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...	...	...
082	M. Manaar Bulatn	...	...	...	...
091	Tereng	...	...	...	...
	<b>Kutai Barat</b>	...	...	...	...

Sumber: Kementerian Agama RI Kabupaten Kutai Barat

Source: Ministry of Religious Affairs of Kutai Barat Regency

**Tabel**  
**Table** 4.1.7

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in West Kutai Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Bongan	...	...	...
020	Jempang	...	...	...
030	Penyinggahan	...	...	...
040	Muara Pahu	...	...	...
050	Muara Lawa	...	...	...
060	Damai	...	...	...
070	Barong Tongkok	...	...	...
080	Melak	...	...	...
090	Long Iram	...	...	...
051	Bentian Besar	...	...	...
071	Linggang Bigung	...	...	...
041	Siluuq Ngurai	...	...	...
061	Nyuatan	...	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...	...
082	M. Manaar Bulatn	...	...	...
091	Tereng	...	...	...
<b>Kutai Barat</b>	...	...	...	...

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat  
Source: Education Authorities Of Kutai Barat Regency



**Tabel** 4.1.8 **Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Table** 4.1.8 **Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in West Kutai Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Bongan	...	...	...	...
020	Jempang	...	...	...	...
030	Penyenggahan	...	...	...	...
040	Muara Pahu	...	...	...	...
050	Muara Lawa	...	...	...	...
060	Damai	...	...	...	...
070	Barong Tongkok	...	...	...	...
080	Melak	...	...	...	...
090	Long Iram	...	...	...	...
051	Bentian Besar	...	...	...	...
071	Linggang Bigung	...	...	...	...
041	Siluq Ngurai	...	...	...	...
061	Nyuatan	...	...	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...	...	...
082	M. Manaar Bulatn	...	...	...	...
091	Tering	...	...	...	...
	<b>Kutai Barat</b>	...	...	...	...

Sumber: Kementerian Agama RI Kabupaten Kutai Barat

Source: Ministry of Religious Affairs of Kutai Barat Regency

**Tabel**  
**Table** 4.1.9

**Jumlah Murid SD/SDLB Negeri dan Swasta dengan Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**

*Number of State and Private SD / SDLB Students with National Examination Levels According to Districts in Kutai Barat Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	SD Negeri		%	SD Swasta		%
		Peserta	Lulus		Peserta	Lulus	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Bongan	...	...	...	...	...	...
020	Jempang	...	...	...	...	...	...
030	Penyinggahan	...	...	...	...	...	...
040	Muara Pahu	...	...	...	...	...	...
050	Muara Lawa	...	...	...	...	...	...
060	Damai	...	...	...	...	...	...
070	Barong Tongkok	...	...	...	...	...	...
080	Melak	...	...	...	...	...	...
090	Long Iram	...	...	...	...	...	...
051	Bentian Besar	...	...	...	...	...	...
071	Linggang Bigung	...	...	...	...	...	...
041	Silug Ngurai	...	...	...	...	...	...
061	Nyuatan	...	...	...	...	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...	...	...	...	...
082	M. Manaar Bulatn	...	...	...	...	...	...
091	Tering	...	...	...	...	...	...
<b>Kutai Barat</b>		...	...	...	...	...	...

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat

Source: Education Authorities Of Kutai Barat Regency

**Jumlah Murid SMP/SMPLB Negeri dan Swasta dengan Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**

**Tabel** 4.1.10  
**Table**

*Number of State and Private Middle / Middle School Students with Graduation Level National Examination According to Subdistricts in Kutai Barat Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	SMP Negeri			SMP Swasta		
		Peserta	Lulus	%	Peserta	Lulus	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Bongan	...	...	...	...	...	...
020	Jempang	...	...	...	...	...	...
030	Penyinggahan	...	...	...	...	...	...
040	Muara Pahu	...	...	...	...	...	...
050	Muara Lawa	...	...	...	...	...	...
060	Damai	...	...	...	...	...	...
070	Barong Tongkok	...	...	...	...	...	...
080	Melak	...	...	...	...	...	...
090	Long Iram	...	...	...	...	...	...
051	Bentian Besar	...	...	...	...	...	...
071	Linggang Bigung	...	...	...	...	...	...
041	Silug Ngurai	...	...	...	...	...	...
061	Nyuatan	...	...	...	...	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...	...	...	...	...
082	M. Manaar Bulatn	...	...	...	...	...	...
091	Tering	...	...	...	...	...	...
<b>Kutai Barat</b>		...	...	...	...	...	...

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat

Source: Education Authorities Of Kutai Barat Regency

**Tabel**  
**Table** 4.1.11

**Jumlah Murid SMA/SMALB Negeri dan Swasta dengan Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**

*Number of Public and Private High School / Senior High School Students with National Examination Level According to Districts in Kutai Barat Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	SMA Negeri		%	SMA Swasta		%
		Peserta	Lulus		Peserta	Lulus	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Bongan	...	...	...	...	...	...
020	Jempang	...	...	...	...	...	...
030	Penyinggahan	...	...	...	...	...	...
040	Muara Pahu	...	...	...	...	...	...
050	Muara Lawa	...	...	...	...	...	...
060	Damai	...	...	...	...	...	...
070	Barong Tongkok	...	...	...	...	...	...
080	Melak	...	...	...	...	...	...
090	Long Iram	...	...	...	...	...	...
051	Bentian Besar	...	...	...	...	...	...
071	Linggang Bigung	...	...	...	...	...	...
041	Silug Ngurai	...	...	...	...	...	...
061	Nyuatan	...	...	...	...	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...	...	...	...	...
082	M. Manaar Bulatn	...	...	...	...	...	...
091	Tering	...	...	...	...	...	...
<b>Kutai Barat</b>		...	...	...	...	...	...

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat

Source: Education Authorities Of Kutai Barat Regency

**Tabel**  
**Table** 4.1.12

**Jumlah Murid SMK Negeri dan Swasta dengan Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**

*Number of Students of Public and Private Vocational Schools with Graduation Levels for National Exams According to Districts in Kutai Barat Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	SMK Negeri			SMK Swasta		
		Peserta	Lulus	%	Peserta	Lulus	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Bongan	...	...	...	...	...	...
020	Jempang	...	...	...	...	...	...
030	Penyinggahan	...	...	...	...	...	...
040	Muara Pahu	...	...	...	...	...	...
050	Muara Lawa	...	...	...	...	...	...
060	Damai	...	...	...	...	...	...
070	Barong Tongkok	...	...	...	...	...	...
080	Melak	...	...	...	...	...	...
090	Long Iram	...	...	...	...	...	...
051	Bentian Besar	...	...	...	...	...	...
071	Linggang Bigung	...	...	...	...	...	...
041	Silug Ngurai	...	...	...	...	...	...
061	Nyuatan	...	...	...	...	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...	...	...	...	...
082	M. Manaar Bulatn	...	...	...	...	...	...
091	Tering	...	...	...	...	...	...
<b>Kutai Barat</b>		...	...	...	...	...	...

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat

Source: Education Authorities Of Kutai Barat Regency

**Tabel 4.1.13** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar Luar Biasa Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
*Number of Exceptional Schools, Students, Teachers and Ratios of Primary School Teachers According to Districts in Kutai Barat Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Bongan	...	...	...	...
020	Jempang	...	...	...	...
030	Penyinggahan	...	...	...	...
040	Muara Pahu	...	...	...	...
050	Muara Lawa	...	...	...	...
060	Damai	...	...	...	...
070	Barong Tongkok	...	...	...	...
080	Melak	...	...	...	...
090	Long Iram	...	...	...	...
051	Bentian Besar	...	...	...	...
071	Linggang Bigung	...	...	...	...
041	Siluoq Ngurai	...	...	...	...
061	Nyuatan	...	...	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...	...	...
082	M. Manaar Bulatn	...	...	...	...
091	Tering	...	...	...	...
<b>Kutai Barat</b>		...	...	...	...

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat

Source: *Education Authorities Of Kutai Barat Regency*

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-  
Guru Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat,  
2017**

**Tabel 4.1.14**  
**Table**

*Number of Schools, Students, Teachers, and Ratios of Junior High School Teachers Remarkably According to Districts in Kutai Barat Regency, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Bongan	...	...	...	...
020	Jempang	...	...	...	...
030	Penyinggahan	...	...	...	...
040	Muara Pahu	...	...	...	...
050	Muara Lawa	...	...	...	...
060	Damai	...	...	...	...
070	Barong Tongkok	...	...	...	...
080	Melak	...	...	...	...
090	Long Iram	...	...	...	...
051	Bentian Besar	...	...	...	...
071	Linggang Bigung	...	...	...	...
041	Silug Ngurai	...	...	...	...
061	Nyuatan	...	...	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...	...	...
082	M. Manaar Bulatn	...	...	...	...
091	Tering	...	...	...	...
	<b>Kutai Barat</b>	...	...	...	...

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat

Source: Education Authorities Of Kutai Barat Regency

**Tabel 4.1.15** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Kelompok Bermain (KB/PAUD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
*Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Playgroup Students (KB / PAUD) According to Kecamatan in Kutai Barat Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Bongan	...	...	...	...
020	Jempang	...	...	...	...
030	Penyinggahan	...	...	...	...
040	Muara Pahu	...	...	...	...
050	Muara Lawa	...	...	...	...
060	Damai	...	...	...	...
070	Barong Tongkok	...	...	...	...
080	Melak	...	...	...	...
090	Long Iram	...	...	...	...
051	Bentian Besar	...	...	...	...
071	Linggang Bigung	...	...	...	...
041	Silug Ngurai	...	...	...	...
061	Nyuatan	...	...	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...	...	...
082	M. Manaar Bulatn	...	...	...	...
091	Tering	...	...	...	...
	<b>Kutai Barat</b>	...	...	...	...

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat

Source: *Education Authorities Of Kutai Barat Regency*



**Tabel 4.1.16** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and Kindergarten Teachers Ratio (TK) by District in Kutai Barat Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Bongan	...	...	...	...
020	Jempang	...	...	...	...
030	Penyinggahan	...	...	...	...
040	Muara Pahu	...	...	...	...
050	Muara Lawa	...	...	...	...
060	Damai	...	...	...	...
070	Barong Tongkok	...	...	...	...
080	Melak	...	...	...	...
090	Long Iram	...	...	...	...
051	Bentian Besar	...	...	...	...
071	Linggang Bigung	...	...	...	...
041	Silug Ngurai	...	...	...	...
061	Nyuatan	...	...	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...	...	...
082	M. Manaar Bulatn	...	...	...	...
091	Tering	...	...	...	...
<b>Kutai Barat</b>		...	...	...	...

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat

Source: *Education Authorities Of Kutai Barat Regency*

**Tabel 4.1.17** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
*Number of Schools, Students, Teachers, and Ratios of Vocational High School Teachers According to Districts in Kutai Barat Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Bongan	...	...	...	...
020	Jempang	...	...	...	...
030	Penyinggahan	...	...	...	...
040	Muara Pahu	...	...	...	...
050	Muara Lawa	...	...	...	...
060	Damai	...	...	...	...
070	Barong Tongkok	...	...	...	...
080	Melak	...	...	...	...
090	Long Iram	...	...	...	...
051	Bentian Besar	...	...	...	...
071	Linggang Bigung	...	...	...	...
041	Silug Ngurai	...	...	...	...
061	Nyuatan	...	...	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...	...	...
082	M. Manaar Bulatn	...	...	...	...
091	Tering	...	...	...	...
	<b>Kutai Barat</b>	...	...	...	...

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat

Source: Education Authorities Of Kutai Barat Regency

## 4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Tabel 4.2.1** Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
**Table 4.2.1** Number of Health Facilities by Subdistrict in West Kutai Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/ Balai Keseha tan Clinic/ Health Center	PKMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bongan	0	0	3	23	0	1
020 Jempang	0	0	1	16	2	4
030 Penyinggahan	0	0	1	11	0	0
040 Muara Pahu	0	0	1	16	0	1
050 Muara Lawa	0	0	1	14	4	1
060 Damai	0	0	2	18	1	4
070 Barong Tongkok	0	0	1	25	3	1
080 Melak	0	0	1	10	3	2
090 Long Iram	0	0	1	16	0	2
051 Bentian Besar	0	0	1	9	0	2
071 Linggang Bigung	0	0	1	11	2	2
041 Siluq Ngurai	0	0	1	16	2	3
061 Nyuatan	0	0	1	11	0	2
081 Sekolaq Darat	1	0	1	12	0	3
082 M. Manaar Bulatn	0	0	1	19	0	6
091 Tering	0	0	1	15	1	5
<b>Kutai Barat</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>242</b>	<b>18</b>	<b>39</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat  
 Source: Health Office Of Kutai Barat Regency

**Tabel** 4.2.2 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Table** 4.2.2 **Number of Health Personnel by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>				Total
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Ke farmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Bongan	3	26	16	0	45
020 Jempang	1	15	12	0	28
030 Penyinggahan	1	7	7	1	16
040 Muara Pahu	3	9	8	2	22
050 Muara Lawa	1	12	9	0	22
060 Damai	3	23	9	2	37
070 Barong Tongkok	3	26	16	3	48
080 Melak	2	16	12	4	34
090 Long Iram	1	20	8	0	29
051 Bentian Besar	1	12	6	0	19
071 Linggang Bigung	2	15	13	2	32
041 Siluq Ngurai	2	12	9	1	24
061 Nyuatan	1	13	10	1	25
081 Sekolaq Darat	3	14	7	1	25
082 M. Manaar Bulatn	3	16	17	1	37
091 Tering	2	23	15	2	42
<b>Kutai Barat</b>	<b>32</b>	<b>259</b>	<b>174</b>	<b>20</b>	<b>485</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat

Source: Health Office Of Kutai Barat Regency

**Tabel** 4.2.3 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Table** 4.2.3 **Number of Health Personnel by unit in Kutai Barat Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				Total
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Ke farmasian Pharmacy Personnel	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Puskesmas Terapung	0	2	1	2	5
Dinkes	0	7	3	2	12
UPT Jamkesda	0	3	0	0	3
UPT Gudang Farmasi	0	0	1	2	3
RSUD HIS	11	173	27	15	226
<b>Kutai Barat</b>	<b>11</b>	<b>185</b>	<b>32</b>	<b>21</b>	<b>249</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat

Source: Health Office Of Kutai Barat Regency

**Tabel** 4.2.4 **Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Table** 4.2.4 **Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kutai Barat Regency, 2017**

<b>Unit Kerja</b> <i>Work Unit</i>	<b>Dokter Spesialis</b> <i>Specialist Doctors</i>	<b>Dokter Umum</b> <i>Generalist Doctors</i>	<b>Dokter Gigi</b> <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	31	11
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	1	11	2
Institusi Diknakes/Diklat	0	0	0
Sarana Kesehatan Lain	0	0	0
Dinkes Kabupaten Kutai Barat	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>12</b>	<b>42</b>	<b>13</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat  
 Source: Health Office Of Kutai Barat Regency

## SOCIAL

**Tabel**  
**Table** 4.2.5

**Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2017**

***Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born the last 2 years by Birth Attendant in Mahakam Ulu Regency, 2017***

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Persentase Percentage</b>
	(1)	(2)
1.	Dokter Kandungan / <i>Obstetricians</i>	26.46
2.	Dokter Umum / <i>General Practitioner</i>	2.16
3.	Bidan / <i>Midwife</i>	64.23
4.	Perawat / <i>Nurse</i>	1.62
5.	Tenaga Kesehatan / <i>Medical workers</i>	5.52
6.	Dukun Beranak / <i>Traditional Midwife</i>	0.00
	<b>Kutai Barat</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

**Tabel**  
**Table** 4.2.6

**Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Kutai Barat, 2017**

*Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in West Kutai Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Bongan	72.1	100	98.3	95	80
020 Jempang	100	105.5	96.9	93.4	79
030 Penyinggahan	98.6	95	92.5	85	86.3
040 Muara Pahu	72	74.8	73	72.4	71.8
050 Muara Lawa	92.1	81.1	71.2	65.9	70.5
060 Damai	82.5	86.5	88.1	73.8	77
070 Barong Tongkok	100	111.9	100	116	117.2
080 Melak	114.9	82.3	74.3	68.5	77.7
090 Long Iram	95.7	81.8	79.5	71.2	53
051 Bentian Besar	100	138.1	100	93.7	128.6
071 Linggang Bigung	79.7	139	129	120.5	138.6
041 Siluq Ngurai	119.1	100	100	115.9	110.2
061 Nyuatan	108.6	93.6	84.4	76.1	70.6
081 Sekolaq Darat	101.2	97.7	102.9	97.1	106.4
082 M. Manaar Bulatn	97.8	93.5	96.1	98.1	77.9
091 Tering	93	88.6	82.9	75.6	79.3
<b>Kutai Barat</b>	<b>95.46</b>	<b>98.09</b>	<b>91.82</b>	<b>88.64</b>	<b>89.01</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat

Source: Health Office Of Kutai Barat Regency



**Lanjutan Tabel/Continued Table**  
**4.2.6**

Kecamatan Subdistrict	Polio <i>Polio</i>				Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>
	1	2	3	4	0 - 7 hari
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
010 Bongan	90.4	98.3	83.3	81.7	83.6
020 Jempang	100	108.3	96.1	97.4	128.5
030 Penyinggahan	101.4	100	77.5	81.3	90.1
040 Muara Pahu	70.2	75.5	69.9	68.7	57.1
050 Muara Lawa	89.1	74.2	68.2	56.1	50.5
060 Damai	96.2	87.3	82.5	73.0	41.4
070 Barong Tongkok	100	100	103.7	108.6	84.5
080 Melak	127.7	78.7	81	72.8	69.7
090 Long Iram	90.4	74.3	63.6	59.1	36.5
051 Bentian Besar	100	127	98.2	71.4	71.7
071 Linggang Bigung	78.7	100	134.7	131.8	39.9
041 Siluq Ngurai	<b>100</b>	100	120.5	115.9	78.7
061 Nyuatan	104.8	104.6	88.1	81.7	89.5
081 Sekolaq Darat	96.3	127.7	86	97.7	100
082 M. Manaar Bulatn	101.4	81.8	98.1	91.6	90.6
091 Tering	93	94.8	88.1	77.2	46.9
<b>Kutai Barat</b>	<b>96.22</b>	<b>95.78</b>	<b>89.97</b>	<b>85.37</b>	<b>72.45</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat

Source: Health Office Of Kutai Barat Regency

**Tabel** 4.2.7 **Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Table** 4.2.7 **Number of Cases of the 10 Most Diseases in West Kutai Regency, 2017**

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Nasopharingtis Akuta (common cold) ISPA	11 684
2.	Gastritis	11 641
3.	Influenza	7 759
4.	Hipertensi Primer	7 302
5.	type 2 : Non insulin dependen DM	3 875
6.	Pharingitis	3 219
7.	Hipertensi Sekunder	2 680
8.	Diare dan Gastroenteritis non spesifik	2 265
9.	Myalgia	2 207
10.	Dyspepsia	2 130
<b>Kutai Barat</b>		<b>54 762</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat

Source: Health Office Of Kutai Barat Regency

**Tabel**  
**Table** 4.2.8

**Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Kutai Barat, 2014 - 2017**

**Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in West Kutai Regency, 2014 - 2017**

Tahun Years	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2014</b>	2830	0	0	0
<b>2015</b>	2721	105	0	0
<b>2016</b>	2474	215	0	0
<b>2017</b>	2649	234	0	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat

Source: Health Office Of Kutai Barat Regency

**Tabel**  
**Table** 4.2.9

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Kutai Barat, 2013–2017

*Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in West Kutai Regency, 2013–2017*

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Suppleme nt</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2013</b>	2 929	2 919	2 377	0	2 168
<b>2014</b>	2 951	2 852	2 624	102	2 497
<b>2015</b>	2 935	3 048	2 453	240	2 455
<b>2016</b>	3 206	2 874	2 378	290	2 393
<b>2017</b>	3 160	3 106	2 526	251	2 544

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat  
Source: Health Office Of Kutai Barat Regency

**Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**

**Tabel 4.2.10**  
**Table**

***Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in West Kutai Regency, 2017***

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bongan	38	55	30
020 Jempang	35	45	30
030 Penyinggahan	30	70	35
040 Muara Pahu	35	65	28
050 Muara Lawa	35	75	27
060 Damai	30	75	31
070 Barong Tongkok	75	80	35
080 Melak	80	85	38
090 Long Iram	35	65	23
051 Bentian Besar	30	40	20
071 Linggang Bigung	65	66	30
041 Siluq Ngurai	30	50	20
061 Nyuatan	30	50	35
081 Sekolaq Darat	35	75	45
082 M. Manaar Bulatn	35	75	38
091 Tering	35	75	30
<b>Kutai Barat</b>	<b>653</b>	<b>1 046</b>	<b>495</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat  
Source: Health Office Of Kutai Barat Regency

**Tabel****Table 4.2.11**

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017

*Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in West Kutai Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tuberculosis	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bongan	0	0	0	234	13	56
020 Jempang	3	0	4	59	12	0
030 Penyinggahan	0	0	0	245	3	0
040 Muara Pahu	0	0	0	363	4	0
050 Muara Lawa	0	0	8	44	16	0
060 Damai	1	1	13	261	15	0
070 Barong Tongkok	3	2	26	210	41	1
080 Melak	5	0	8	744	17	0
090 Long Iram	0	1	1	14	3	0
051 Bentian Besar	0	0	6	40	1	0
071 Linggang Bigung	5	0	7	463	5	63
041 Siluq Ngurai	1	0	4	19	13	0
061 Nyuatan	1	0	7	318	3	0
081 Sekolaq Darat	6	0	13	328	19	0
082 M. Manaar Bulatn	0	0	0	234	13	0
091 Tering	2	0	1	337	13	0
<b>Kutai Barat</b>	<b>27</b>	<b>4</b>	<b>98</b>	<b>3 913</b>	<b>191</b>	<b>120</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat

Source: Health Office Of Kutai Barat Regency

SOCIAL

**Tabel 4.2.12** Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
*Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	KKB <i>Family Planning Clinics</i>		PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
	Pemerintah	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bongan	3	0	-
020 Jempang	1	0	-
030 Penyinggahan	1	0	-
040 Muara Pahu	1	0	-
050 Muara Lawa	1	0	-
060 Damai	2	0	-
070 Barong Tongkok	1	1	-
080 Melak	1	2	-
090 Long Iram	1	0	-
051 Bentian Besar	1	0	-
071 Linggang Bigung	1	1	-
041 Siluq Ngurai	1	0	-
061 Nyuatan	1	0	-
081 Sekolaq Darat	2	0	-
082 M. Manaar Bulatn	1	0	-
091 Tering	1	0	-
<b>Kutai Barat</b>	<b>20</b>	<b>4</b>	<b>-</b>

Sumber: PPKB

Source: PPKB

**Tabel** 4.2.13 **Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Table** 4.2.13 **Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Bongan	1701	7	7	2	6
020 Jempang	2118	0	1	0	1
030 Penyinggahan	741	0	8	0	0
040 Muara Pahu	1564	16	1	0	19
050 Muara Lawa	1219	3	13	0	10
060 Damai	1505	10	24	0	0
070 Barong Tongkok	4508	163	83	0	193
080 Melak	1989	17	21	0	22
090 Long Iram	1223	8	8	0	9
051 Bentian Besar	587	0	6	0	21
071 Linggang Bigung	2591	79	4	0	104
041 Siluq Ngurai	814	0	7	0	0
061 Nyuatan	1007	0	0	0	6
081 Sekolaq Darat	1581	0	12	0	12
082 M. Manaar Bulatn	1423	11	6	0	7
091 Tering	1789	13	27	0	29
<b>Kutai Barat</b>	<b>26 360</b>	<b>327</b>	<b>228</b>	<b>2</b>	<b>439</b>

Sumber : PPKB

Source : PPKB



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.13

Kabupaten/Kota Regency/City	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
010 Bongan	63	568	490	1143
020 Jempang	0	798	602	1402
030 Penyinggahan	22	256	260	546
040 Muara Pahu	34	323	547	940
050 Muara Lawa	10	221	494	751
060 Damai	7	457	504	1002
070 Barong Tongkok	382	1231	1138	3190
080 Melak	24	391	553	1028
090 Long Iram	68	324	496	913
051 Bentian Besar	0	119	222	368
071 Linggang Bigung	53	940	622	1802
041 Siluq Ngurai	4	229	295	535
061 Nyuatan	3	139	179	327
081 Sekolaq Darat	3	321	535	883
082 M. Manaar Bulatn	43	388	501	956
091 Tering	36	584	561	1250
<b>Kutai Barat</b>	<b>752</b>	<b>7289</b>	<b>7999</b>	<b>17036</b>

Sumber : PPKB

Source : PPKB

## 4.3 AGAMA/RELIGION

<b>Tabel</b>	<b>4.3.1</b>	<b>Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kutai Barat, 2017</b>					
<b>Table</b>		<b>Population by Subdistrict and Religion in West Kutai Regency, 2017</b>					
	<b>Kecamatan</b>	<b>Islam</b>	<b>Protestan</b>	<b>Katolik</b>	<b>Hindu</b>	<b>Budha</b>	<b>Lainnya</b>
	<b>Subdistrict</b>	<b>Islam</b>	<b>Christian</b>	<b>Catholic</b>	<b>Hindu</b>	<b>Buddha</b>	<b>Other</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Bongan	8 784	549	305	7	0	17
020	Jempang	4 669	2 219	2 958	5	1	13
030	Penyinggahan	3 973	0	4	0	0	0
040	Muara Pahu	6 842	1 242	331	1	1	7
050	Muara Lawa	2 389	2 384	1 943	2	1	3
060	Damai	1 525	5 283	3 422	20	2	1
070	Barong Tongkok	9 114	9 632	9 689	36	9	19
080	Melak	10 690	2 383	1 023	0	1	2
090	Long Iram	5 306	439	1 691	0	0	0
051	Bentian Besar	404	2 404	287	15	0	64
071	Linggang Bigung	6 850	4 330	4 485	15	7	10
041	Siluq Ngurai	680	3 884	1 132	0	1	5
061	Nyuatan	755	5 283	537	6	0	10
081	Sekolaq Darat	3 918	4 659	1 317	7	0	13
082	M. Manaar Bulatn	2 347	4 651	1 647	0	0	24
091	Tering	5 521	1 487	4 298	9	0	1
	<b>Kutai Barat</b>	<b>73 767</b>	<b>50 829</b>	<b>35 069</b>	<b>123</b>	<b>23</b>	<b>189</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil  
 Source: Department of Population and Civil Registration

**Tabel** 4.3.2 **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Table** 4.3.2 **Number of Worship Facilities by Subdistrict in West Kutai Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Viha ra Vihar a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bongan	...	...	...	...	...	...
020 Jempang	...	...	...	...	...	...
030 Penyinggahan	...	...	...	...	...	...
040 Muara Pahu	...	...	...	...	...	...
050 Muara Lawa	...	...	...	...	...	...
060 Damai	...	...	...	...	...	...
070 Barong Tongkok	...	...	...	...	...	...
080 Melak	...	...	...	...	...	...
090 Long Iram	...	...	...	...	...	...
051 Bentian Besar	...	...	...	...	...	...
071 Linggang Bigung	...	...	...	...	...	...
041 Siluq Ngurai	...	...	...	...	...	...
061 Nyuatan	...	...	...	...	...	...
081 Sekolaq Darat	...	...	...	...	...	...
082 M. Manaar Bulatn	...	...	...	...	...	...
091 Tering	...	...	...	...	...	...
<b>Kutai Barat</b>	...	...	...	...	...	...

Sumber: Kementerian Agama RI Kabupaten Kutai Barat

Source: Ministry of Religious Affairs of Kutai Barat Regency

#### 4.4. KRIMINALITAS/*CRIME*

<b>Tabel</b>	<b>4.4.1</b>	<b>Jumlah Laporan dan Penyelesaian Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS) Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Kutai Barat, 2015–2017</b>
<b>Table</b>		<b><i>Number of Reported and Clearance Public Security and Order Disorder by Subdistrict Police Office in Kutai Barat Regency, 2015–2017</i></b>

<b>Gangguan KAMTIBMAS</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<i>Public Security and Order Disorder</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)
Laporan	319	202	145
Penyelesaian	81	89	102

Sumber: Polres Kutai Barat  
 Source: District Police Office in Kutai Barat

**Jumlah Laporan dan Tersangka Narkoba Menurut  
Kepolisian Sektor di Kabupaten Kutai Barat, 2015–  
2017**

**Tabel 4.4.2**  
*Table* *Number of Reported and Drugs Suspects by  
Subdistrict Police Office in Kutai Barat Regency,  
2015–2017*

<b>Narkoba</b> Narcotics and other addictive ingredients	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laporan	33	66	67
Tersangka	40	79	79

Sumber: Polres Kutai Barat  
Source: District Police Office in Kutai Barat

**Tabel 4.4.3** Jumlah Barang Bukti Narkoba Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Kutai Barat, 2015–2017  
**Table** *Number of Drug Evidence by Subdistrict Police Office in Kutai Barat Regency, 2015–2017*

<b>Narkoba</b> Narcotics and other addictive ingredients	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabu-Sabu (gr)	134,3	116,3	68,23	318,83
Dobel “L” (butir)	3 910	18 483	6 265	28 558
Extacy (butir)	0	7	1	8

Sumber: Polres Kutai Barat  
 Source: District Police Office in Kutai Barat

**Tabel 4.4.4** Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Waktu Kejadian Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Kutai Barat, 2016–2017  
**Table** *Number of Traffic Accidents Based On Time of Occurrence by Subdistrict Police Office in Kutai Barat Regency, 2016–2017*

Waktu Time	2016	2017
(1)	(2)	(3)
00.00 – 06.00 WITA	2	2
06.01 – 12.00 WITA	4	22
12.01 – 18.00 WITA	11	36
18.01 – 00.00 WITA	5	25

Sumber: Polres Kutai Barat  
 Source: District Police Office in Kutai Barat

**Tabel 4.4.5** Jumlah Laporan dan Penyelesaian Narkoba Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Kutai Barat, 2015–2017  
*Table* *Number of Reported and Drugs Suspects by Subdistrict Police Office in Kutai Barat Regency, 2015–2017*

<b>Narkoba</b> Narcotics and other addictive ingredients	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laporan	33	66	67
Tersangka	40	79	79

Sumber: Polres Kutai Barat  
 Source: District Police Office in Kutai Barat



**Tabel**  
**Table**

4.4.6

**Jumlah Tindak Pidana Menurut  
Kepolisian Sektor di Kabupaten  
Kutai Barat, 2015–2017**  
*Number of Reported Criminal  
Cases by Subdistrict Police Office  
in Kutai Barat Regency, 2015–  
2017*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Bongan	6	2	...
020	Jempang	29	0	...
030	Penyinggahan	1	0	...
040	Muara Pahu	3	0	...
050	Muara Lawa	6	0	...
060	Damai	10	2	...
070	Barong Tongkok	12	11	...
080	Melak	17	10	...
090	Long Iram	-	1	...
051	Bentian Besar	1	3	...
071	Linggang Bigung	0	0	...
041	Siluq Ngurai	5	2	...
061	Nyuatan	-	-	...
081	Sekolaq Darat	-	-	...
082	M. Manaar Bulatn	-	-	...
091	Tering	-	-	...
<b>Kutai Barat</b>		<b>90</b>	<b>31</b>	<b>...</b>

Sumber: Polres Kutai Barat  
Source: District Police Office in Kutai Barat

**Tabel 4.4.7** **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Kutai Barat, 2015–2017**  
**Table** *Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Kutai Barat Regency, 2015–2017*

Kepolisian Resort District Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Bongan	0.67	1	...
020	Jempang	0.241	...	...
030	Penyinggahan	1	...	...
040	Muara Pahu	0.33	...	...
050	Muara Lawa	0.67	...	...
060	Damai	0.6	1	...
070	Barong Tongkok	0.25	0	...
080	Melak	0.18	0.4	...
090	Long Iram	...	1	...
051	Bentian Besar	1	0.67	...
071	Linggang Bigung	...	...	...
041	Silug Ngurai	0.2	1	...
061	Nyuatan	...	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...	...
082	M. Manaar Bulatn	...	...	...
091	Tereng	...	...	...
<b>Kutai Barat</b>		0.51	0.72	...

Sumber: Polres Kutai Barat  
 Source: District Police Office in Kutai Barat

## 4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Jumlah Keluarga Penerima Bantuan dan Manfaat Rastra Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Kutai Barat, 2017

**Tabel 4.5.1**  
**Table** *Number of Beneficiaries Households by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan	Keluarga Penerima Manfaat
	(1)	(2)	
010	Bongan	2 929	728
020	Jempang	3 049	578
030	Penyinggahan	1 217	320
040	Muara Pahu	3 697	649
050	Muara Lawa	1 853	315
060	Damai	3 304	706
070	Barong Tongkok	5 779	989
080	Melak	2 380	367
090	Long Iram	3 227	589
051	Bentian Besar	1 791	227
071	Linggang Bigung	3 617	438
041	Siluoq Ngurai	2 184	424
061	Nyuatan	3 557	680
081	Sekolaq Darat	1 661	188
082	M. Manaar Bulatn	4 400	971
091	Tering	5 623	709
	<b>Kutai Barat</b>	<b>50 268</b>	<b>8 878</b>

Sumber: Dinas Sosial  
Source: *Department of social*

**Tabel 4.5.2** **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Kutai Barat, 2012–2017**  
**Table 4.5.2** **Poverty Line and Number of Poor People in Kutai Barat Regency, 2012 – 2017**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	337 366	14.20	8.28
2013	364 224	13.20	7.70
2014	385 008	12.92	7.53
2015	410 307	12.12	8.33
2016	447 311	12.65	8.65
2017	485 551	12.65	8.72

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

<https://kubarkab.bps.go.id>



**5**

**PERTANIAN**  
*AGRICULTURE*

<https://kubarko.com/id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
1. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
2. **Ladang/Huma** adalah lahan

**TECHNICAL NOTES**

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
1. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
2. **Unirrigated agricultural field**



## AGRICULTURE

pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.

*/Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

- Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua)tahun.
- Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.
- Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen
- The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested*

dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

*area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

5. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

6. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang

6. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

*Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than*

## AGRICULTURE

dari satu tahun.

**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

### 7. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

### 8. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat

*one year.*

***Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

### 7. **Annual fruit and vegetable plants**

***Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

### 8. **Medicinal plants** are plants which are useful for

untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

*medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

9. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

9. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

10. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

10. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

11. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.  
**Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar**

11. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.  
**Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be

## AGRICULTURE

adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

*substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

***Plants harvested several times/undemolished*** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

12. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
13. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
14. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
15. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil*

## AGRICULTURE

16. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
19. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil
- (citronella).*
16. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
17. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
18. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
19. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation*

pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

*of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

20. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

*20. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

21. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

*21. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

22. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat

*22. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main*



## AGRICULTURE

maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

*function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

23. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

23. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

24. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

24. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

25. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan

25. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

memelihara kesuburan tanah.

26. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
26. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
27. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
27. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
28. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau
28. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion*

## AGRICULTURE

berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

*control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

29. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

29. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

30. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan

30. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with*

yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

*high commercial timber value with license.*

31. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
31. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
32. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
32. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

## AGRICULTURE

33. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
35. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah
33. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
34. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
35. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the*

pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

*number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

36. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

36. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating*

## AGRICULTURE

37. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
37. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
38. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

**ULASAN****DESCRIPTION****TANAMAN PANGAN****CROPS**

Pada tahun 2017, kabupaten kutai barat memiliki luas panen padi sawah seluas 1.116 hektar dan luas panen padi ladang seluas 2.179.5 hektar.

*In 2017, Kutai Barat Regency had 1,116 hectares of paddy paddy harvested area and 2,179.5 hectares of rice field harvested area.*

Luas panen padi sawah yang terluas terdapat di kecamatan bongan seluas 368.9 hektar kemudian diikuti oleh kecamatan manor bulatn seluas 356 hektar. Sedangkan kecamatan yang tidak memiliki luas panen padi sawah adalah kecamatan penyinggahan, muara lawa, bentian besar, dan sekolaq darat.

*The widest harvested area of paddy rice is in Bongan sub-district covering an area of 368.9 hectares and then followed by a 356 hectare manor round district. Whereas the sub-districts which do not have harvested rice paddies are kecinggahan, muara lawa sub-districts, large fields, and land fields.*

Luas panen padi ladang yang terluas terdapat di kecamatan tering seluas 434 hektar kemudian diikuti oleh kecamatan linggang bigung seluas 281.5 hektar. Sedangkan kecamatan yang tidak memiliki luas panen padi ladang adalah kecamatan bongan dan penyinggahan.

*The widest rice field harvested area is in the tering district covering an area of 434 hectares followed by the Linggang Bigung sub-district covering an area of 281.5 hectares. Whereas sub-districts that do not have harvested rice fields are Bongan and Penyinggahan sub-districts.*

**PERKEBUNAN****PLANTATION**

Pada tahun 2017, lahan Perkebunan di Kabupaten Kutai

*In 2017, the plantation area in Kutai Barat Regency was mostly*



## AGRICULTURE

Barat kebanyakan dimanfaatkan untuk budidaya tanaman karet dan kelapa sawit. Jika dilihat dari luas areal Tanaman Perkebunan yang terdiri dari Tanaman Kelapa, Kelapa Sawit, Karet, Kopi, Lada, Kapuk, Kemiri, Aren, Kakao, dan tanaman perkebunan lainnya yang dikembangkan di Kabupaten Kutai Barat, maka Tanaman Karet memiliki luas areal seluas 34.758,18 Ha. Tanaman perkebunan terluas kedua adalah Kelapa Sawit, dengan luas 17.590,03 Ha di Kabupaten Kutai Barat.

Kecamatan yang memiliki luas areal tanaman karet paling luas di Kabupaten Kutai Barat adalah Kecamatan Barong Tongkok dengan luas areal mencapai 7.950,2 Ha, demikian juga untuk produksi tanaman karet, Kecamatan Barong Tongkok merupakan Kecamatan dengan produksi tertinggi yaitu sebesar 9.787,68 Ton.

### PETERNAKAN

Populasi ternak besar di Kabupaten Kutai Barat sepanjang

*used for cultivation of rubber and oil palm crops. When viewed from the area of Plantation Crops consisting of Coconut, Oil Palm, Rubber, Coffee, Pepper, Kapok, Pecan, Palm, Cocoa, and other plantation crops that are developed in Kutai Barat Regency, the Rubber Plant has an area of 34,758 18 Ha. The second largest plantation crop is Palm Oil, with an area of 17,590.03 Ha in Kutai Barat Regency.*

*The district which has the most extensive area of rubber plantations in Kutai Barat Regency is Barong Tongkok District with an area of 7,950.2 Ha, as well as for the production of rubber, Barong Tongkok Subdistrict is the District with the highest production of 9,787.68 Tons.*

### LIVESTOCK

*The population of large livestock in Kutai Barat Regency throughout 2017 is dominated by Pigs with a population of up to 35,965. The district with the largest Pig population in Kutai Barat Regency is Barong Tongkok*

tahun 2017 didominasi oleh jenis ternak Babi dengan populasi yang mencapai hingga 35.965 ekor. Kecamatan dengan populasi Babi terbesar di Kabupaten Kutai Barat adalah Kecamatan Barong Tongkok. Jika dilihat dari produksi daging ternak besar maka daging babi menempati posisi pertama yaitu dengan produksi terbesar.

Sedangkan untuk populasi unggas sepanjang tahun 2017, populasi ayam kampung mendominasi dengan jumlah 208.906. Namun demikian jika dilihat produksi daging unggas maka ayam potong memiliki produksi daging terbesar.

### PERIKANAN

Produksi penangkapan ikan di Kabupaten Kutai Barat pada tahun 2017 sebesar 1.209 Ha. Kebanyakan penangkapan ikan di Kabupaten Kutai Barat menggunakan alat jaring insang tetap dan dilakukan oleh nelayan dengan menggunakan Perahu Motor Tempel. Sedangkan untuk budidaya ikan mayoritas pembudidayaan dilakukan dengan

*District. When viewed from the production of large livestock meat, pork occupies the first position, namely the largest production.*

*As for the poultry population throughout 2017, the population of free-range chicken dominates with the number of 208,906. However, if viewed from the production of poultry meat, the chicken has the largest meat production.*

### FISHERY

*Fishing production in Kutai Barat Regency in 2017 is 1,209 Ha. Most fishing in Kutai Barat Regency uses fixed gill nets and is carried out by fishermen using Outboard Motorboats. Whereas for the majority of fish farming, cultivation is carried out using cages of 835.1 tons.*

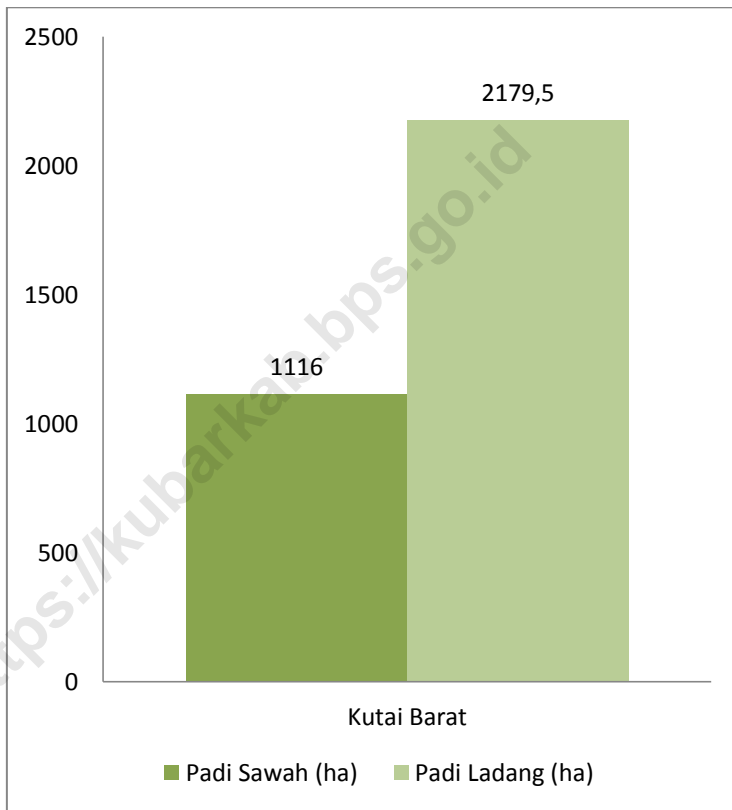
## *AGRICULTURE*

menggunakan Keramba sebesar  
835,1 Ton.

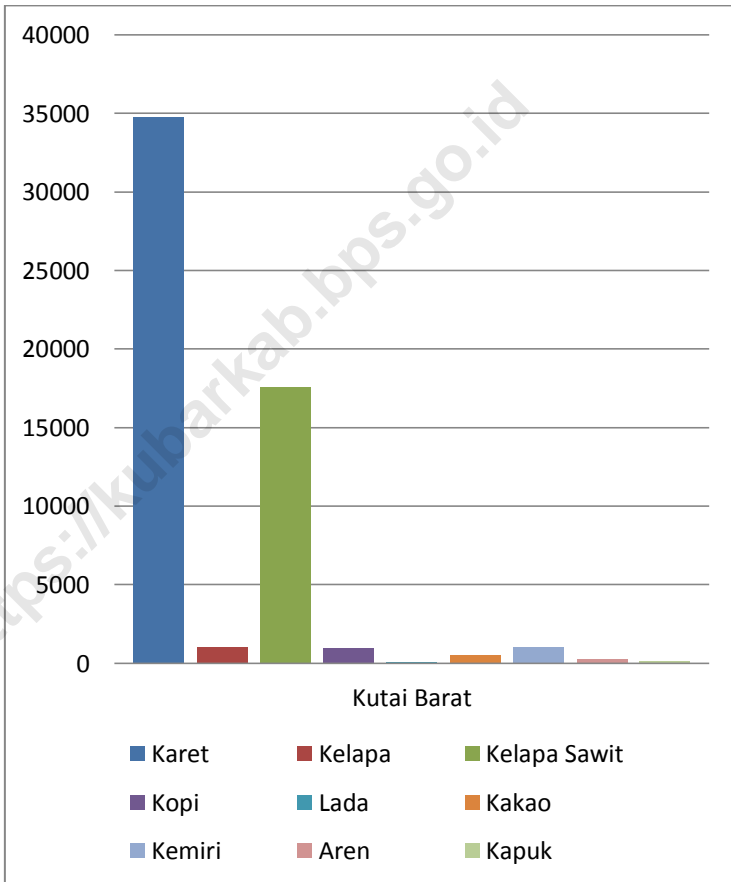
<https://kubarkab.bps.go.id>

Gambar 16  
Picture

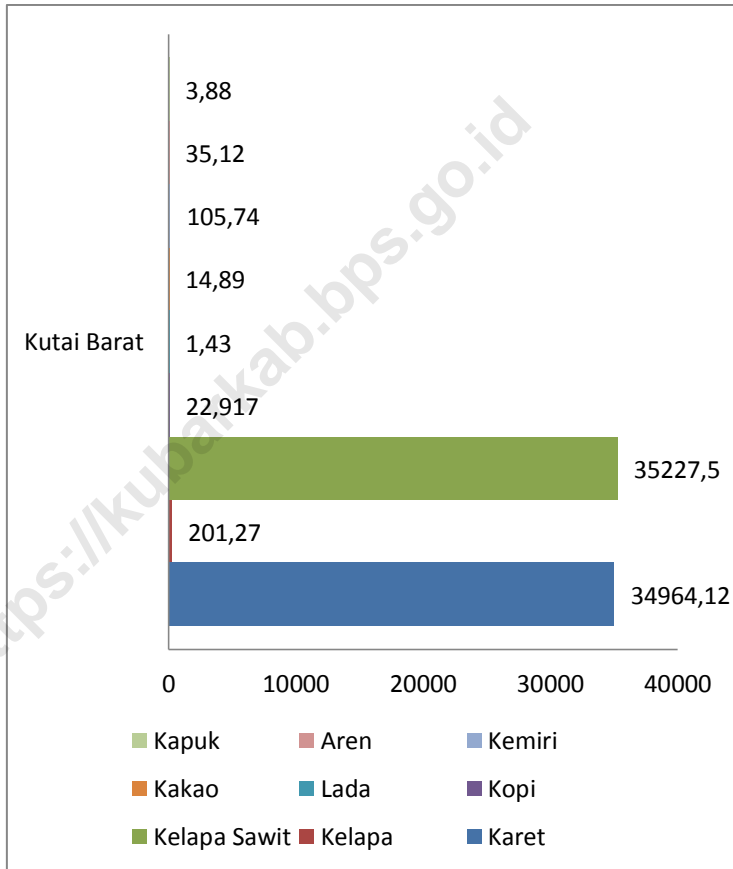
Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
*Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017*



**Gambar 17** Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (hektar), 2017  
**Picture 17** *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kutai Barat Regency (hectare), 2017*



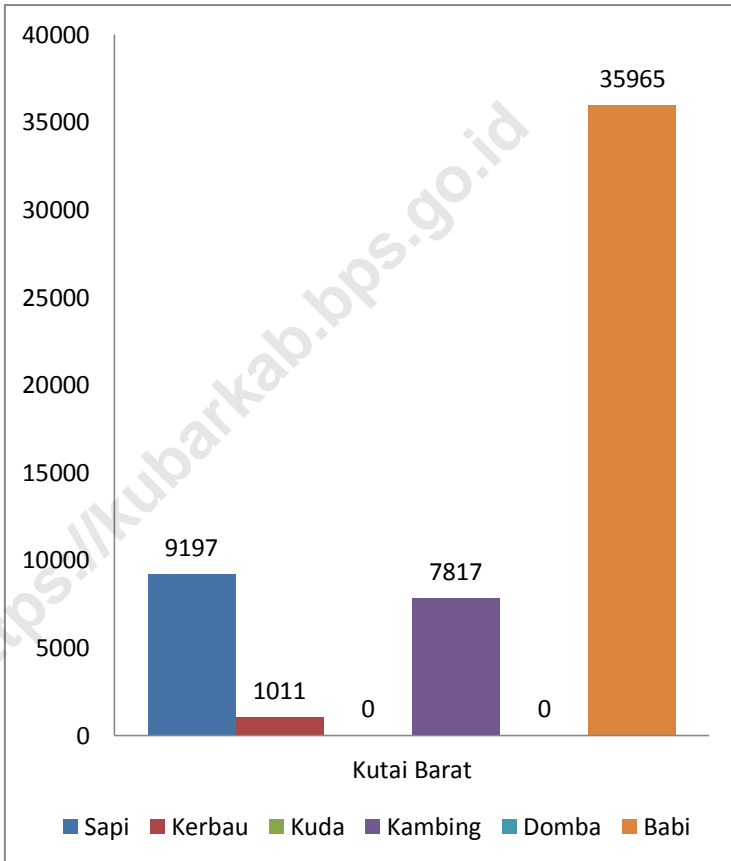
**Gambar 18** **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ton), 2017**  
*Picture 18 Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kutai Barat Regency (ton), 2017*



Gambar  
Picture

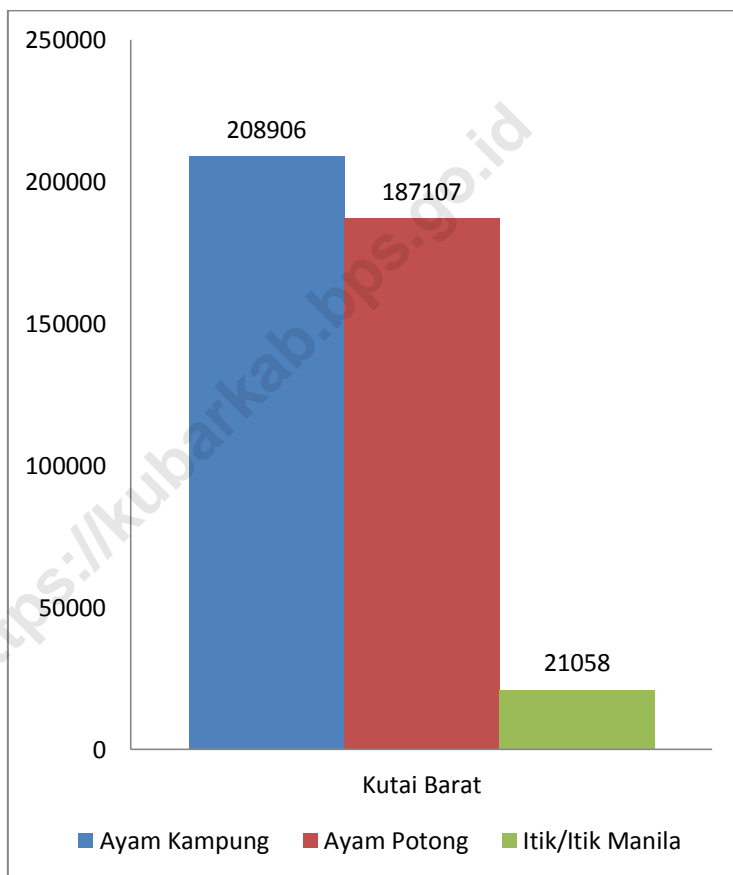
19

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
*Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Kutai Barat Regency, 2017*



**Gambar**  
**Picture** 20

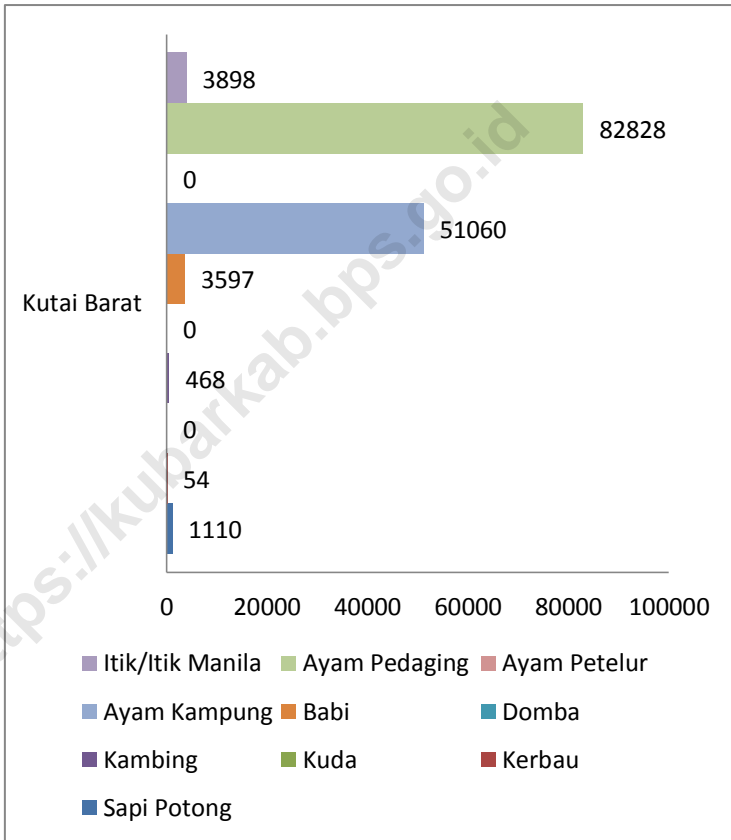
**Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
*Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Kutai Barat Regency, 2017*





**Gambar** 21  
**Picture**

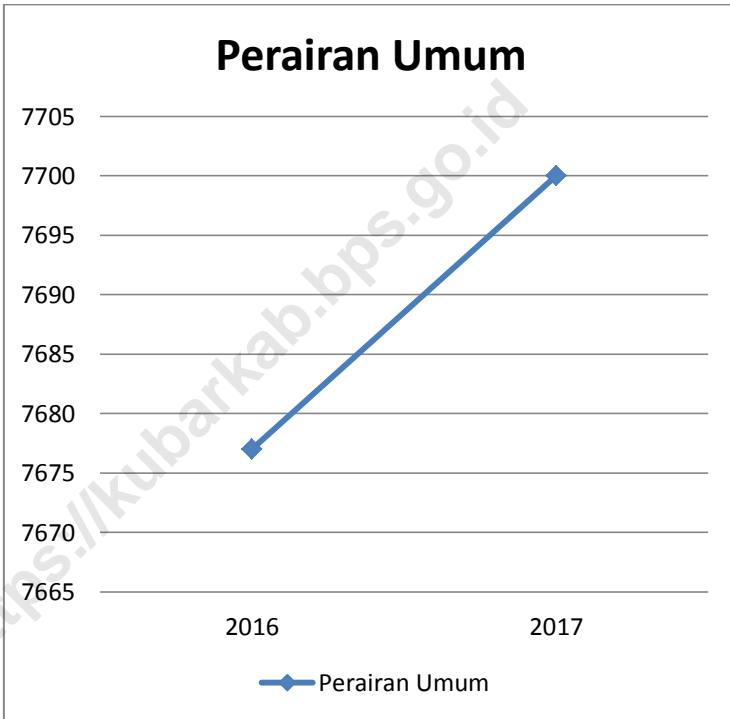
**Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
*Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Kutai Barat Regency, 2017*



**Gambar** 22  
**Picture**

**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kutai Barat, 2016 dan 2017**

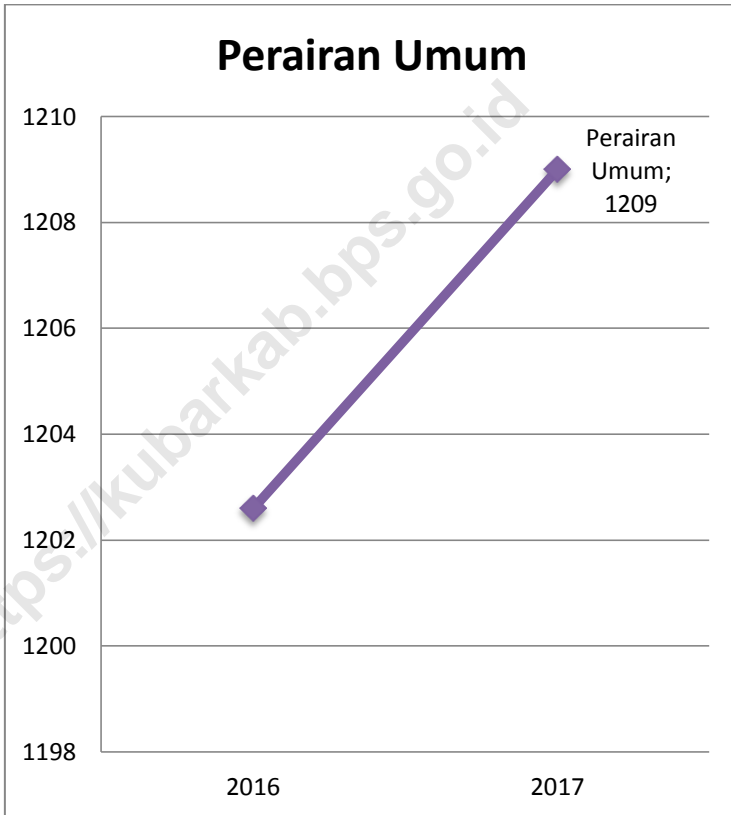
*Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Kutai Barat Regency, 2016 and 2017*



Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kutai Barat (ton), 2016 dan 2017

Gambar 23  
Picture

Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Kutai Barat Regency (ton), 2016 and 2017

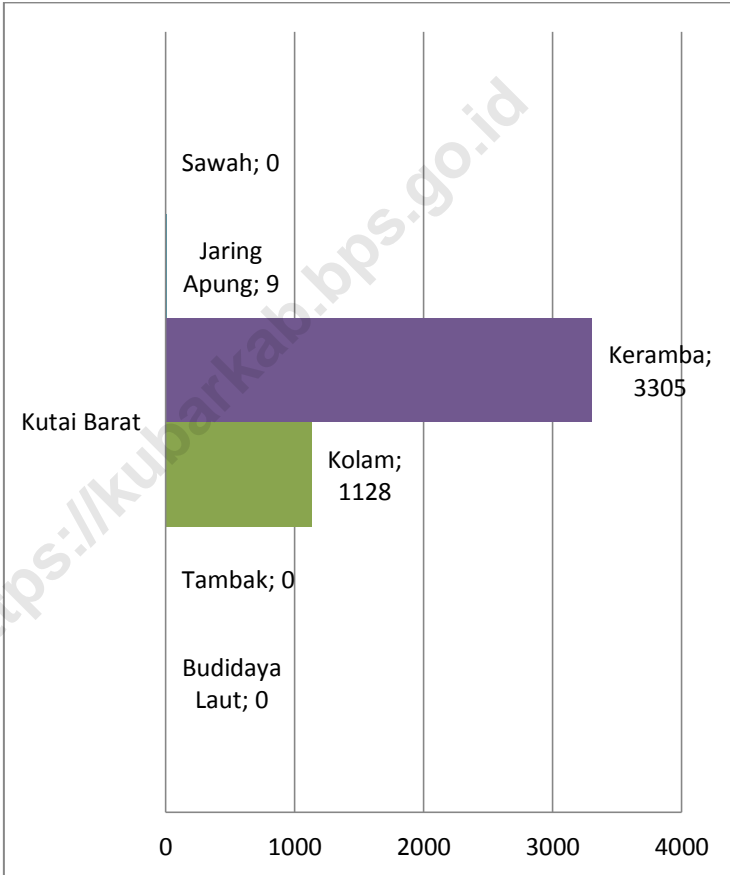


**Gambar**  
**Picture**

24

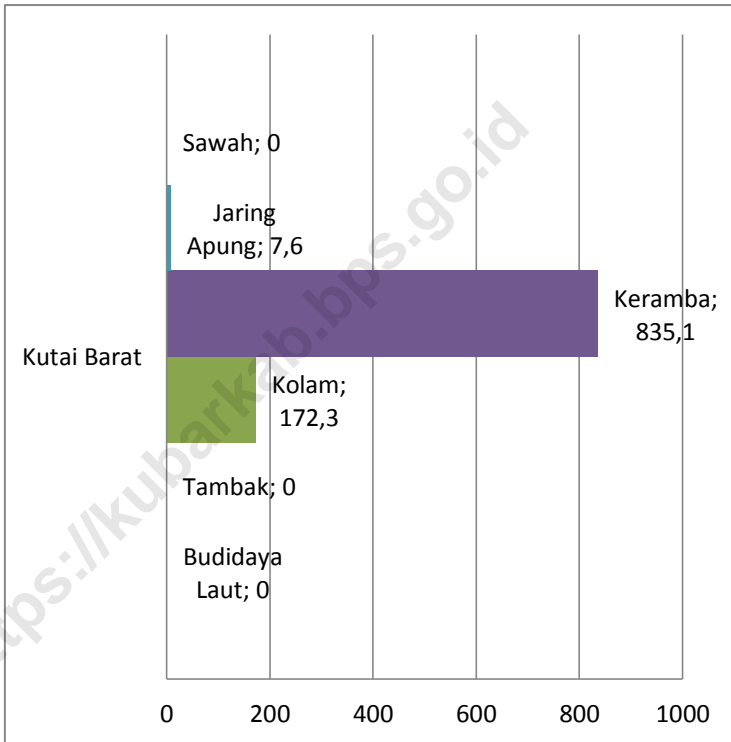
**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Kutai Barat, 2017**

*Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Kutai Barat Regency, 2017*



**Gambar** 25  
**Picture**

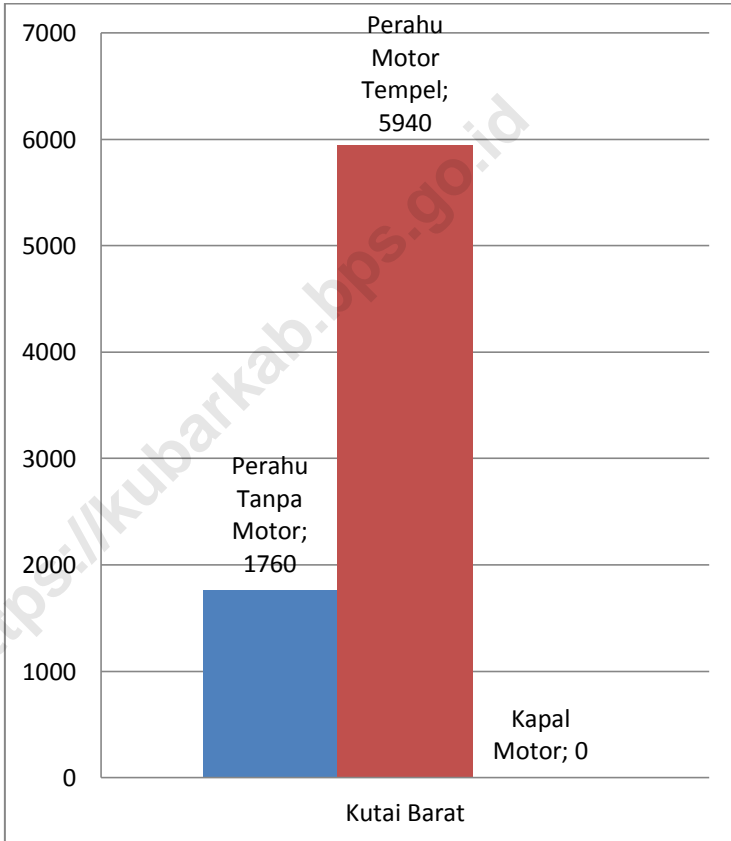
**Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kutai Barat (ton), 2017**  
**Production of Fish Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Kutai Barat Regency (ton), 2017**



**Gambar**  
**Picture**

26

**Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Kutai Barat Regency, 2017**



## AGRICULTURE

### 5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

**Tabel** 5.1.1 **Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Kutai Barat (hektar), 2017**  
**Table** 5.1.1 **Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Kutai Barat Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Bongan	...	...	...
020	Jempang	...	...	...
030	Penyenggahan	...	...	...
040	Muara Pahu	...	...	...
050	Muara Lawa	...	...	...
060	Damai	...	...	...
070	Barong Tongkok	...	...	...
080	Melak	...	...	...
090	Long Iram	...	...	...
051	Bentian Besar	...	...	...
071	Linggang Bigung	...	...	...
041	Siluq Ngurai	...	...	...
061	Nyuatan	...	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...	...
082	M. Manaar Bulatn	...	...	...
091	Tering	...	...	...
	<b>Kutai Barat</b>	...	...	...

Sumber: Dinas Pertanian

Source: Department of Agriculture

**Tabel 5.1.2**  
**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat (hektar), 2017**  
**Table** *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Kutai Barat Regency (hectar), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporari y Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Bongan	...	...	...
020	Jempang	...	...	...
030	Penyinggahan	...	...	...
040	Muara Pahu	...	...	...
050	Muara Lawa	...	...	...
060	Damai	...	...	...
070	Barong Tongkok	...	...	...
080	Melak	...	...	...
090	Long Iram	...	...	...
051	Bentian Besar	...	...	...
071	Linggang Bigung	...	...	...
041	Siluq Ngurai	...	...	...
061	Nyuatan	...	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...	...
082	M. Manaar Bulatn	...	...	...
091	Tering	...	...	...
	<b>Kutai Barat</b>	...	...	...

Sumber: Dinas Pertanian  
 Source: Department of Agriculture



## AGRICULTURE

**Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Table 5.1.3 Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
010 Bongan	368.9	0
020 Jempang	26.0	20
030 Penyinggahan	0.0	0
040 Muara Pahu	12.0	40
050 Muara Lawa	0.0	145
060 Damai	3.0	73
070 Barong Tongkok	136.6	49
080 Melak	19.9	10
090 Long Iram	150.6	85
051 Bentian Besar	0.0	220
071 Linggang Bigung	17.0	281.5
041 Siluq Ngurai	8.0	315
061 Nyuatan	3.0	153
081 Sekolaq Darat	0.0	100
082 M. Manaar Bulatn	356.0	254
091 Tereng	15.0	434
<b>Kutai Barat</b>	<b>1 116.0</b>	<b>2 179.5</b>

Sumber: Dinas Pertanian

Source: Department of Agriculture

**Tabel**  
**Table** 5.1.4

**Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Bongan	...	...	...	...	...
020	Jempang	...	...	...	...	...
030	Penyinggahan	...	...	...	...	...
040	Muara Pahu	...	...	...	...	...
050	Muara Lawa	...	...	...	...	...
060	Damai	...	...	...	...	...
070	Barong Tongkok	...	...	...	...	...
080	Melak	...	...	...	...	...
090	Long Iram	...	...	...	...	...
051	Bentian Besar	...	...	...	...	...
071	Linggang Bigung	...	...	...	...	...
041	Siluq Ngurai	...	...	...	...	...
061	Nyuatan	...	...	...	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...	...	...	...
082	M. Manaar Bulatan	...	...	...	...	...
091	Tering	...	...	...	...	...
<b>Kutai Barat</b>	...	...	...	...	...	...

Sumber: Dinas Pertanian  
Source: Department of Agriculture

## AGRICULTURE

### 5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

**Tabel  
Table**

5.2.1

**Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentan g Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Bongan	...	...	...	...	...	...
020	Jempang	...	...	...	...	...	...
030	Penyinggahan	...	...	...	...	...	...
040	Muara Pahu	...	...	...	...	...	...
050	Muara Lawa	...	...	...	...	...	...
060	Damai	...	...	...	...	...	...
070	Barong Tongkok	...	...	...	...	...	...
080	Melak	...	...	...	...	...	...
090	Long Iram	...	...	...	...	...	...
051	Bentian Besar	...	...	...	...	...	...
071	Linggang Bigung	...	...	...	...	...	...
041	Silug Ngurai	...	...	...	...	...	...
061	Nyuatan	...	...	...	...	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...	...	...	...	...
082	M. Manaar Bulatan	...	...	...	...	...	...
091	Tering	...	...	...	...	...	...
	<b>Kutai Barat</b>	...	...	...	...	...	...

Sumber: Dinas Pertanian

Source: Department of Agriculture

**Tabel** 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Table** 5.2.2 **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Bongan	...	...	...	...	...
020	Jempang	...	...	...	...	...
030	Penyinggahan	...	...	...	...	...
040	Muara Pahu	...	...	...	...	...
050	Muara Lawa	...	...	...	...	...
060	Damai	...	...	...	...	...
070	Barong Tongkok	...	...	...	...	...
080	Melak	...	...	...	...	...
090	Long Iram	...	...	...	...	...
051	Bentian Besar	...	...	...	...	...
071	Linggang Bigung	...	...	...	...	...
041	Siluaq Ngurai	...	...	...	...	...
061	Nyuatan	...	...	...	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...	...	...	...
082	M. Manaar Bulatn	...	...	...	...	...
091	Tering	...	...	...	...	...
<b>Kutai Barat</b>	...	...	...	...	...	...

Sumber: Dinas Pertanian  
 Source: Department of Agriculture

## AGRICULTURE

**Tabel 5.2.3**  
**Table** **5.2.3**  
**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Kutai Barat (ton), 2017**  
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Kutai Barat Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Bongan	...	...	...	...	...	...	...
020 Jempang	...	...	...	...	...	...	...
030 Penyinggahan	...	...	...	...	...	...	...
040 Muara Pahu	...	...	...	...	...	...	...
050 Muara Lawa	...	...	...	...	...	...	...
060 Damai	...	...	...	...	...	...	...
070 Barong Tongkok	...	...	...	...	...	...	...
080 Melak	...	...	...	...	...	...	...
090 Long Iram	...	...	...	...	...	...	...
051 Bentian Besar	...	...	...	...	...	...	...
071 Linggang Bigung	...	...	...	...	...	...	...
041 Siluq Ngurai	...	...	...	...	...	...	...
061 Nyuatan	...	...	...	...	...	...	...
081 Sekolaq Darat	...	...	...	...	...	...	...
082 M. Manaar Bulatn	...	...	...	...	...	...	...
091 Tering	...	...	...	...	...	...	...
<b>Kutai Barat</b>	...	...	...	...	...	...	...

Sumber: Dinas Pertanian

Source: Department of Agriculture

## 5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (hektar), 2017

**Tabel 5.3.1**  
**Table** *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kutai Barat Regency (hectare), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Bongan	1 603.0	87.86	3 352.00	57.5	9.00
020 Jempang	1 385.2	87.55	1 499.14	95.25	0
030 Penyinggahan	178.0	71.80	0	62.30	0
040 Muara Pahu	469.0	62.00	1 090.00	46.40	0
050 Muara Lawa	1 950.48	55.24	2 082.00	67.25	2.00
060 Damai	1 249.5	54.22	4 732.00	146.00	3.00
070 Barong Tongkok	7 950.2	137.03	0	90.14	0.50
080 Melak	1 478.4	81.05	0	81.34	5.93
090 Long Iram	852.0	69.28	0	75.00	12.80
051 Bentian Besar	622.0	52.00	2 507.00	15.00	0
071 Linggang Bigung	3 169.3	44.32	261.00	177.72	5.50
041 Siluq Ngurai	331.0	28.27	1 391.00	0	0
061 Nyuatan	1 546.3	30.50	150.00	6.00	0
081 Sekolaq Darat	4 827.8	62.51	0	2.00	0
082 M. Manaar Bulatn	5 577.5	72.11	432.00	17.85	0
091 Tering	1 568.5	23.71	93.89	26.00	0
<b>Kutai Barat</b>	<b>34 758.18</b>	<b>1 019.45</b>	<b>17 590.03</b>	<b>965.75</b>	<b>38.73</b>

Sumber: Dinas Pertanian  
Source: Department of Agriculture

## AGRICULTURE

**Lanjutan Tabel 5.3.1**  
**Continued Table 5.3.1**

Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa	Kemiri Candlenut	Aren Aren	Kapuk Kapok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	0	42.00	17.05	7.00
Jempang	0	0	8.00	0
Penyenggahan	0	0	10.30	0
Muara Pahu	0	13.50	17.40	17.48
Muara Lawa	0	19.00	21.00	7.00
Damai	49.00	431.50	18.10	8.00
Barong Tongkok	29.00	188.57	14.38	32.45
Melak	22.10	40.20	11.00	7.30
Long Iram	80.25	8.20	7.00	10.90
Bentian Besar	2.00	9.50	4.00	2.00
Linggang Bigung	208.70	74.50	3.00	2.20
Siluq Ngurai	0	17.50	0	0
Nyuatan	97.00	53.20	1.00	0
Sekolaq Darat	0	14.20	1.00	0
M. Manaar Bulatn	0	63.09	106.92	12.00
Tering	33.29	2.00	4.00	3.00
<b>Kutai Barat</b>	<b>521.34</b>	<b>976.96</b>	<b>244.15</b>	<b>109.33</b>

Sumber: Dinas Pertanian  
Source: Department of Agriculture

**Tabel 5.3.2** **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ton), 2017**  
**Table** *Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kutai Barat Regency (ton), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Bongan	1 875.77	20.83	17 433.00	0.58	0.29
020 Jempang	1 077.92	18.54	9 581.00	1.06	0
030 Penyinggahan	58.26	0.84	0	0.57	0
040 Muara Pahu	333.72	9.78	0	0.73	0
050 Muara Lawa	1 481.16	11.51	0	1.12	0.14
060 Damai	928.14	11.76	0	1.16	0.02
070 Barong Tongkok	9 787.68	30.83	0	1.21	0.28
080 Melak	2 192.14	27.70	0	0.96	0.20
090 Long Iram	975.88	18.35	0	3.08	0.15
051 Bentian Besar	726.54	10.68	6 315.00	0.09	0
071 Linggang Bigung	4 403.67	8.67	243.50	6.44	0.35
041 Siluq Ngurai	249.06	4.50	0	0	0
061 Nyuatan	758.61	3.34	0	0.24	0
081 Sekolaq Darat	5 454.8	9.29	0	0.15	0
082 M. Manaar Bulatn	2 502.91	10.62	1 655.00	4.30	0
091 Tering	2 157.86	4.03	0	1.25	0
<b>Kutai Barat</b>	<b>34 964.12</b>	<b>201.27</b>	<b>35 227.50</b>	<b>22.917</b>	<b>1.43</b>

Sumber: Dinas Pertanian

Source: *Department of Agriculture*



## AGRICULTURE

**Lanjutan Tabel 5.3.2**  
**Continued Table 5.3.2**

Kecamatan Subdistrict	Kakao <i>Cocoa</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Aren <i>Aren</i>	Kapuk <i>Kapok</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	0	3.74	0.98	0.314
Jempang	0	0	2.12	0
Penyinggahan	0	0	7.24	0
Muara Pahu	0	2.32	0.40	0.474
Muara Lawa	0	0.79	0.84	0.352
Damai	0	10.62	2.87	0.264
Barong Tongkok	0	2.16	8.84	0.874
Melak	0.08	1.24	0.68	0.488
Long Iram	3.96	0.86	0.47	0.350
Bentian Besar	0	1.25	0	0.100
Linggang Bigung	3.98	3.76	1.14	0.164
Siluq Ngurai	0	1.48	0	0
Nyuatan	5.50	66.35	0	0
Sekolaq Darat	0	7.76	2.14	0
M. Manaar Bulatn	0	3.41	6.91	0.50
Tering	1.37	0	0.49	0
<b>Kutai Barat</b>	<b>14.89</b>	<b>105.74</b>	<b>35.12</b>	<b>3.88</b>

Sumber: Dinas Pertanian  
Source: Department of Agriculture

## 5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel  
Table

5.4.1

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan  
Jenis Ternak di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
*Livestock Population by Subdistrict and Kind  
of Livestock in Kutai Barat Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Bongan	849	121	0	835	0	1 833
020 Jempang	608	297	0	511	0	2 744
030 Penyinggahan	273	39	0	340	0	0
040 Muara Pahu	361	82	0	371	0	876
050 Muara Lawa	366	47	0	323	0	3 004
060 Damai	318	45	0	418	0	3 288
070 Barong Tongkok	1 141	27	0	1 000	0	5 572
080 Melak	766	72	0	445	0	1 429
090 Long Iram	673	22	0	377	0	802
051 Bentian Besar	249	118	0	381	0	1 818
071 Linggang Bigung	828	0	0	807	0	1 936
041 Siluq Ngurai	269	34	0	258	0	3 196
061 Nyuatan	362	12	0	557	0	2 343
081 Sekolaq Darat	1 061	50	0	551	0	2 810
082 M. Manaar Bulatin	327	45	0	384	0	1 844
091 Tering	746	0	0	349	0	2 303
<b>Kutai Barat</b>	<b>9 197</b>	<b>1 011</b>	<b>0</b>	<b>7 817</b>	<b>0</b>	<b>35 965</b>

Sumber: Dinas Pertanian

Source: *Department of Agriculture*

## AGRICULTURE

**Tabel 5.4.2** **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Table 5.4.2** **Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Kutai Barat Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Potong	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bongan	27 051	6 408	1 379
020 Jempang	4 036	7 958	985
030 Penyinggahan	11 363	5 689	789
040 Muara Pahu	13 638	5 559	979
050 Muara Lawa	15 627	7 759	879
060 Damai	14 039	5 598	794
070 Barong Tongkok	27 730	20 256	989
080 Melak	17 331	33 756	3 824
090 Long Iram	2 642	23 955	1 479
051 Bentian Besar	9 943	4 701	699
071 Linggang Bigung	4 971	25 658	1 730
041 Siluq Ngurai	15 327	5 207	1 830
061 Nyuatan	11 527	5 350	704
081 Sekolaq Darat	4 315	4 015	889
082 M. Manaar Bulatn	12 528	8 126	1 279
091 Tereng	16 838	17 112	1 830
<b>Kutai Barat</b>	<b>208 906</b>	<b>187 107</b>	<b>21 058</b>

Sumber: Dinas Pertanian

Source: Department of Agriculture

**Tabel** 5.4.3 **Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Table** 5.4.3 **Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Kutai Barat Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi/P ig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bongan	85	3	0	36	0	178
020 Jempang	57	2	0	36	0	202
030 Penyinggahan	51	0	0	43	0	0
040 Muara Pahu	54	1	0	34	0	119
050 Muara Lawa	53	3	0	21	0	249
060 Damai	47	2	0	16	0	292
070 Barong Tongkok	129	9	0	42	0	370
080 Melak	120	7	0	40	0	230
090 Long Iram	69	2	0	32	0	140
051 Bentian Besar	36	3	0	20	0	290
071 Linggang Bigung	112	6	0	44	0	255
041 Siluq Ngurai	59	2	0	22	0	300
061 Nyuatan	35	2	0	19	0	325
081 Sekolaq Darat	109	6	0	24	0	322
082 M. Manaar Bulatn	48	2	0	33	0	179
091 Tering	46	4	0	30	0	227
<b>Kutai Barat</b>	<b>1 110</b>	<b>54</b>	<b>0</b>	<b>468</b>	<b>0</b>	<b>3 597</b>

Sumber: Dinas Perkebunan Tanaman Pangan Perikanan dan  
 Peternakan

Source: Department of Fishery and Livestock Food Plantation

## AGRICULTURE

**LANJUTAN TABEL 5.4.3**

**Continued Table 5.4.3**

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bongan	3 028	0	2 713	292
020 Jempang	3 131	0	2 413	216
030 Penyinggahan	2 130	0	1 563	191
040 Muara Pahu	2 382	0	1 813	193
050 Muara Lawa	1 980	0	3 213	195
060 Damai	1 894	0	1 063	218
070 Barong Tongkok	5 026	0	17 156	391
080 Melak	4 632	0	16 463	417
090 Long Iram	3 023	0	5 813	192
051 Bentian Besar	1 982	0	1 913	201
071 Linggang Bigung	5 279	0	13 263	269
041 Siluq Ngurai	2 047	0	2 063	216
061 Nyuatan	3 046	0	2 103	191
081 Sekolaq Darat	5 280	0	6 363	216
082 M. Manaar Bulatn	3 376	0	2 913	218
091 Tering	2 824	0	4 713	266
<b>Kutai Barat</b>	<b>51 060</b>	<b>0</b>	<b>82 828</b>	<b>3 898</b>

Sumber: Dinas Pertanian

Source: Department of Agriculture

## 5.5 PERIKANAN/FISHERY

**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kutai Barat, 2016 dan 2017**

**Tabel 5.5.1**  
**Table** *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Kutai Barat Regency, 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bongan	0	0	150	150	150	150
020 Jempang	0	0	1 436	1 444	1 436	1 444
030 Penyinggahan	0	0	1 304	1 304	1 304	1 304
040 Muara Pahu	0	0	1 323	1 332	1 323	1 332
050 Muara Lawa	0	0	356	356	356	356
060 Damai	0	0	394	403	394	403
070 Barong Tongkok	0	0	254	254	254	254
080 Melak	0	0	643	643	643	643
090 Long Iram	0	0	470	470	470	470
051 Bentian Besar	0	0	53	53	53	53
071 Linggang Bigung	0	0	0	0	0	0
041 Siluq Ngurai	0	0	14	14	14	14
061 Nyuatan	0	0	4	4	4	4
081 Sekolaq Darat	0	0	15	15	15	15
082 M. Manaar Bulatn	0	0	746	755	746	755
091 Tering	0	0	503	503	503	503
<b>Kutai Barat</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7 677</b>	<b>7 700</b>	<b>7 677</b>	<b>7 700</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Kutai Barat

Source: Fisheries Department of Kutai Barat Regency

## AGRICULTURE

**Tabel** 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kutai Barat (ton), 2016 dan 2017**  
**Table** 5.5.2 **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Kutai Barat Regency (ton), 2016 and 2017**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bongan	0	0	21.10	2.4	21.10	2.4
020 Jempang	0	0	240.70	196.9	240.70	196.9
030 Penyinggahan	0	0	208.8	189.9	208.8	189.9
040 Muara Pahu	0	0	233.70	198.7	233.70	198.7
050 Muara Lawa	0	0	24.50	59.9	24.50	59.9
060 Damai	0	0	27.40	5.8	27.40	5.8
070 Barong Tongkok	0	0	23.00	0.4	23.00	0.4
080 Melak	0	0	75.10	78	75.10	78
090 Long Iram	0	0	42.40	91.5	42.40	91.5
051 Bentian Besar	0	0	11.50	0.4	11.50	0.4
071 Linggang Bigung	0	0	0.00	0.9	0.00	0.9
041 Siluq Ngurai	0	0	13.30	3.7	13.30	3.7
061 Nyuatan	0	0	9.60	4.2	9.60	4.2
081 Sekolaq Darat	0	0	8.70	0.3	8.70	0.3
082 M. Manaar Bulatn	0	0	180.40	226.9	180.40	226.9
091 Tering	0	0	82.40	149.8	82.40	149.8
<b>Kutai Barat</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1 202.6</b>	<b>1 209</b>	<b>1 202.6</b>	<b>1 209</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Kutai Barat  
 Source: Fisheries Department of Kutai Barat Regency

**Tabel**  
**Table** 5.5.3

**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Kutai Barat Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Bongan	0	0	20	0	0	0	20
020 Jempang	0	0	11	1056	0	0	1067
030 Penyinggan	0	0	0	622	0	0	622
040 Muara Pahu	0	0	41	798	0	0	839
050 Muara Lawa	0	0	29	37	3	0	69
060 Damai	0	0	29	30	0	0	59
070 Barong Tongkok	0	0	176	30	0	0	206
080 Melak	0	0	199	176	2	0	377
090 Long Iram	0	0	63	80	0	0	143
051 Bentian Besar	0	0	20	0	0	0	20
071 Linggang Bigung	0	0	112	0	0	0	112
041 Siluq Ngurai	0	0	15	0	0	0	15
061 Nyuatan	0	0	53	0	0	0	53
081 Sekolaq Darat	0	0	110	16	0	0	126
082 M. Manaar Bulatn	0	0	200	394	2	0	596
091 Tering	0	0	50	66	2	0	118
<b>Kutai Barat</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1 128</b>	<b>3 305</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>4 442</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Kutai Barat  
Source: Fisheries Department of Kutai Barat Regency



## AGRICULTURE

**Tabel 5.5.4** **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kutai Barat (ton), 2017**  
**Table 5.5.4** **Production of Fish Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Kutai Barat Regency (ton), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Bongan	0	0	4.9	0	0	0	4.9
020 Jempang	0	0	1.5	197.2	0	0	198.7
030 Penyinggahan	0	0	0	215.6	0	0	215.6
040 Muara Pahu	0	0	8.8	155.3	0	0	164.1
050 Muara Lawa	0	0	12.6	14.5	0.9	0	28
060 Damai	0	0	16.5	9.7	0	0	26.2
070 Barong Tongkok	0	0	22.6	3.2	0	0	25.8
080 Melak	0	0	24.4	22.5	0.8	0	47.7
090 Long Iram	0	0	11.8	28.7	0	0	40.5
051 Bentian Besar	0	0	2.4	0	0	0	2.4
071 Linggang Bigung	0	0	18.2	0	0	0	18.2
041 Siluq Ngurai	0	0	2.3	0	0	0	2.3
061 Nyuatan	0	0	7.5	0	0	0	7.5
081 Sekolaq Darat	0	0	13.8	0.9	0	0	14.7
082 M. Manaar Bulatan	0	0	15.3	97.8	1.7	0	114.8
091 Tering	0	0	9.7	89.7	4.2	0	103.6
<b>Kutai Barat</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>172.3</b>	<b>835.1</b>	<b>7.6</b>	<b>0</b>	<b>1 015</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Kutai Barat  
 Source: Fisheries Department of Kutai Barat Regency

**Tabel 5.5.5** Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
**Table** 5.5.5 *Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Kutai Barat Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Bongan	69	81	0
020	Jempang	393	1 051	0
030	Penyinggahan	304	1 000	0
040	Muara Pahu	294	1 038	0
050	Muara Lawa	105	251	0
060	Damai	121	282	0
070	Barong Tongkok	94	160	0
080	Melak	133	510	0
090	Long Iram	98	372	0
051	Bentian Besar	48	5	0
071	Linggang Bigung	0	0	0
041	Silug Ngurai	4	10	0
061	Nyuatan	4	0	0
081	Sekolaq Darat	15	0	0
082	M. Manaar Bulatn	26	729	0
091	Tering	52	451	0
	<b>Kutai Barat</b>	<b>1 760</b>	<b>5 940</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Kutai Barat

Source: *Fisheries Department of Kutai Barat Regency*

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

**Tabel 5.6.1** Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat (hektar), 2017  
*Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Kutai Barat Regency (hectare), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
		<i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Bongan	...	...	...	...	...
020	Jempang	...	...	...	...	...
030	Penyinggahan	...	...	...	...	...
040	Muara Pahu	...	...	...	...	...
050	Muara Lawa	...	...	...	...	...
060	Damai	...	...	...	...	...
070	Barong Tongkok	...	...	...	...	...
080	Melak	...	...	...	...	...
090	Long Iram	...	...	...	...	...
051	Bentian Besar	...	...	...	...	...
071	Linggang Bigung	...	...	...	...	...
041	Siluoq Ngurai	...	...	...	...	...
061	Nyuatan	...	...	...	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...	...	...	...
082	M. Manaar Bulatn	...	...	...	...	...
091	Tering	...	...	...	...	...
<b>Kutai Barat</b>		...	...	...	...	...

Sumber: ...

Source: ...

**Tabel** 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Kutai Barat (m3), 2013–2017**  
**Table** 5.6.2 **Timber Production by Type of Product in Kutai Barat Regency (m3), 2013–2017**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	...	...	...
2014	...	...	...
2015	...	...	...
2016	...	...	...
2017	...	...	...

Sumber: ...  
 Source: ...

<https://kubarkab.bps.go.id>



6

## **INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI**

*INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND  
CONSTRUCTION*

<https://kubar.id>



# INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
  2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
  3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
  2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
  3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods



## INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

*mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan

5. A **manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and

## INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

*cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non-profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

## INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

### ULASAN

### DESCRIPTION

#### PERINDUSTRIAN

Penggolongan sektor industry berdasarkan jumlah tenaga kerjanya dibedakan menjadi industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri kerajinan rumah tangga. Data mengenai Industri kecil dan sedang tersedia berdasarkan data potensi industri kecil dan menengah bersumber Dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Kutai Barat.

Pada tahun 2017, jumlah perusahaan industry kecil menengah adalah 1.401 unit dan memiliki tenaga kerja sebanyak 2.572 jiwa. Sedangkan total nilai produksi dari 1.401 industri tersebut senilai Rp.86.528.843.000,00.

#### PERTAMBANGAN

Kabupaten Kutai Barat merupakan kabupaten yang kaya akan bahan tambang. Kekayaan bahan tambang yang dimiliki oleh Kabupaten Kutai Barat antara lain adalah Emas, Perak dan Batu Bara.

#### INDUSTRY

*The classification of industrial sector based on the number of its workforce is divided into big industries, medium industry, small industry and home handicraft industry. Data on small and medium industries are available on the basis of potential data of small and medium industries sourced from the Industry, Trade, Cooperatives and SMEs Office of West Kutai Regency.*

#### MINING

*West Kutai Regency is a district rich in mining materials. The wealth of mining materials owned by West Kutai Regency are Gold, Silver and Coal.*

#### ELECTRICITY

*Electricity is an important commodity for the survival of the joints of human life today. According to data from State Electricity Company (PLN) of Samarinda Branch, it is known that the number of PLN Electricity*

### **LISTRIK**

Listrik adalah komoditas penting bagi kelangsungan sendi-sendi kehidupan manusia saat ini. Menurut data Perusahaan Listrik Negara (PLN) Cabang Samarinda diketahui bahwa jumlah Pelanggan Listrik PLN di Kabupaten Kutai Barat

### **AIR**

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kutai Barat melayani 10.004 pelanggan yang terdiri dari rumah tangga, instansi pemerintah, industry kecil, industry besar, bandara, hidran umum, rumah ibadah, sosial dan sosial pendidikan. Pada Tahun 2017, PDAM Kabupaten Kutai Barat berhasil memproduksi air sebanyak 4.651.936 m<sup>3</sup> dan kemudian didistribusikan sebanyak 3.938.114 m<sup>3</sup>. Pada prosesnya, terjadi kebocoran sehingga mengakibatkan kehilangan air. Kebocoran terjadi hingga 37.08 persen atau sebanyak 1.1460.214 m<sup>3</sup>.

### **WATER**

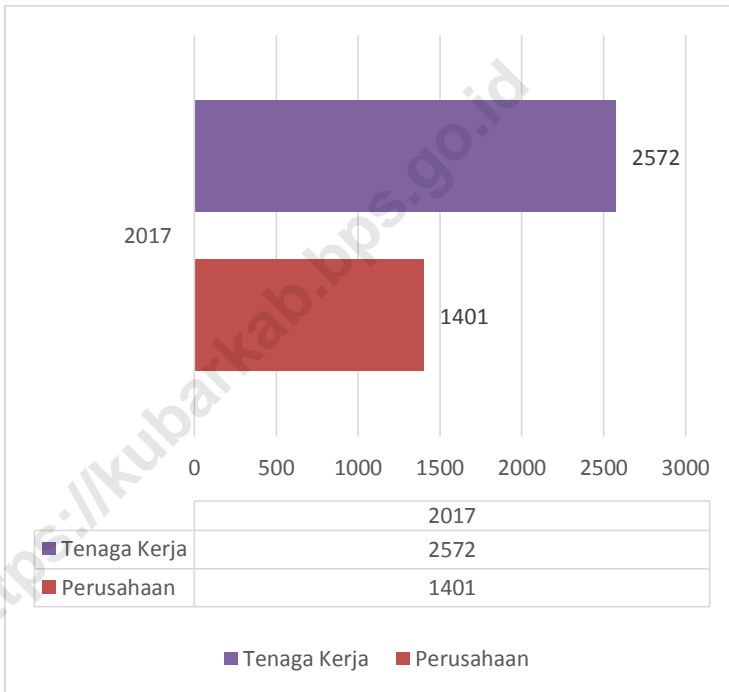
*The Regional Drinking Water Company (PDAM) of Kutai Barat Regency serves 10,004 customers consisting of households, government agencies, small industries, large industries, airports, public hydrants, houses of worship, social and social education. In 2017, Kutai Barat District PDAM succeeded in producing 4,651,936 m<sup>3</sup> of water and then distributed 3,938,114 m<sup>3</sup>. In the process, a leak occurs resulting in loss of water. Leakage occurred up to 37.08 percent or as much as 1.1460.214 m<sup>3</sup>.*

<https://kubarkab.bps.go.id>

**Gambar**  
**Picture**

27

**Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Number of Establishment and Employees by Industrial Classification in Kutai Barat Regency, 2017**

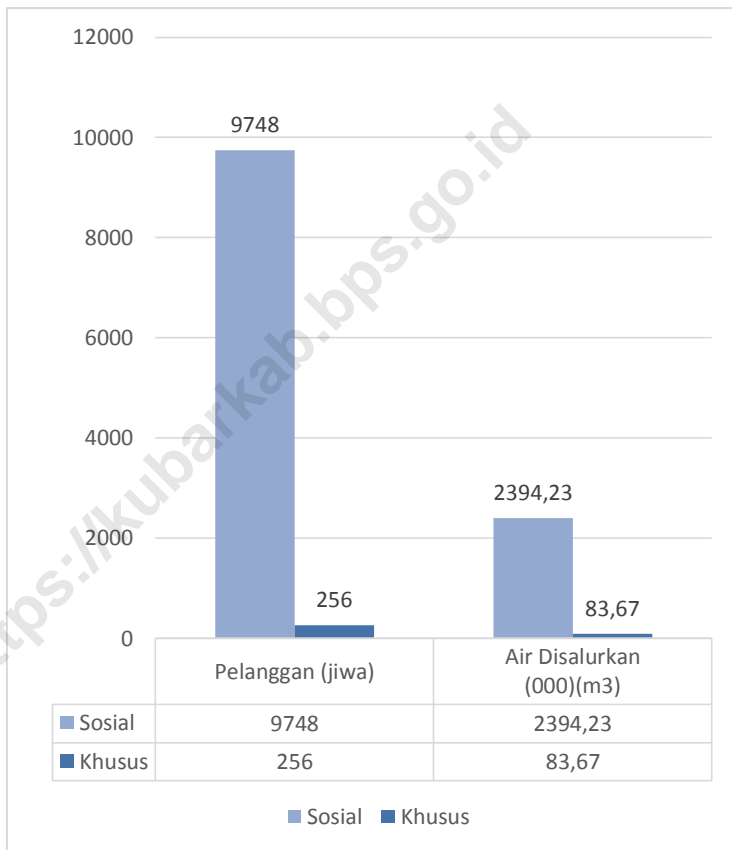


**Gambar**  
**Picture**

28

**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**

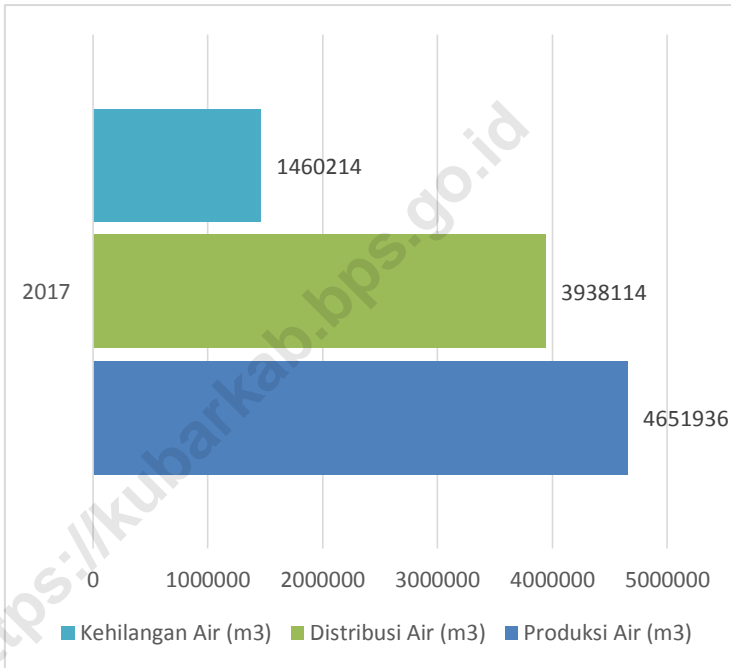
**Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Kutai Barat Regency, 2017**



**Gambar**  
**Picture**

29

**Jumlah Kehilangan dan Produksi Penyaluran Air di  
Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
*Number of Loss and Production Water Distribution  
in Kutai Barat Regency, 2017*





## INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

### 6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja,  
dan Nilai Produksi Menurut  
Klasifikasi Industri di Kabupaten Kutai  
Barat, 2017  
*Number of Establishment, Employees,  
and Production Value by Industrial  
Classification in Kutai Barat Regency,  
2017*

Tabel Table	6.1.1			
Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Industri Gula Merah	78	106	1 741 453	
Industri Air Minum dan Air Mineral	41	77	2 340 087	
Industri Penggaraman Pengeringan Ikan	49	101	11 858 973	
Industri Penggilingan Padi dan Penyosohan beras	47	68	1 871 717	
Industri Alat dapur dari kayu, rotan, dan bambu	9	10	382 950	
Industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi	6	11	284 160	
Industri barang dan semen, asbes dan lainnya	3	3	283 650	
Industri Barang jadi rajutan dan sulaman	17	19	72 455	
Industri Batu Bara dari Tanah Liat	7	15	750 176	
Industri produk roti dan kue	27	76	2 301 138	
Industri tahu kedelai	23	41	3 203 209	
Industri tempe kedelai	19	32	2 976 631	
Industri bahan bangunan dari kayu	58	127	10 878 978	
Industri jasa reparasi kapal perahu dan bangunan terapung	14	15	196 700	
Industri jasa reparasi peralatan lainnya	69	116	4 258 300	
Industri barang anyaman dari tanaman bukan rotan dan bamboo	77	79	477 052	
Industri barang anyaman dari rotan dan bamboo	227	467	3 227 261	

## INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Lanjutan Tabel 6.1.1  
Continued Table 6.1.1

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi (000) <i>Production Value (000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri furniture dari kayu	79	129	13 736 319
Industri penempaan pengepresan, pencetakan dan pembentukan logam	43	47	1 413 996
Industri tenun ikat	94	194	1 914 366
Industri kapal dan perahu	31	33	1 770 713
Industri kerajinan ukiran dari kayu bukan Meubeller	32	52	2 864 890
Industri kerajinan YTDL	101	229	2 349 543
Industri Kerupuk, Keripik, Peyek, dan sejenisnya	107	235	5 882 338
Industri kue basah	49	59	1 631 147
Industri masakan dan olahan makanan	17	34	1 765 979
Industri penjahitan dan pembuatan pakaian sesuai pesanan	43	120	4 284 102
Industri barang perhiasan dari logam mulia untuk keperluan pribadi	1	2	50 000
Industri Berbagai macam tepung dari padi, umbi, dsb	1	1	43 440
Industri Crumb Rubber	3	10	-
Industri Pengawetan rotan dan sejenisnya	1	4	184 560
Industri pakaian jadi dari kulit kayu	1	5	7 200
Industri Pengolahan dan Pengawetan daging	2	5	444 600
Industri Pengolahan Es Krim	11	12	57 640
Industri Percetakan Umum	6	27	817 900
Industri produk makanan lainnya	4	7	54 320
Industri furniture dari plastik	4	4	111 300
<b>Kutai Barat</b>	<b>1 401</b>	<b>2 572</b>	<b>86 489 243</b>

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi  
Source: Department of Trade and Cooperative

## INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel  
Table

6.1.2

Jumlah Pelaku Industri Kecil Menengah  
(IKM), Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai  
Barat, 2017

*Number of Small Medium Enterprises,  
Employees, and Production Value by  
Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Industri Kecil Menengah Small Medium Enterprises	Tenaga Kerja Employee	Nilai Produksi (000) Production Value (000)
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Bongan	19	46	2 254 510
020	Jempang	134	253	3 776 628
030	Penyinggahan	172	226	6 144 024
040	Muara Pahu	88	154	11 587 925
050	Muara Lawa	58	98	4 645 350
060	Damai	73	183	2 466 674
070	Barong Tongkok	279	491	16 011 179
080	Melak	109	205	9 069 260
090	Long Iram	102	152	5 711 807
051	Bentian Besar	32	122	864 800
071	Linggang Bigung	79	227	6 003 415
041	Siluq Ngurai	27	53	2 724 190
061	Nyuatan	33	48	789 952
081	Sekolaq Darat	31	60	4 569 638
082	M. Manaar Bulatn	68	106	4 077 602
091	Tering	97	148	5 831 889
	<b>Kutai Barat</b>	<b>1 401</b>	<b>2 572</b>	<b>86 528 843</b>

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi  
Source: Department of Trade and Cooperative

**6.2 ENERGI/ENERGY**

**Tabel 6.2.1** Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Kutai Barat, 2013–2017  
*Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Kutai Barat Regency, 2013–2017*

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	...	...	...	...	...
2014	...	...	...	...	...
2015	...	...	...	...	...
2016	...	...	...	...	...
2017	...	...	...	...	...

Sumber: ...  
 Source: ...

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

**Tabel** 6.2.2 **Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2013–2017**  
**Table** 6.2.2 **Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2013–2017**

	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Bongan	...	...	...	...	...
020	Jempang	...	...	...	...	...
030	Penyinggahan	...	...	...	...	...
040	Muara Pahu	...	...	...	...	...
050	Muara Lawa	...	...	...	...	...
060	Damai	...	...	...	...	...
070	Barong Tongkok	...	...	...	...	...
080	Melak	...	...	...	...	...
090	Long Iram	...	...	...	...	...
051	Bentian Besar	...	...	...	...	...
071	Linggang Bigung	...	...	...	...	...
041	Siluq Ngurai	...	...	...	...	...
061	Nyuatan	...	...	...	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...	...	...	...
082	M. Manaar Bulatn	...	...	...	...	...
091	Tering	...	...	...	...	...
	<b>Jumlah/Total</b>	...	...	...	...	...

Sumber: ...

Source: ...

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

**Tabel** 6.2.3 **Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Table** 6.2.3 **Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Kutai Barat Regency, 2017**

	Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m<sup>3</sup>)</i>
	(1)	(2)	(3)
<b>Sosial / Social</b>		<b>9 748</b>	<b>2 394 230</b>
Rumah Tangga <i>Household</i>		9325	2 155 308
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>		153	139 958
Industri Kecil <i>Small Industry</i>		257	85 446
Industri Besar <i>Large Industry</i>		13	13 518
<b>Khusus/Exclusive</b>		<b>256</b>	<b>83 670</b>
Bandara <i>AirPort</i>		1	0
Hidran Umum <i>General hydrant</i>		6	603
Rumah Ibadah <i>House of worship</i>		150	50 443
Sosial Pendidikan <i>Social education</i>		99	32 624
Lainnya <i>Others</i>		0	0
<b>Jumlah/Total</b>		<b>10 004</b>	<b>2 447 900</b>

Sumber PDAM Kabupaten Kutai Barat  
 Source Local Water Company

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

**Tabel** 6.2.4 **Jumlah Kehilangan dan Produksi Penyaluran Air di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Table** 6.2.4 **Number of Loss and Production Water Distribution in Kutai Barat Regency, 2017**

Unit Unit	Produksi Air Production Water	Distribusi Air Distribution Water	Kehilangan Air Loss Water	Kebocoran (%) Leak (%)
(1)	(2)	(3)		
Kota Sendawar (WTP I)	3 784 320	3 216 672	1 292 381	40.18
Tering dan Linggang Bigung (WTP II)	315 360	252 288	116 954	46.36
Long Iram	80 982	64 786	7 818	12.07
Damai	31 738	27 127	3 081	11.36
Muara Pahu	118 483	99 634	10 077	10.11
Penyinggahan	43 654	38 403	3 234	8.42
Tanjung Isuy	32 178	29 783	2 743	9.21
Muara Nayan	59 130	47 304	14 529	30.71
Muara Kedang	46 814	37 452	2 618	6.99
Jambuk	139 277	124 666	6 780	5.44
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4 651 936</b>	<b>3 938 114</b>	<b>1 460 214</b>	<b>37.08</b>

Sumber PDAM Kabupaten Kutai Barat  
 Source Local Water Company



**7**

**PERDAGANGAN**  
*TRADE*

<https://kubarkalimantan.com/id>





### PENJELASAN TEKNIS

### TECHNICAL NOTES

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
  2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
  3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
  4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
  2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
  3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
  4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC*

## TRADE

yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

*2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
  6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
  7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
    - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
    - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
    - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
  6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
  7. *The following goods are not included in the statistics:*
    - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
    - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
    - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
    - d. *Goods for expeditions, and*

- kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang
- shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out

## TRADE

diangkut ke luar negeri atau diekspor

*of the country or exported.*

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System (HS) code.*

<https://kubarkab.bps.go.id>

### ULASAN

Kabupaten Kutai Barat memiliki pedagang yang terbagi menjadi tiga, yaitu pedagang besar, pedagang menengah, dan pedagang kecil. Jumlah pedagang Besar adalah sebanyak 611 jiwa, jumlah pedagang menengah adalah sebanyak 84 jiwa, dan jumlah pedagang kecil adalah sebanyak 91 jiwa.

Pada tahun 2017, Kabupaten Kutai Barat juga memiliki jumlah sarana perdagangan pasar sebanyak 74 unit, toko sebanyak 570 unit, kios sebanyak 83 unit, dan warung sebanyak 826 unit.

Diketahui bahwa jumlah sarana perdagangan pada tahun 2013 hingga 2017 memiliki pola tren yang selalu positif. Dibandingkan tahun 2016, pada tahun 2017 jumlah pasar dan toko bertambah, sedangkan kios dan warung sama.

Koperasi yang ada di Kutai Barat berjumlah 771 unit yang terbagi menjadi dua yaitu aktif yang sebanyak 353 unit dan tidak aktif yang sebanyak 429.

Jenis koperasi yang ada di Kutai Barat adalah KSU, KSP, KUD, Kop

### DESCRIPTION

*Kutai Barat Regency has traders who are divided into three, namely wholesalers, medium traders, and small traders. The number of large traders is 611 people, the number of medium traders is 84 people, and the number of small traders is 91 people.*

*In 2017, Kutai Barat Regency also had 74 market trading facilities, 570 shops, 83 units of kiosks, and 826 stalls.*

*It is known that the number of trading facilities in 2013 to 2017 has a trend pattern that is always positive. Compared to 2016, in 2017 the number of markets and shops increased, while kiosks and stalls were the same.*

*Cooperatives in Kutai Barat number 771 units which are divided into two, which are active which are 353 units and inactive as many as 429.*

*The types of cooperatives in West Kutai are KSU, KSP, KUD, PKK Kop, Kop. Secondary, Kop. Police, Kop. AD, Koppotren, Kop. Youth, Kop. Organization, Kop. Plantation,*

## TRADE

PKK, Kop. Sekunder, Kop. Polisi,  
Kop. AD, Koppotren, Kop. Pemuda,  
Kop.Organisasi, Kop.Perkebunan,  
Koppas, Kopma, Kop.Kesenian,  
Kop.Produsen, Kop. Jasa, Kop.  
Pternakan, Kopkar, Kop.Nelayan,  
Kop.Pertanian, Kop. Industri, dan  
Kop. Pegawai.

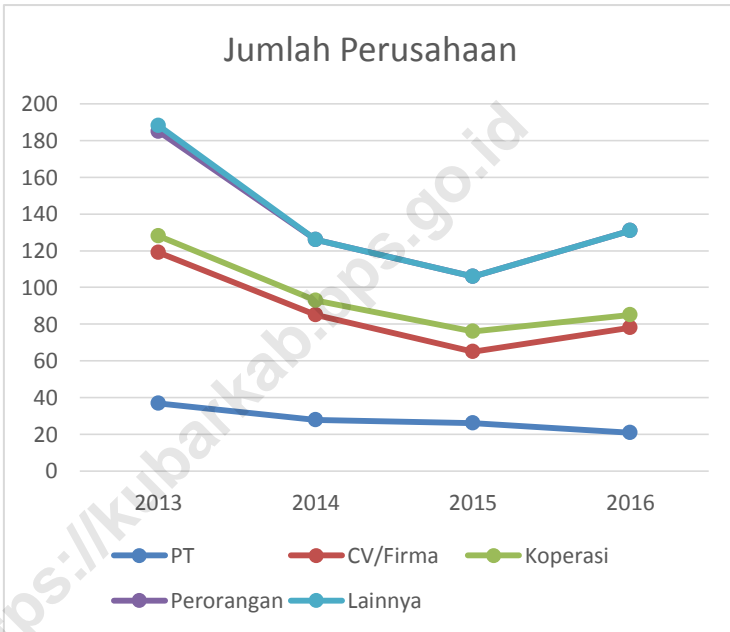
*Koppas, Kopma, Kop. Artistry, Kop.  
Manufacturer, Kop. Services, Kop.  
Animal Husbandry, Kopkar, Kop.  
Fisherman, Kop. Agriculture, Kop.  
Industry, and Kop. Employee.*

<https://kubarkab.bps.go.id>

Gambar  
Picture

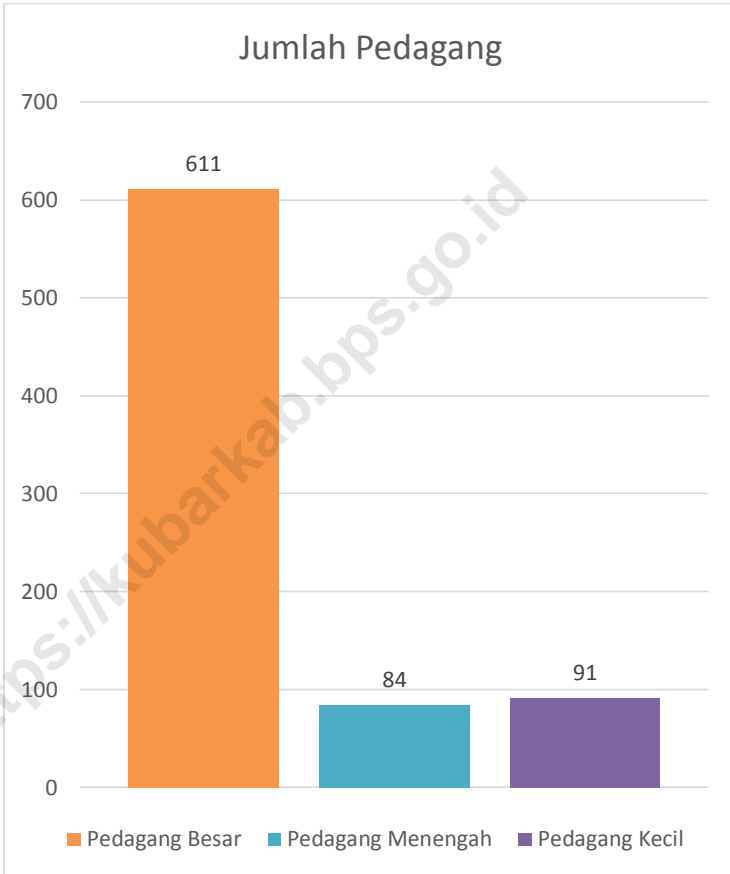
30

Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Kutai Barat, 2013–2017  
Number of Establishments by Type of Business Entity in Kutai Barat Regency, 2013–2017





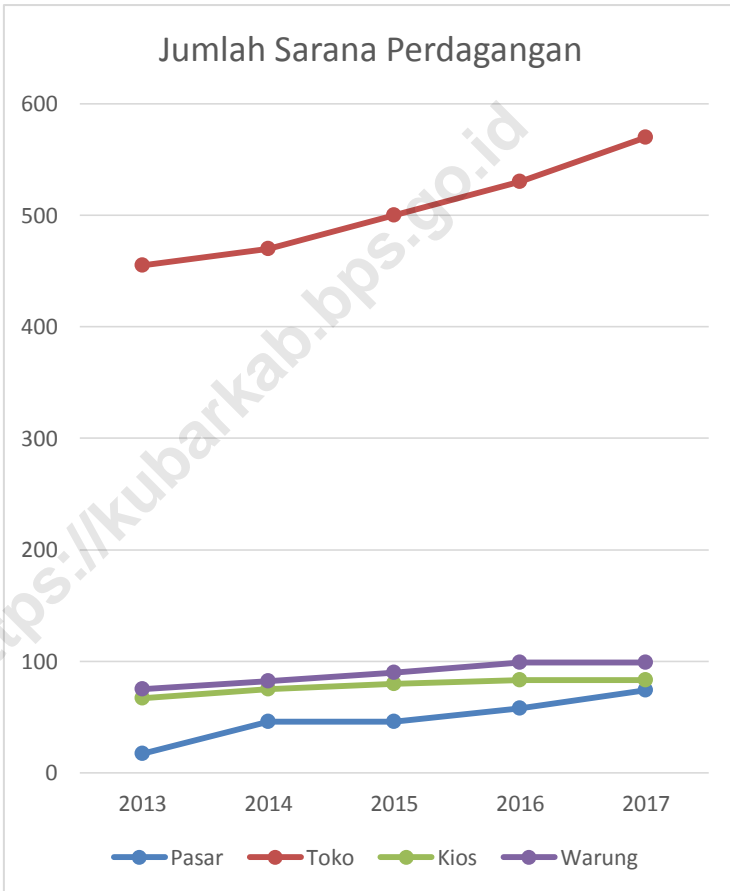
**Gambar** 31 **Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Picture** 31 **Number of Merchants by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017**



**Gambar**  
**Picture**

32

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kutai Barat, 2013–2017**  
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kutai Barat Regency, 2013–2017**



## TRADE

### 7. Perdagangan/ Trade

**Tabel 7.1** Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Kutai Barat, 2013–2017  
*Number of Establishments by Type of Business Entity in Kutai Barat Regency, 2013–2017*

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	37	28	26	21	...
CV/Firma	82	57	39	57	...
Koperasi	9	8	11	7	...
Perorangan	57	33	30	46	...
Lainnya	3	0	0	0	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>188</b>	<b>126</b>	<b>106</b>	<b>131</b>	...

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Source: *Institutional establishment plan of investment coordinating and One Stop Services Board*

**Tabel** 7.2 **Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Table** 7.2 **Number of Merchants by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017**

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Pedagang Besar</b> <i>Wholesaler</i>	<b>Pedagang Menengah</b> <i>Medium Trader</i>	<b>Pedagang Kecil</b> <i>Small Trader</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Bongan	36	0	2
020	Jempang	16	6	3
030	Penyinggahan	3	0	2
040	Muara Pahu	5	1	0
050	Muara Lawa	17	4	4
060	Damai	15	0	4
070	Barong Tongkok	271	49	31
080	Melak	28	8	5
090	Long Iram	27	1	5
051	Bentian Besar	5	1	0
071	Linggang Bigung	79	3	9
041	Siluq Ngurai	11	0	6
061	Nyuatan	15	0	1
081	Sekolaq Darat	25	3	16
082	M. Manaar Bulatn	7	0	2
091	Tering	51	8	1
	<b>Kutai Barat</b>	<b>611</b>	<b>84</b>	<b>91</b>

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi  
 Source: Department of Trade and Cooperatives

## TRADE

**Tabel** 7.3 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kutai Barat, 2013–2017**  
**Table** 7.3 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kutai Barat Regency, 2013–2017**

<b>Sarana Perdagangan</b> <b>Trading Facilities</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	17	46	46	58	74
Toko/Store	455	470	500	530	570
Kios	67	75	80	83	83
Warung	75	82	90	99	99
<b>Jumlah/Total</b>	<b>614</b>	<b>673</b>	<b>716</b>	<b>770</b>	<b>826</b>

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi

Source: Department of Trade and Cooperatives

**Tabel** 7.4 **Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Table** 7.4 **Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>KSU</b>	<b>KSP</b>	<b>KUD</b>	<b>Kop PKK</b>	<b>Kop Sekunder</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Bongan	28	10	0	1	0
020	Jempang	44	8	0	1	0
030	Penyinggahan	9	6	0	1	0
040	Muara Pahu	30	11	0	1	0
050	Muara Lawa	22	7	0	1	0
060	Damai	29	8	0	1	1
070	Barong Tongkok	50	23	0	4	2
080	Melak	46	5	1	2	0
090	Long Iram	16	6	2	1	0
051	Bentian Besar	21	7	0	1	0
071	Linggang Bigung	28	11	0	2	0
041	Silug Ngurai	33	9	1	1	0
061	Nyuatan	23	4	0	1	0
081	Sekolaq Darat	22	5	0	1	0
082	M. Manaar Bulatn	29	14	0	1	0
091	Tering	27	10	2	2	0
	<b>Kutai Barat</b>	<b>457</b>	<b>144</b>	<b>6</b>	<b>22</b>	<b>3</b>

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi

Source: Department of Trade and Cooperatives

## TRADE

**LANJUTAN TABEL 7.4**  
**CONTINUED TABLE 7.4**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Kop. Polisi</b>	<b>Kop. AD</b>	<b>Koppotren</b>	<b>Kop. Pemuda</b>	<b>Kop. Organisasi</b>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
010	Bongan	0	0	0	0	0
020	Jempang	0	0	0	0	1
030	Penyinggahan	0	0	0	0	0
040	Muara Pahu	0	0	0	0	0
050	Muara Lawa	0	0	0	0	0
060	Damai	0	0	0	0	1
070	Barong Tongkok	1	1	1	3	14
080	Melak	0	0	1	0	10
090	Long Iram	0	0	0	0	2
051	Bentian Besar	0	0	0	2	0
071	Linggang Bigung	0	0	0	1	6
041	Siluq Ngurai	0	0	0	1	0
061	Nyuatan	0	0	0	1	1
081	Sekolaq Darat	0	0	0	2	1
082	M. Manaar Bulatn	0	0	0	0	0
091	Tering	0	0	0	0	0
	<b>Kutai Barat</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>10</b>	<b>36</b>

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi

Source: Department of Trade and Cooperatives

## PERDAGANGAN

**LANJUTAN TABEL 7.4**  
**CONTINUED TABLE 7.4**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Kop. Perkebunan</b>	<b>Koppas</b>	<b>Kopma</b>	<b>Kop. Kesenian</b>	<b>Kop. Produsen</b>
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
010	Bongan	9	0	0	0	3
020	Jempang	1	0	0	0	3
030	Penyinggahan	1	0	0	0	0
040	Muara Pahu	0	0	0	0	0
050	Muara Lawa	0	0	0	0	1
060	Damai	6	0	0	0	2
070	Barong Tongkok	0	1	1	0	0
080	Melak	0	0	0	0	0
090	Long Iram	1	0	0	0	0
051	Bentian Besar	2	0	0	0	0
071	Linggang Bigung	0	0	0	1	0
041	Silug Ngurai	3	0	0	0	2
061	Nyuatan	2	0	0	0	0
081	Sekolaq Darat	0	0	0	0	0
082	M. Manaar Bulatn	2	0	0	0	0
091	Tering	2	0	0	0	0
	<b>Kutai Barat</b>	<b>29</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>11</b>

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi  
Source: Department of Trade and Cooperatives



## TRADE

**LANJUTAN TABEL 7.4**  
**CONTINUED TABLE 7.4**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kop. Jasa	Kop. Peternakan	Kopkar	Kop. Nelayan	Kop. Pertanian
	(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
010	Bongan	0	0	0	0	0
020	Jempang	0	0	0	3	0
030	Penyinggahan	0	0	0	1	0
040	Muara Pahu	0	0	0	0	0
050	Muara Lawa	1	0	1	0	0
060	Damai	0	0	0	0	0
070	Barong Tongkok	0	0	0	0	2
080	Melak	1	1	0	0	0
090	Long Iram	0	0	0	0	0
051	Bentian Besar	0	0	0	0	0
071	Linggang Bigung	0	0	0	0	0
041	Siluq Ngurai	0	0	0	0	0
061	Nyuatan	0	0	0	0	2
081	Sekolaq Darat	0	0	0	0	0
082	M. Manaar Bulatn	1	0	0	0	1
091	Tering	0	0	0	2	0
	<b>Kutai Barat</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>5</b>

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi  
Source: *Department of Trade and Cooperatives*

PERDAGANGAN

LANJUTAN TABEL 7.4  
CONTINUED TABLE 7.4

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kop. Industri	Kop. Pegawai	Jumlah <i>Total</i>	Aktif <i>Active</i>	Tidak Aktif Not Active
	(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
010	Bongan	1	0	52	33	19
020	Jempang	1	0	62	21	52
030	Penyinggahan	0	0	18	13	5
040	Muara Pahu	0	0	42	14	28
050	Muara Lawa	0	0	33	14	19
060	Damai	0	1	49	18	31
070	Barong Tongkok	2	11	116	53	63
080	Melak	0	3	70	34	36
090	Long Iram	0	1	29	11	18
051	Bentian Besar	1	0	34	14	20
071	Linggang Bigung	1	2	52	27	25
041	Siluq Ngurai	1	1	52	24	28
061	Nyuatan	0	1	35	14	21
081	Sekolaq Darat	1	1	33	17	16
082	M. Manaar Bulatn	0	1	49	27	22
091	Tering	0	0	45	19	26
	<b>Kutai Barat</b>	<b>8</b>	<b>22</b>	<b>771</b>	<b>353</b>	<b>429</b>

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi  
Source: *Department of Trade and Cooperatives*

TRADE

<https://kubarkab.bps.go.id>



# 8

# HOTEL DAN PARIWISATA

*HOTEL AND TOURISM*



### PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang

### TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
  - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without

## HOTEL AND TOURISM

dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

*staying in any accommodation available in the visited country.*

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

## HOTEL DAN PARIWISATA

4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights*



## HOTEL AND TOURISM

malam kamar yang tersedia.

7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

*available, multiplied by 100 percent.*

7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://kubarkab.bps.go.id>

### ULASAN

### DESCRIPTION

#### PARIWISATA DAN PERHOTELAN

Kabupaten Kutai Barat yang terletak di Hulu Sungai Mahakam sebenarnya memiliki potensi yang sangat baik di Bidang Pariwisata. Obyek wisata yang terdapat di Kabupaten Kutai Barat antara lain Air Terjun, Danau, Lamin, Riam serta Hutan Anggrek. Namun demikian sangatlah disayangkan bahwa obyek-obyek wisata tersebut belum dapat dioptimalkan.

Salah satu sarana yang paling mendukung sektor pariwisata adalah Hotel dan Akomodasinya karena setiap wisatawan membutuhkan tempat untuk menginap terutama bagi wisatawan yang berasal dari luar daerah.

Wisatawan terbagi menjadi dua, yaitu wisatawan mancanegara dan wisatawan domestic. Pada Tahun 2017, jumlah wisatawan mancanegara adalah 390 jiwa sedangkan wisatawan domestic adalah 28.584 jiwa.

Kalau kita melihat tren dari

#### TOURISM AND HOSPITALITY

*Kutai Barat Regency which is located on the Upper Mahakam River actually has very good potential in the Tourism Sector. Tourism objects found in Kutai Barat Regency include Waterfalls, Lakes, Lamin, Riam and Orchid Forests. However, it is unfortunate that these tourism objects cannot be optimized.*

*One of the facilities that most support the tourism sector is Hotels and Accommodation because every tourist needs a place to stay, especially for tourists from outside the region.*

*Tourists are divided into two, namely foreign tourists and domestic tourists. In 2017, the number of foreign tourists was 390 people while domestic tourists were 28,584 people.*

*If we look at the trend from 2013 to 2017, the number of foreign tourists every year is always increasing except in 2015. While the number of domestic tourists is fluctuating.*

## *HOTEL AND TOURISM*

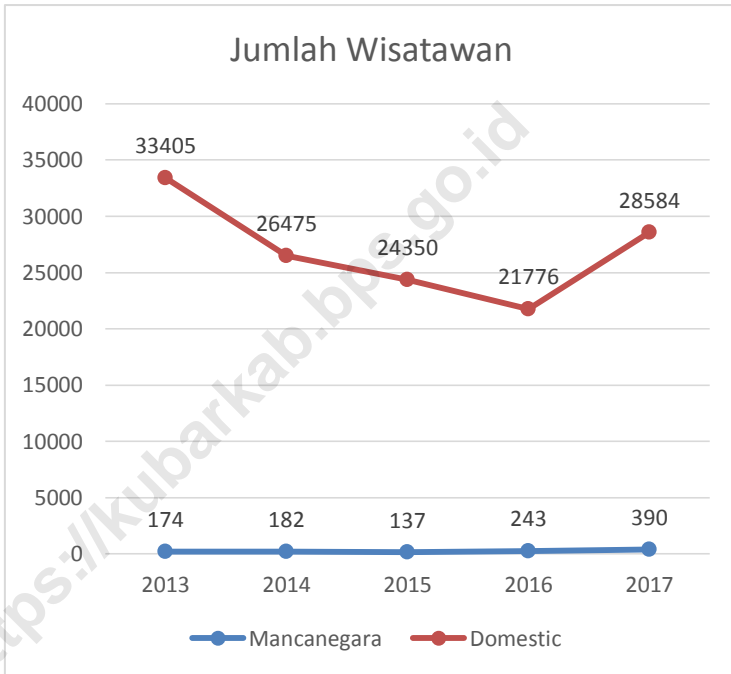
tahun 2013 hingga 2017, jumlah wisatawan mancanegara setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan kecuali pada tahun 2015. Sedangkan jumlah wisatawan domestiknya fluktuatif.

<https://kubarkab.bps.go.id>

**Gambar**  
**Picture**

**33**

**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Kutai Barat, 2013–2017**  
**Number of International and Domestic Visitors in Kutai Barat Regency, 2013–2017**



## 8 Hotel Dan Pariwisata/ Hotel And Tourism

**Tabel** 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2016 dan 2017  
**Table** 8.1 *Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2016 and 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Bongan	-	-	-	-	-	-
020	Jempang	-	-	-	-	-	-
030	Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
040	Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
050	Muara Lawa	-	6	-	68	-	-
060	Damai	-	-	-	-	-	-
070	Barong Tongkok	-	21	-	281	-	-
080	Melak	-	11	-	186	-	-
090	Long Iram	-	-	-	-	-	-
051	Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
071	Linggang Bigung	-	2	-	35	-	-
041	Silug Ngurai	-	-	-	-	-	-
061	Nyuatan	-	-	-	-	-	-
081	Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
082	M. Manaar Bulatn	-	-	-	-	-	-
091	Tering	-	4	-	46	-	-
	<b>Kutai Barat</b>	-	-	-	-	-	-

Keterangan :

- = Data tidak tersedia di dinas

Sumber: Dinas Pariwisata

Source: Department of Tourism

**Tabel** 8.2 **Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2016 dan 2017**  
**Table** 8.2 **Number of Restaurant by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2016 and 2017**

Kecamatan Subdistrict		2016	2017
(1)		(2)	(3)
010	Bongan	-	-
020	Jempang	-	-
030	Penyinggahan	-	-
040	Muara Pahu	-	-
050	Muara Lawa	-	12
060	Damai	-	-
070	Barong Tongkok	-	60
080	Melak	-	15
090	Long Iram	-	-
051	Bentian Besar	-	-
071	Linggang Bigung	-	7
041	Siluq Ngurai	-	-
061	Nyuatan	-	-
081	Sekolaq Darat	-	-
082	M. Manaar Bulatn	-	-
091	Tering	-	3
<b>Kutai Barat</b>		-	-

Keterangan :

- = Data tidak tersedia di Dinas

Sumber: Dinas Pariwisata

Source: Department of Tourism

## HOTEL AND TOURISM

**Tabel** 8.3 **Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Kutai Barat, 2013–2017**  
**Table** 8.3 **Number of International and Domestic Visitors in Kutai Barat Regency, 2013–2017**

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	174	33 405	33 579
2014	182	26 475	26 657
2015	137	24 350	24 487
2016	243	21 776	22 019
2017	390	28 584	28 974

Sumber: Dinas Pariwisata

Source: Department of Tourism



# 9

# TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

*TRANSPORTATION AND  
COMMUNICATION*

<https://kubarkarya.com>





**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
  2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
  3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk
1. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
  2. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
  3. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi
7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of*

dengan jumlah penumpang berangkat.

*departing passengers.*

8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
  9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
  10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
  11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m<sup>3</sup>, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
  12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam
8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
  9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
  10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
  11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m<sup>3</sup>), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
  12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

*operations by the commercial air transport companies.*

13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of

kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

*wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar

18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

*cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*

19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke
21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program*



## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even

*can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*

22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*

23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports,*

politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

*editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

*24. Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

*25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

### ULASAN

### DESCRIPTION

#### JALAN RAYA

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian.

Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan guna memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

#### HIGHWAY

*The road is an important transportation infrastructure to facilitate economic activity.*

*The increasing of development effort also requires the improvement of road construction in order to facilitate the mobility of the population and to smooth the traffic of goods from one area to another.*

#### ANGKUTAN DARAT

Untuk memenuhi transportasi darat, kendaraan angkutan utama yang harus tersedia adalah kendaraan bermotor.

#### LAND TRANSPORT

*To fulfill land transportation, the main transportation vehicle that must be available is motor vehicle.*

#### ANGKUTAN SUNGAI

Lalu lintas dengan menggunakan kapal di Kabupaten Kutai Barat pada tahun 2017 dilakukan melalui 4 dermaga yaitu Dermaga di Muara Pahu, Melak, Tering, Long Iram.

#### RIVER TRANSPORT

*Traffic using the ship in West Kutai Regency in 2017 is done through 4 docks namely Dermaga in Muara Pahu, Melak, Tering, Long Iram.*

### **ANGKUTAN UDARA**

Sektor perhubungan udara memiliki fungsi dominan dalam melaksanakan mobilitas manusia dari suatu tempat ke tempat lain.

Saat ini, transportasi melalui udara sangat memegang peranan penting terutama pada wilayah-wilayah kecamatan yang ada di wilayah perbatasan karena akses jalan melalui darat maupun sungai relatif sulit.

Dengan demikian, fungsi transportasi udara untuk kegiatan tersebut sangat vital.

### **AIR TRANSPORT**

*The air transport sector has a dominant function in carrying out human mobility from one place to another.*

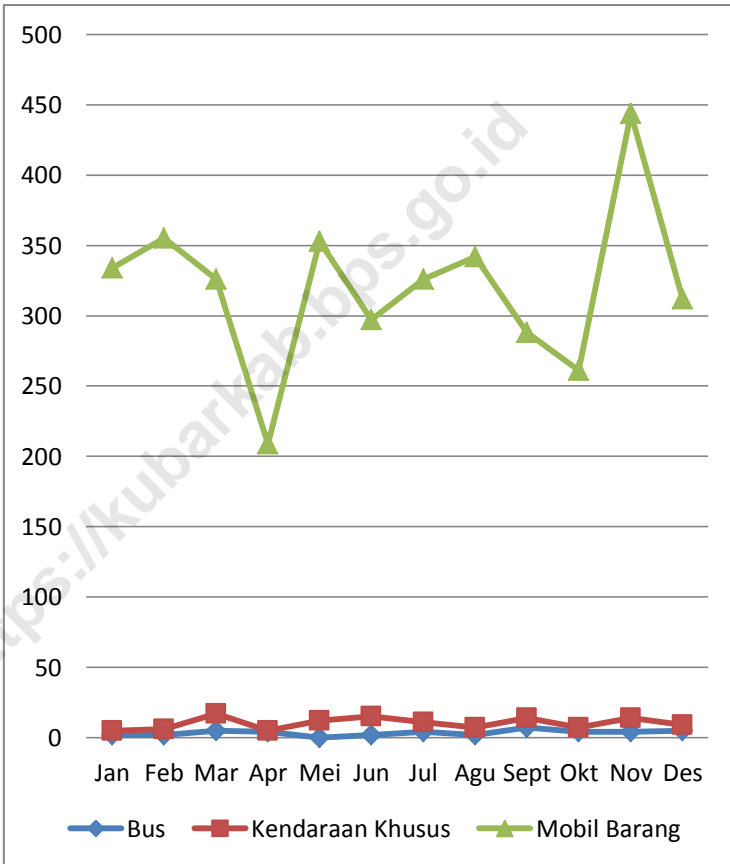
*Currently, transportation by air plays an important role, especially in the border areas in the border area because road access by land or river is relatively difficult.*

*Thus, the function of air transport for such activities is vital.*

Gambar  
Picture

34

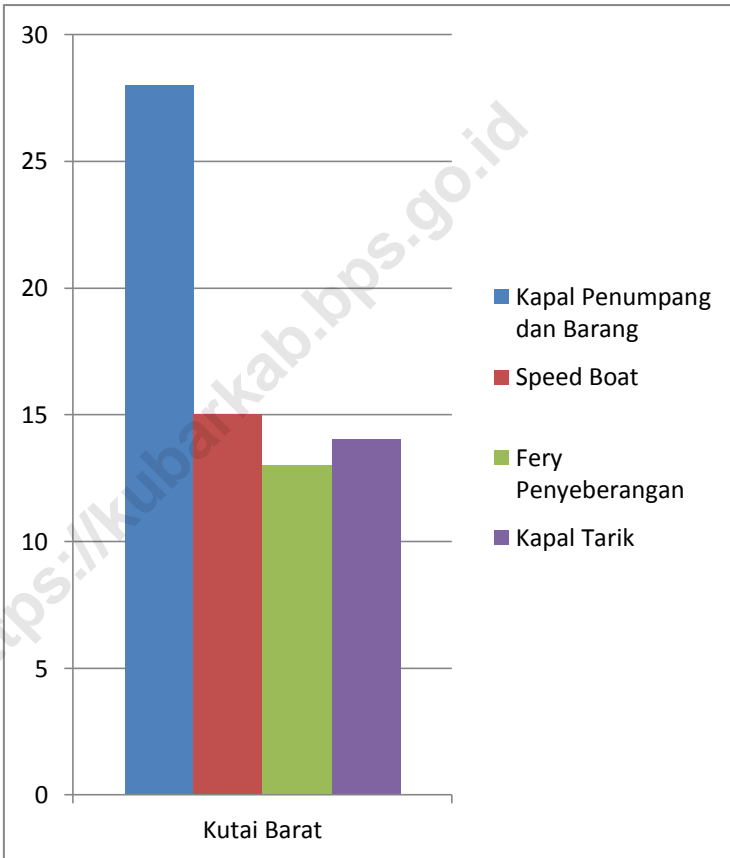
Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Bulan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
Number of Motor Vehicles by Month and Type of Vehicle in Kutai Barat Regency, 2017



**Gambar**  
**Picture**

35

**Jumlah Kendaraan Air Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
*Number of Water Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Kutai Barat Regency, 2017*

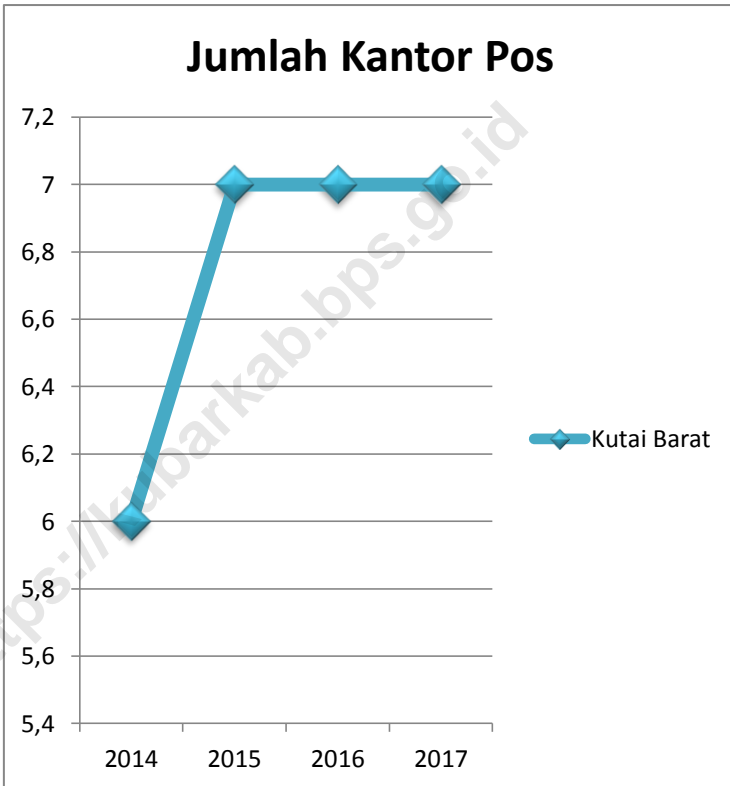




**Gambar**  
**Picture**

36

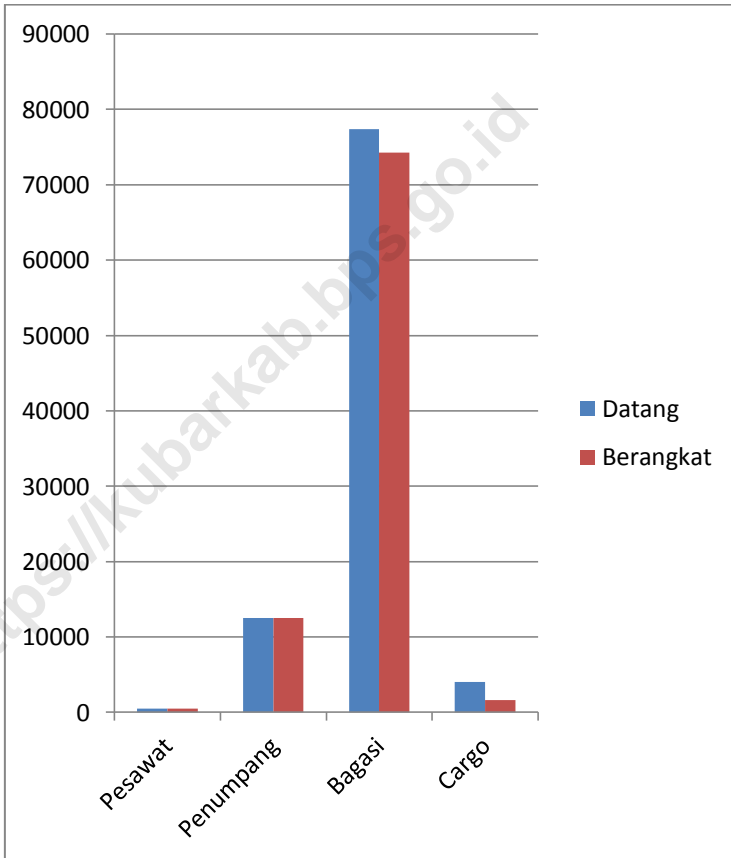
**Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2014–2017**  
**Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2014–2017**



**Gambar** 37  
**Picture**

**Rekapitulasi Arus Pergerakan Penumpang dan  
Barang Bandara Udara Melak, 2017**

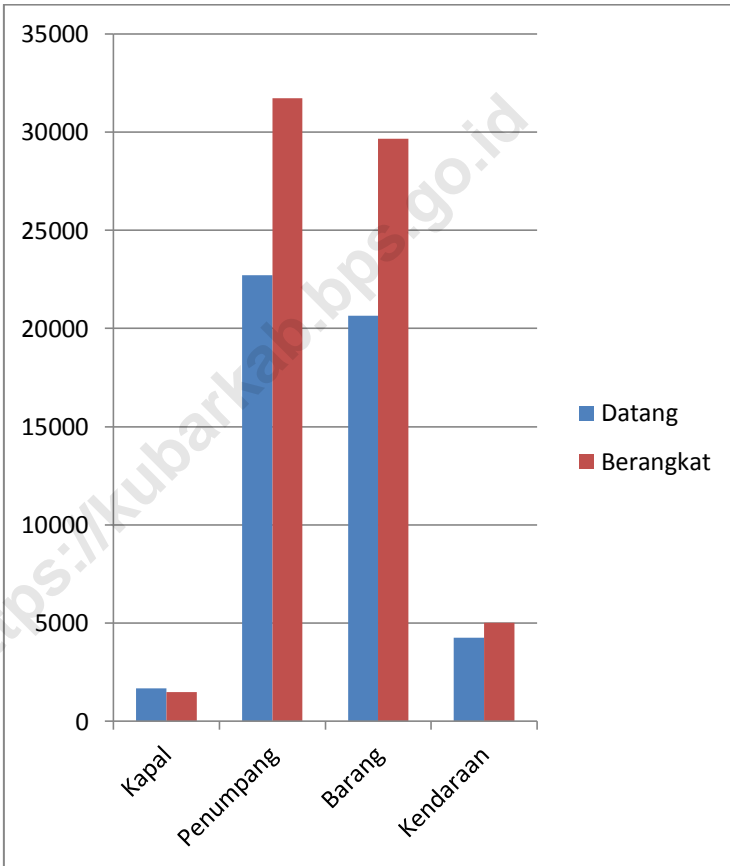
*Recapitulation of Passenger Movement and Airport  
Flow of Melak, 2017*



**Gambar** 38  
**Picture**

**Rekapitulasi Arus Pergerakan Penumpang dan  
Barang Kapal, 2017**

*Recapitulation of Passenger Movement and  
Ship of Melak, 2017*



## 9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

<b>Tabel</b> <b>Table</b>	9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Kutai Barat (km), 2017
		<i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Kutai Barat Regency (km), 2017</i>

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010	Bongan	...	...	...	...
020	Jempang	...	...	...	...
030	Penyinggahan	...	...	...	...
040	Muara Pahu	...	...	...	...
050	Muara Lawa	...	...	...	...
060	Damai	...	...	...	...
070	Barong Tongkok	...	...	...	...
080	Melak	...	...	...	...
090	Long Iram	...	...	...	...
051	Bentian Besar	...	...	...	...
071	Linggang Bigung	...	...	...	...
041	Silug Ngurai	...	...	...	...
061	Nyuatan	...	...	...	...
081	Sekolaq Darat	...	...	...	...
082	M. Manaar Bulatan	...	...	...	...
091	Tering	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>		...	...	...	...

Sumber: ...

Source: ...

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.1.2** Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kutai Barat (km), 2016  
**Table 9.1.2** Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Kutai Barat Regency (km), 2016

Kecamatan		Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
		Aspal	Renolit	Semenisasi	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010	Bongan	85.48	0	1.69	166.25
020	Jempang	51.92	0	2.35	60.26
030	Penyinggahan	0	0	0	16.91
040	Muara Pahu	0	0	3.14	116.64
050	Muara Lawa	61.8	0	5.07	22.11
060	Damai	520.66	2.13	9.4	36.18
070	Barong Tongkok	415.16	6.91	23.78	79.19
080	Melak	61.99	0	7.24	37.14
090	Long Iram	5.59	0	19.1	43.15
051	Bentian Besar	68.07	0	0.99	93.61
071	Linggang Bigung	90.91	0	7.72	93.85
041	Siluq Ngurai	44.11	0	2.95	257.87
061	Nyuatan	1.69	0	3.62	64.22
081	Sekolaq Darat	80.54	0.04	5.36	29.25
082	M. Manaar Bulatn	9.99	1.38	6.6	121.57
091	Tering	31.88	0	20.87	46.28
<b>Jumlah/Total</b>		1 529.79	10.46	119.88	1 284.48

Keterangan : data tahun 2017 tidak didapat dari dinas

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Kutai Barat

Source: Department of Transportation of Kutai Barat Regency

**Lanjutan Tabel 9.1.2**  
**Continued Table 9.1.2**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			
	Agrerगत	Sirtu	Jalan Jembatan Ulin	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bongan	17.4	0	9.52	280.34
020 Jempang	9.61	0	8.6	132.74
030 Penyinggahan	0	0	16.97	33.88
040 Muara Pahu	0.39	12.7	15.67	148.54
050 Muara Lawa	1.25	14.83	3.5	108.56
060 Damai	3.36	19.62	0.72	592.07
070 Barong Tongkok	10.99	108.99	0.44	645.46
080 Melak	5.59	76.47	0.53	188.96
090 Long Iram	7.96	8.03	0.75	84.58
051 Bentian Besar	3.53	0	0	166.2
071 Linggang Bigung	12.69	56.13	0	261.3
041 Siluq Ngurai	8.15	0	3.2	316.28
061 Nyuatan	0	7.3	1.69	78.52
081 Sekolaq Darat	6.58	133.74	0	255.51
082 M. Manaar Bulatn	0	8.03	1.05	148.62
091 Tering	4.3	11.98	0.71	116.02
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	91.8	457.82	63.35	3 557.58

Keterangan : data tahun 2017 tidak didapat dari dinas

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Kutai Barat

Source: Department of Transportation of Kutai Barat Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel** 9.1.3 **Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Kutai Barat (km), 2016**  
**Table** 9.1.3 **Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Kutai Barat Regency (km), 2016**

	Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Bongan	200.37	23.66	15.52	40.79
020	Jempang	86.22	19.24	8.92	18.36
030	Penyinggahan	26.79	4.2	1.83	1.06
040	Muara Pahu	122.34	2.31	16.3	7.59
050	Muara Lawa	83.53	9.33	10.61	5.09
060	Damai	574.75	2.32	7.46	7.54
070	Barong Tongkok	572.78	33.13	26.22	13.33
080	Melak	160.54	14.6	5.87	7.95
090	Long Iram	58.79	12.41	5.38	8
051	Bentian Besar	118.77	13.26	18.61	15.56
071	Linggang Bigung	236.41	5.1	10.38	9.41
041	Siluoq Ngurai	245.79	11.94	23.73	34.82
061	Nyuatan	51.37	6.06	12.95	8.14
081	Sekolaq Darat	229.42	16.63	7.97	1.49
082	M. Manaar Bulatn	58.33	4.41	14.78	71.1
091	Tering	85.03	16.83	6.63	7.53
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 911.23</b>	<b>195.43</b>	<b>193.16</b>	<b>257.76</b>

Keterangan : data tahun 2017 tidak didapat dari dinas

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Kutai Barat

Source: Department of Transportation of Kutai Barat Regency

**Tabel 9.1.4** Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Bulan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Kutai Barat, 2017  
**Table 9.1.4** *Number of Motor Vehicles by Month and Type of Vehicle in Kutai Barat Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle			
	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Kendaraan Khusus Special Vehicles	Mobil Barang Freight Cars
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	0	2	3	329
Februari / February	0	2	4	349
Maret / March	0	5	12	309
April / April	0	4	1	204
Mei / May	0	0	12	341
Juni / June	0	2	13	282
July / July	0	4	7	315
Agustus / August	0	2	5	335
September / September	0	7	7	274
Oktober / October	0	4	3	254
November / November	0	4	10	430
Desember / December	0	5	4	303
<b>Jumlah/Total</b>	<b>0</b>	<b>41</b>	<b>81</b>	<b>3 725</b>

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Kutai Barat

Source: Department of Transportation of Kutai Barat Regency



TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel** 9.1.5 **Jumlah Kendaraan Air Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Table** 9.1.5 **Number of Water Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Kutai Barat Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Angkutan/ <i>Type of transport</i>			
		Kapal Penumpang dan Barang <i>Passenger and Goods Ships</i>	Speed Boat <i>Speed Boat</i>	Fery Penyeberangan <i>Ferry Crossing</i>	Kapal Tarik <i>Tug Boat</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Bongan	0	0	0	0
020	Jempang	0	0	0	0
030	Penyinggahan	1	0	1	3
040	Muara Pahu	2	0	0	7
050	Muara Lawa	0	0	0	0
060	Damai	0	0	0	0
070	Barong Tongkok	0	0	0	0
080	Melak	21	7	5	0
090	Long Iram	0	0	3	4
051	Bentian Besar	0	0	0	0
071	Linggang Bigung	0	0	0	0
041	Siluq Ngurai	0	0	0	0
061	Nyuatan	0	0	0	0
081	Sekolaq Darat	0	0	0	0
082	M. Manaar Bulatan	0	0	0	0
091	Tering	4	8	4	0
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>28</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>14</b>

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Kutai Barat

Source: Department of Transportation of Kutai Barat Regency

**Tabel** 9.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2014–2017**  
**Table** 9.2.1 **Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2014–2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bongan	0	0	0	0
2	Jempang	1	1	1	1
3	Penyinggahan	0	0	0	0
4	Muara Pahu	1	1	1	1
5	Siluq Ngurai	0	0	0	0
6	Muara Lawa	1	1	1	1
7	Bentian Besar	0	0	0	0
8	Damai	0	0	0	0
9	Nyuatan	0	0	0	0
10	Barong Tongkok	1	1	1	1
11	Linggang Bigung	0	1	1	1
12	Melak	1	1	1	1
13	Sekolaq Darat	0	0	0	0
14	Mook Manaar Bulatn	0	0	0	0
15	Long Iram	1	1	1	1
16	Tering	0	0	0	0
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>

Sumber: Kantor Pos  
 Source: Post Office

Rekapitulasi Arus Pergerakan Penumpang dan  
Barang Bandara Udara Melak, 2017

Tabel 9.3.1  
Table

Recapitulation of Passenger Movement and  
Airport Flow of Melak, 2017

NO	Bulan	PESAWAT		PENUMPANG		BAGASI		CARGO	
		DTG	BRK	DTG	BRK	DTG	BRK	DTG	BRK
1	Januari	64	64	1791	1639	10422	8519	1334	372
2	Februari	64	64	1791	1522	10422	8519	1334	372
3	Maret	40	40	1374	1358	8943	7563	168	1095
4	April	42	42	1287	1204	8360	6956	257	131
5	Mei	39	39	932	942	5826	5534	0	72
6	Juni	45	45	1149	1295	6907	7692	220	116
7	Juli	50	50	1392	1455	0	9445	248	130
8	Agustus	52	52	1298	1467	7903	8509	333	297
9	September	42	42	1248	1319	7455	7349	139	59
10	Oktober	13	13	70	83	573	973	0	0
11	November	16	16	64	79	498	1206	0	0
12	Desember	19	19	115	136	878	1968	0	0
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>486</b>	<b>486</b>	<b>12501</b>	<b>12501</b>	<b>77388</b>	<b>74233</b>	<b>4032</b>	<b>1631.5</b>

Sumber: Bandara Udara Melalan

Source: Melalan Airport

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Rekapitulasi Arus Pergerakan Penumpang dan Barang Kapal, 2017

Tabel 9.3.2  
Table

Recapitulation of Passenger Movement and Ship of Melak, 2017

NO	Bulan	KAPAL		PENUMPANG		BARANG		KENDARAAN	
		DTG	BRK	DTG	BRK	DTG	BRK	DTG	BRK
1	Januari	126	109	1566	2500	1233	575	247	365
2	Februari	136	121	1049	1610	2445	1266	229	293
3	Maret	157	133	1185	1713	2961	1958	268	323
4	April	156	127	1294	1903	2634	1354	258	343
5	Mei	152	130	1278	1888	1461	1231	292	310
6	Juni	149	126	2144	3768	2063	1078	484	513
7	Juli	124	115	2628	3348	1588	603	497	557
8	Agustus	123	115	1756	2567	1766	866	371	562
9	September	127	116	1965	2250	1847	1076	378	501
10	Oktober	126	115	1364	1981	1489	1004	357	322
11	November	109	106	1355	1817	1165	914	346	318
12	Desember	175	175	5125	6396	1373	1396	534	599
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>1660</b>	<b>1488</b>	<b>22709</b>	<b>31742</b>	<b>20652</b>	<b>2966</b>	<b>4261</b>	<b>5006</b>

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Kutai Barat  
 Source: Department of Transportation of Kutai Barat Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Jumlah Sarana dan Prasarana Darat Rambu, Marka, Zebra Cross, Terminal, dan Halte Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Kutai Barat, 2017**  
**Tabel 9.3.3**  
**Table** *Number of facilities and infrastructure by Subdistrict and Type of Vehicle in Kutai Barat Regency, 2017*

		Sarana dan Prasarana/Facilities and infrastructure					
Kecamatan Subdistrict		Rambu (Unit)	Marka & Zebra Cross (M2)	Terminal (Lokasi)	Halte (Unit)	Traffic Light	Warning Light
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Bongan	4	0	0	0	0	0
020	Jempang	0	0	0	0	0	0
030	Penyinggahan	0	0	0	0	0	0
040	Muara Pahu	0	0	0	0	0	0
050	Muara Lawa	56	0	3	0	0	0
060	Damai	499	1254	1	0	0	0
070	Barong Tongkok	291	32.75	1	1	3	3
080	Melak	195	32.75	1	1	1	0
090	Long Iram	45	0	0	0	0	0
051	Bentian Besar	0	0	0	0	0	0
071	Linggang Bigung	217	32.75	1	0	0	1
041	Siluq Ngurai	4	0	0	0	0	0
061	Nyuatan	13	0	0	0	0	0
081	Sekolaq Darat	0	32.75	0	0	0	0
082	M. Manaar Bulatn	0	0	0	0	0	0
091	Tering	0	0	1	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 324</b>	<b>1 385</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Kutai Barat  
 Source: Department of Transportation of Kutai Barat Regency



**10**

**KEUANGAN DAERAH  
DAN HARGA**

*LOCAL FINANCE AND PRICE*

<https://kubalibrary.id>



## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

### PENJELASAN TEKNIS

### TECHNICAL NOTES

- 1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
  - 2. Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
  - 3. Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
  - 4. Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat,
- 1. Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization/regencial budget calculations for every fiscal year.
  - 2. Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
  - 3. Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
  - 4. Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as



## LOCAL FINANCE AND PRICE

serta dari daerah lainnya.

*well as from other local government.*

<https://kubarkab.bps.go.id>

## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

### ULASAN

### DESCRIPTION

Realisasi Penerimaan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kutai Barat pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 58.64 persen dibandingkan tahun anggaran 2016.

Realisasi PAD Pemerintah Kabupaten Kutai Barat sebesar 82,99 Milyar terdiri dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Bagian, Penerimaan Dinas-Dinas, Laba Perusahaan Daerah dan Penerimaan lain-lain.

Realisasi Dana Perimbangan Pemerintah Kabupaten Kutai Barat sebesar 1,324 Triliun yang terdiri dari Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Bukan Pajak dan sisanya merupakan Penerimaan Asli Daerah yang berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah.

Pada Tahun 2017 Pendapatan Asli Daerah yang sah Kabupaten Kutai Barat bersumber dari Pajak daerah sebesar 36.10 Milyar, Retribusi Daerah sebesar 1,65 Milyar, Hasil perusahaan milik daerah sebesar 4.65 Milyar, dan

*Realization of Regional Original Revenue (PAD) of Kutai Barat Regency in 2017 has increased by 58.64 percent compared to 2016 fiscal year.*

*The realization of the PAD of the Kutai Barat Regency Government is 82.99 billion consisting of Regional Taxes, Regional Retribution, Parts, Service-Agency Receipts, Profit of Regional Companies and Other Receipts.*

*Realization of Balancing Fund of Kutai Barat Regency Government is 1.324 Trillion which consists of Tax Revenue Sharing and Non-Tax Profit Sharing and the rest is Regional Original Revenues derived from General Allocation Funds (DAU), Special Allocation Funds (DAK), and Other Revenues Legitimate.*

*In 2017 the legitimate Regional Original Revenue of Kutai Barat Regency was sourced from a regional tax of 36.10 billion, a regional levy of 1.65 billion, the results of a regionally owned company of 4.65 billion, and other*

## LOCAL FINANCE AND PRICE

Penerimaan Lain PAD yang Sah sebesar 89.26 Milyar.

Dana Perimbangan Tahun 2017 bersumber dari Bagi Hasil Pajak sebesar 37.71 Milyar, Bagi Hasil Bukan Pajak sebesar 427.13 Milyar, Dana Alokasi Umum sebesar 600.69 Milyar, Dana Alokasi Khusus sebesar 101.61 Milyar, Alokasi Dana Desa sebesar 149.71 Milyar, dan Dana Insentif Daerah sebesar 7.50 Milyar.

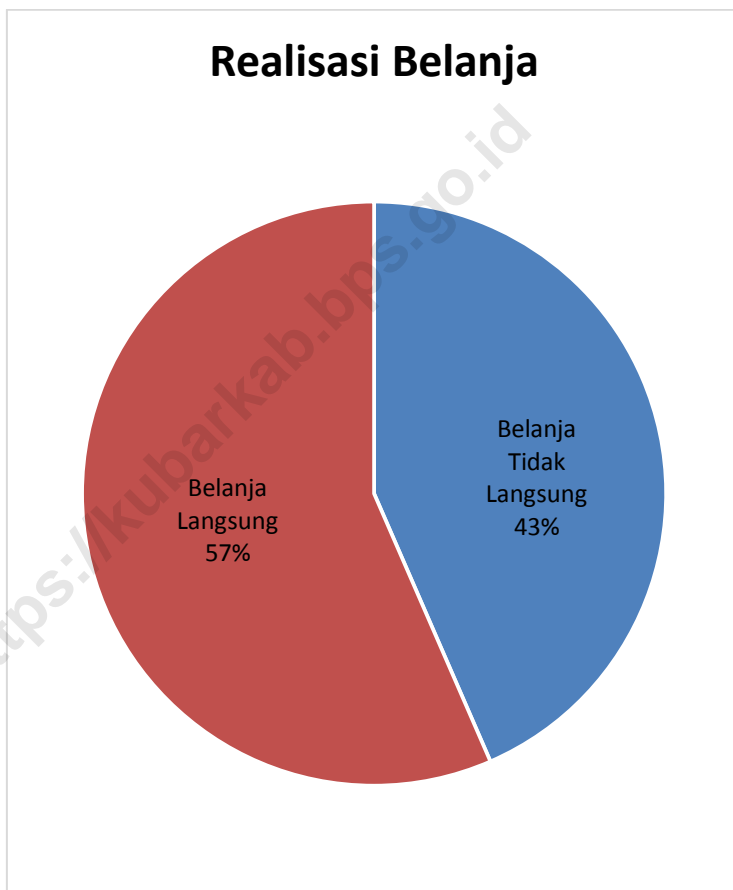
Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun 2017 bersumber dari Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya sebesar 124.68 Milyar, dan Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah sebesar 93.88 Milyar.

*legitimate PAD revenues of 89.26 billion.*

*The 2017 Balancing Fund is sourced from Tax Revenue of 37.71 Billion, Non-Tax Revenue of 427.13 Billion, General Allocation Funds of 600.69 Billion, Special Allocation Funds of 101.61 Billion, Village Fund Allocation of 149.71 Billion, and Regional Incentive Funds of 7.50 Billion.*

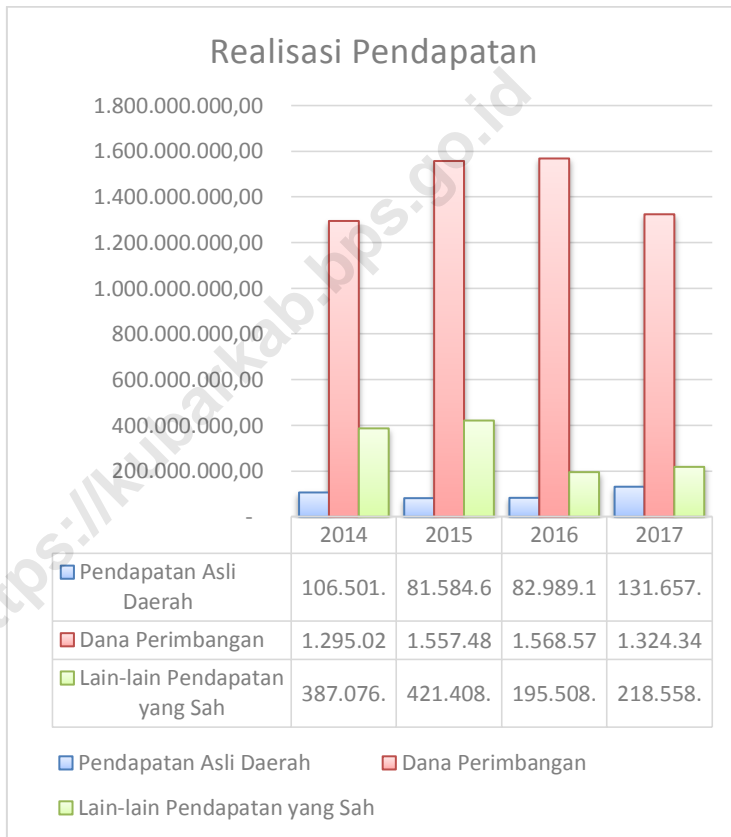
*Others Legitimate Income in 2017 comes from Tax Revenue Funds from the Province and Other Regional Governments amounting to 124.68 Billion, and Financial Assistance from Provinces or Governments amounting to 93.88 Billion.*

**Gambar 39** Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kutai Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017  
*Picture* **Actual Expenditures of Government of Kutai Barat Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017**



**Gambar 40** Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kutai Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014 - 2017  
**Picture**

*Actual Revenues of Government of Kutai Barat Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014 - 2017*



**10. Keuangan Daerah Dan Harga/ Local Finance And Price**

**Tabel 10.1** Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kutai Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017  
*Actual Revenues of Government of Kutai Barat Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2014	2015
(1)	(2)	(3)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>106 501 576.83</b>	<b>81 584 683.02</b>
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	43 199 234.71	15 197 324.20
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	2 389 677.80	2 700 387.51
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	5 703 570.65	4 709 896.17
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	55 209 093.68	58 977 075.14
<b>2. Dana Perimbangan/ Balanced Budget</b>	<b>1295 021 217.66</b>	<b>1557 481 084.01</b>
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	70 706 562.87	60 102 591.31
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	664 990 319.80	915 401 667.70
2.3 Dana Alokasi Umum / General Allocation Funds	468 645 135.00	493 715 342.00
2.4 Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Funds	90 679 200.00	35 733 524.00
<b>3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue</b>	<b>387 076 137.85</b>	<b>421 408 071.59</b>
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	-	-
3.2 Dana Darurat / Emergency Funds	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	138 343 364.85	132 444 854.95
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Outonomous Region and Balancing Funds</i>	37 919 073.00	45 062 166.64
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government/governments	210 813 700.00	243 901 050.00
3.6 Lainnya/Other Funds		
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 788 598 932.340</b>	<b>2 060 473 838.620</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah / Income Office Region

## LOCAL FINANCE AND PRICE

**LANJUTAN TABEL 10.1**  
**CONTINUED TABLE 10.1**

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>82 989 130.20</b>	<b>131 657 812.83</b>
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	15 648 314.46	36 097 154.408
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	2 140 376.68	1 650 644.028
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	3 262 753.29	4 648 982.539
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	61 937 685.76	89 261 031.854
<b>2. Dana Perimbangan/Balanced Budget</b>	<b>1 568 571 149.94</b>	<b>1 324 348 257.578</b>
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	49 512 577.05	37 711 213.851
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	682 490 334.18	427.127.339.274
2.3 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	611 428 581.00	600 687 747.000
2.4 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	81 688 496.70	101 612 255.45
2.5 Alokasi Dana Desa <i>allocation of village funds</i>	-	149 709 702.000
2.6 Dana Insentif Daerah <i>Regional Incentive funds</i>	-	7.500.000.000
<b>3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue</b>	<b>195 508 421.00</b>	<b>218 558 521.761</b>
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	-	-
3.2 Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	89 547 046.00	124 680 266.000
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Outonomous Region and Balancing Funds</i>	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local governmentgovernments</i>	105 961 375.00	93 878 255.761
3.6 Lainnya/Other Funds	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 847 068 701.00</b>	<b>1 674 564 592.169</b>

## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

**Tabel 10.2**  
**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kutai Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017**  
*Actual Expenditures of Government of Kutai Barat Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Belanja Tidak Langsung</b> <i>Indirect Expenditure</i>	...	...	759 154 463.87	669 154 458.623
1.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	...	...	463 814 149.69	392 885 751.007
1.2 Belanja Bunga/Retributions	...	...	...	...
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	...	...	9 772 980.00	1 777 276.500
1.4 Belanja Hibah/Grant	...	...	75 462 944.81	51 290 490.000
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	...	...	28 806 104.83	14 626 366.363
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	...	...	...	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	...	...	178 700 153.83	208 357 392.791
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	...	...	2 598 130.71	217 181.962
<b>2. Belanja Langsung</b> <i>Direct Expenditure</i>	...	...	<b>1 049 115 421.31</b>	<b>869 962 239 142</b>
2.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	...	...	287 302 858.50	244 847 567.938
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	...	...	323 171 493.64	281 256 693.833
2.3 Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	...	...	438 641 069.16	343 857 977.370
<b>Jumlah/Total</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>2 857 385 306.48</b>	<b>1 539 116 697.765</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah / *Income Office Region*



<https://kubarkab.bps.go.id>



# 11

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

*POPULATION EXPENDITURE AND FOOD  
CONSUMPTION*





## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

### PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk didapatkan dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Data berasal dari kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (Daftar VSEN2016.KP).
3. Mulai tahun 2015, pengumpulan data SUSENAS dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Maret untuk pengumpulan data KOR dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Serta pada bulan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.
4. Pelaksanaan SUSENAS Maret 2016 mencakup 300.000 rumah

### TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household
2. Population expenditure and consumption data obtained from National Socio-Economic Survey (SUSENAS).
3. Starting in 2015, SUSENAS data collection is conducted twice a year, ie in March for KOR data collection and household consumption / expenditure. As well as in September for module data collection and consumption / household expenditure.
4. The implementation of SUSENAS March 2016 covers 300,000 households spread throughout the province. SUSENAS September sample target is 75,000 households.
5. Consumption / expenditure data is divided into two groups:

## POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

tangga yang tersebar di seluruh provinsi. Target sampel SUSENAS September adalah 75.000 rumah tangga.

5. Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi dua kelompok yaitu makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2016, jumlah komoditi yang disurvei sebanyak 112 komoditi yang terbagi dalam 14 kelompok. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya (kuantitas) komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
6. Sementara pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang juga dikumpulkan kuantitasnya seperti listrik, air, gas dan BBM. Komoditi non makanan terbagi dalam 6 kelompok.

*food and non-food. In 2016, the number of commodities surveyed by 112 commodities is divided into 14 groups. The collection of food group data includes the quantity of (quantity) of commodity consumed and the value of its expenditure.*

6. *While data collection on most non-food groups only covers the value of consumed goods, unless some goods are also collected in quantity such as electricity, water, gas and fuel. Non-food commodities are divided into 6 groups..*

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

### ULASAN

Pada tahun 2017, pengeluaran penduduk di Kabupaten Kutai Barat cenderung digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi makanan yang terbagi ke dalam 14 kelompok. Kelompok tersebut adalah padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayur-sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, bahan minuman, bumbu-bumbuan, konsumsi lainnya, makanan dan minuman jadi, serta tembakau dan sirih.

Menurut kelompoknya, pengeluaran rata-rata perkapita dibedakan menjadi pengeluaran rata-rata perkapita kelompok makanan dan pengeluaran rata-rata perkapita kelompok bukan makanan.

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan untuk penduduk Kabupaten Kutai Barat menurut kelompok makanan adalah sebesar Rp. 646,504,00. Pengeluaran rata-rata perkapita makanan yang terkecil adalah umbi-umbian sebesar Rp.6,539,00 dan yang terbesar adalah makanan dan

### DESCRIPTION

*In 2017, population expenditure in Kutai Barat Regency tended to be used to meet food consumption needs which were divided into 14 groups. The groups are grains, tubers, fish, meat, eggs and milk, vegetables, nuts, fruits, oils and fats, beverages, spices, other consumption, finished food and beverages, and tobacco and betel.*

*According to the group, the average expenditure of per capita is divided into the average expenditure of per capita food groups and the average expenditure of non-food group per capita.*

*Average expenditure per capita per month for the population of Kutai Barat by food group is Rp. 646,504.00. The average expenditure of the smallest per capita food is tubers of Rp. 6.539,00 and the largest is food and beverages amounting to Rp. 154,711.00.*

*The average monthly per capita expenditure for residents of Kutai Barat Regency by non-food*

## POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

minuman jadi sebesar Rp. 154,711,00.

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan untuk penduduk Kabupaten Kutai Barat menurut kelompok bukan makanan adalah sebesar Rp. 513,795,00.

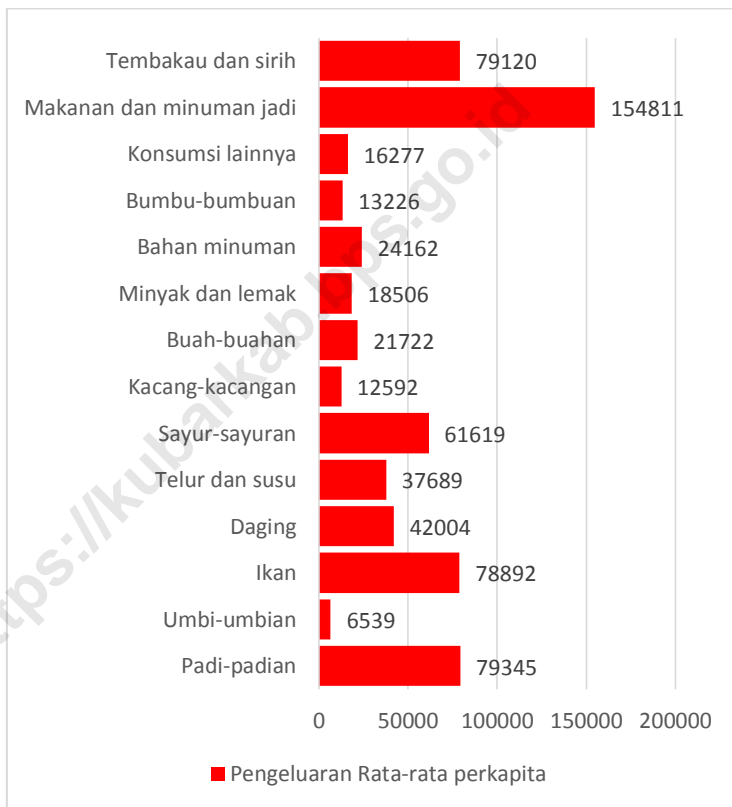
Pengeluaran rata-rata perkapita bukan makanan terkecil adalah keperluan pesta dan upacara sebesar Rp. 13,116,00 dan yang terbesar adalah perumahan, bahan bakar, penerangan air sebesar Rp. 340,681,00.

*group is Rp. 513,795.00. Average expenditure per capita not the smallest food is party and ceremonial purposes of Rp. 13,116.00 and the largest is housing, fuel, water lighting Rp. 340,681.00.*

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Gambar** 41  
**Picture**

**Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Kutai Barat (rupiah), 2017**  
**Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kutai Barat Regency (rupiahs), 2017**



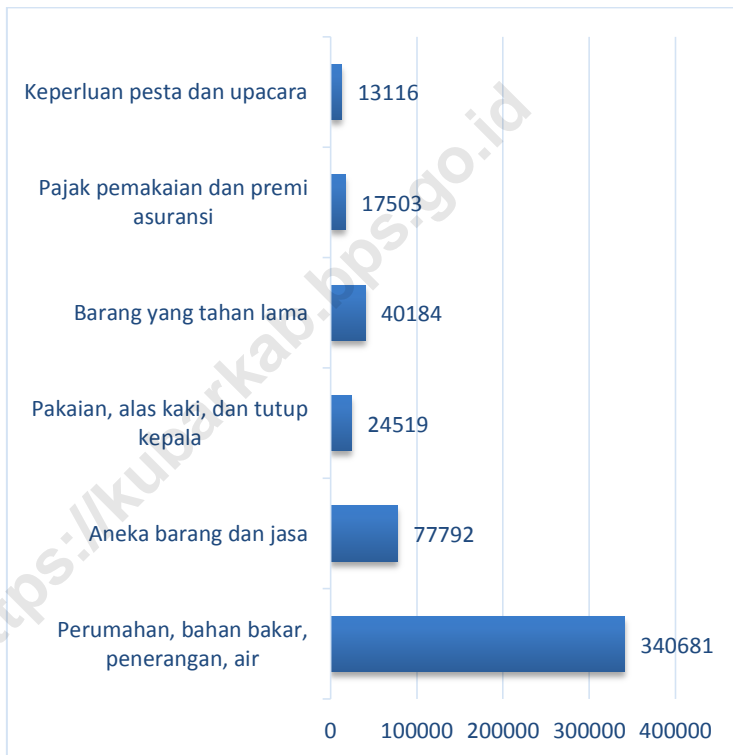


## POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

**Gambar** 42  
**Picture**

**Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Kutai Barat (rupiah), 2017**

**Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Kutai Barat Regency (rupiahs), 2017**



## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Persentase Penduduk Menurut Golongan  
Pengeluaran Perkapita Sebulan dan  
Kabupaten/Kota, 2017**

**Tabel 11.1** *Percentage of Population by Expenditure Per Capita  
Per Month And Regency/City, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	<150000	150000- 199999	200000- 299999	300000- 499999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paser	...	...	...	...
Kutai Barat	...	...	...	...
Kutai Kartanegara	...	...	...	...
Kutai Timur	...	...	...	...
Berau	...	...	...	...
Penajam Paser Utara	...	...	...	...
Mahakam Ulu	...	...	...	...
Balikpapan	...	...	...	...
Samarinda	...	...	...	...
Bontang	...	...	...	...
<b>Jumlah / Total</b>	...	...	...	...

Sumber: Statistik Pengeluaran Provinsi Kalimantan Timur  
Source: East Kalimantan Province Expenditure Statistics



## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel 11.2**  
**Table**

**Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Kutai Barat (rupiah), 2017**  
**Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kutai Barat Regency (rupiahs), 2017**

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	79 345
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	6 539
Ikan/ <i>Fish</i>	78 892
Daging/ <i>Meat</i>	42 004
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	37 689
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	61 619
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	12 592
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	21 722
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	18 506
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	24 162
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	13 226
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	16 277
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	154 811
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	79 120
<b>Jumlah/Total</b>	<b>646 504</b>

Sumber: Statistik Pengeluaran Provinsi Kalimantan Timur  
Source: East Kalimantan Province Expenditure Statistics

## POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

**Tabel 11.3** **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Kutai Barat (rupiah), 2017**  
**Table** **Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Kutai Barat Regency (rupiahs), 2017**

Kelompok Bukan Makanan Non Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	340 681
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	77 792
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	24 519
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	40 184
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	17 503
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	13 116
<b>Jumlah/Total</b>	<b>513 795</b>

Sumber: Statistik Pengeluaran Provinsi Kalimantan Timur  
 Source: East Kalimantan Province Expenditure Statistics



**12**

# PENDAPATAN REGIONAL

*REGIONAL INCOME*

<https://kubalibrary.com>



**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*



## REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

*Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

## REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
  - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
  - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

*classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

*Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

## REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

*component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

*base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

## REGIONAL INCOME

### ULASAN

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kutai Barat dapat dilihat melalui laju pertumbuhan Pendapatan Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kutai Barat di tahun 2017 menunjukkan perkembangan yang positif yaitu sebesar 3.58 persen. Jika dibandingkan tahun 2016 yang pertumbuhan ekonominya sebesar -0.81 persen, pertumbuhan ekonomi tahun 2017 mengalami kenaikan. Laju pertumbuhan tersebut disebabkan karena laju pertumbuhan terkecil dari sisi produksi adalah sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib, sedangkan laju pertumbuhan terbesar adalah di sektor pengadaan listrik dan gas.

Secara umum laju pertumbuhan di setiap sektor mengalami kenaikan, kecuali di sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib, dan sektor jasa lainnya.

Ada 3 sektor pertumbuhan ekonomi yang terkecil, yaitu sektor

### DESCRIPTION

*The economic growth of Kutai Barat Regency can be seen through the growth rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Prices. Rate economic growth of Kutai Barat Regency in 2017 shows a positive development that is 3.58 percent. When compared to the 2016 economic growth of -0.81 percent, economic growth in 2017 increased. The growth rate is due to the smallest growth rate of production side is the sector of government administration, defense, and mandatory social insurance, while the largest growth rate is in the sector of electricity and gas procurement.*

*In general, the rate of growth in each sector has increased, except in the sectors of government administration, defense, and compulsory social security, and other service sectors.*

*There are 3 sectors of the smallest economic growth, namely the government administration, defense and compulsory social security sectors, the construction*

## PENDAPATAN REGIONAL

administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib, sektor konstruksi, dan sektor jasa perusahaan. Sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib memiliki laju pertumbuhan ekonomi sebesar -2.87, sektor konstruksi memiliki laju pertumbuhan ekonomi sebesar 1.81, dan sektor jasa perusahaan memiliki laju pertumbuhan ekonomi sebesar 2.27.

Tiga Lapangan usaha yang memiliki laju pertumbuhan ekonomi positif adalah sektor pengadaan listrik dan gas sebesar 10.39 persen, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 8.85, dan diikuti oleh sektor jasa lainnya sebesar 7.90 persen.

Struktur ekonomi Kabupaten Kutai Barat dapat dilihat melalui kontribusi lapangan usaha dari sisi produksi yang membentuk nilai PDRBnya. Sepanjang tahun 2017, sektor pertambangan dan penggalian masih menjadi sektor unggulan di Kabupaten Kutai Barat dikarenakan kontribusinya yang cukup besar. Di tahun 2017

*sector, and the corporate services sector. The administrative, defense, and social security sectors must have economic growth of -2.87, the construction sector has an economic growth rate of 1.81, and the service sector has an economic growth rate of 2.27.*

*Three business fields with positive economic growth rates are electricity and gas procurement sector 10.39 percent, health services and social activities at 8.85, followed by other services sector at 7.90 percent.*

*Economic structure of Kutai Barat Regency can be seen through the contribution of business field from the production side that form the value of PDRB. Throughout 2017, the mining and quarrying sector is still the leading sector in Kutai Barat Regency due to its considerable contribution. In 2017 the mining and quarrying business field contributed 50.27 percent to the value of Kutai Barat Regency GRDP. Reliable second field of business is agriculture, forestry, and fisheries which contribute 14.61 percent to the value of GDP of Kutai Barat*



## REGIONAL INCOME

lapangan usaha pertambangan dan penggalian menyumbang 50,27 persen bagi nilai PDRB Kabupaten Kutai Barat. Lapangan usaha kedua yang dapat diandalkan adalah pertanian, kehutanan, dan perikanan yang menyumbang 14.61 persen bagi nilai PDRB Kabupaten Kutai Barat. Sedangkan lapangan usaha ketiga yang dapat diandalkan adalah konstruksi yang menyumbang 11,09 persen bagi nilai PDRB Kabupaten Kutai Barat.

Namun jika dilihat lagi, dua dari tiga lapangan usaha yang diandalkan di Kabupaten Kutai Barat adalah sektor primer yang masih tergantung dengan Sumber Daya Alam yang terdapat di Kabupaten Kutai Barat. Oleh karena itu Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Barat harus dapat mengembangkan sektor-sektor yang lain agar perekonomian di wilayahnya tidak bergantung pada kondisi alam yang ada.

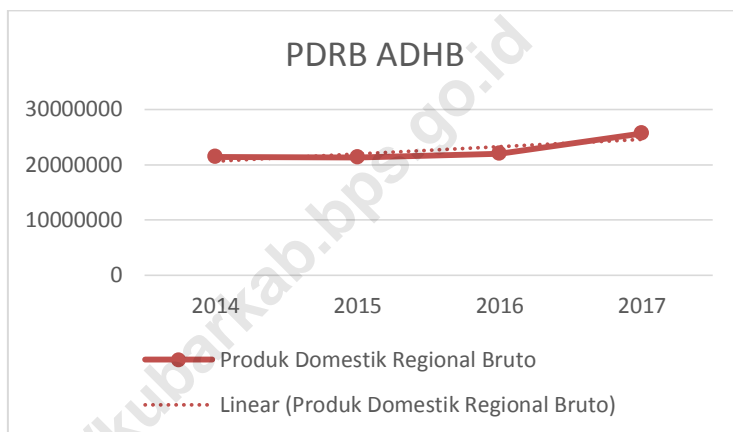
*Regency. The third reliable field is construction which contributes 11,09 percent for Gross Regional Domestic Product of Kutai Barat Regency.*

*But if seen again, two of the three business fields that are relied upon in Kutai Barat Regency are primary sectors that are still dependent on Natural Resources located in Kutai Barat District. Therefore the Kutai Barat Regency Government must be able to develop other sectors so that the economy in the region does not depend on the existing natural conditions.*

**Gambar** 43  
**Picture**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2014–2017**

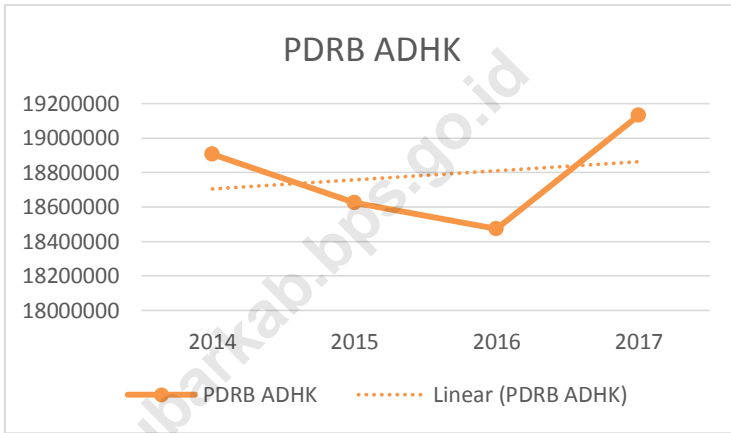
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2014–2017*



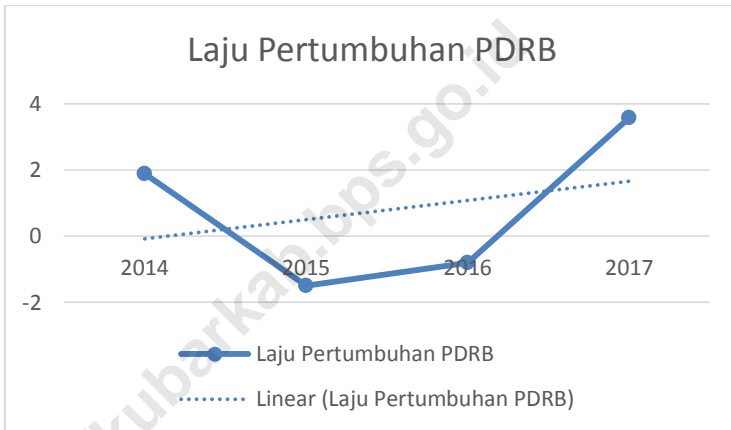
## REGIONAL INCOME

**Gambar** 44  
**Picture**

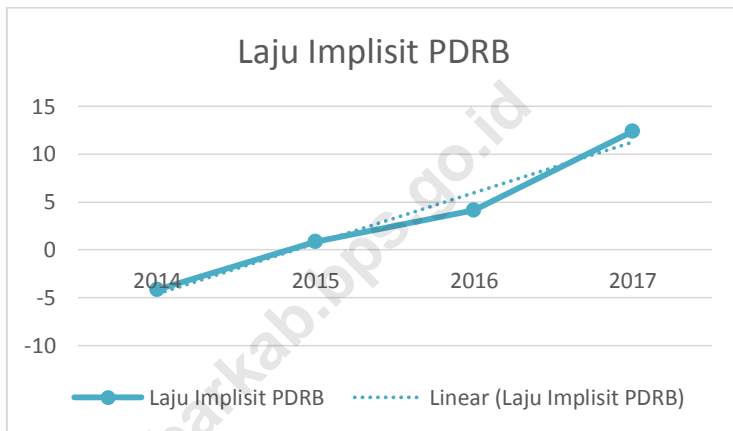
**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2014–2017**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2014–2017**



**Gambar 45** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2014–2017  
**Picture** *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2014–2017*



**Gambar 46** Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat, 2014–2017  
*Picture* *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kutai Barat Regency, 2014–2017*



## PENDAPATAN REGIONAL

### Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2014–2017

**Tabel** 12.1  
**Table**

### *Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2014–2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,934,030.9	3,059,936.7	3,358,877.4	3,740,485.9
B. Pertambangan dan Penggalian	11,507,054.9	10,535,285.4	10,320,234.6	12,873,330.6
C. Industri Pengolahan	1,124,103.0	1,174,497.2	1,365,910.8	1,584,426.0
D. Pengadaan Listrik dan Gas	2,141.7	3,840.7	4,235.5	5,377.5
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,331.0	6,710.3	7,235.7	7,930.9
F. Konstruksi	2,308,340.2	2,588,947.6	2,671,987.5	2,839,149.9
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,331,424.7	1,460,128.8	1,581,448.2	1,722,595.4
H. Transportasi dan Pergudangan	308,627.5	324,866.7	338,160.3	374,026.4
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	57,473.9	65,178.1	70,517.7	77,628.4
J. Informasi dan Komunikasi	187,550.1	205,104.8	221,910.4	245,237.5
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	26,092.8	27,079.6	28,183.1	30,448.4
L. Real Estate	118,076.6	125,920.6	127,896.4	136,568.1
M,N. Jasa Perusahaan	12,977.9	13,303.2	14,159.8	15,511.7
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,055,832.0	1,165,635.4	1,283,237.5	1,274,305.2
P. Jasa Pendidikan	279,617.4	325,565.5	361,508.3	401,630.7
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	135,582.4	159,438.3	177,849.2	203,031.9
R, S, T, U. Jasa Lainnya	47,499.3	56,850.6	66,759.3	78,219.6
<b>Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i></b>	<b>21,442,756.4</b>	<b>21,298,289.7</b>	<b>22,000,111.6</b>	<b>25,609,904.2</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Barat

Source: BPS - Statistics of Kutai Barat Regency

## REGIONAL INCOME

### Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah),

**Tabel 12.2**  
**Table**

### 2014–2017 *Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,162,242.5	2,260,381.0	2,342,650.4	2,447,619.8
B. Pertambangan dan Pengalihan	11,149,329.3	10,487,471.3	10,127,320.8	10,493,246.5
C. Industri Pengolahan	904,105.3	949,624.9	990,820.0	1,048,982.3
D. Pengadaan Listrik dan Gas	2,856.1	3,762.1	4,078.9	4,502.6
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,014.9	6,193.2	6,395.2	6,763.3
F. Konstruksi	1,796,826.9	1,901,679.3	1,866,473.7	1,900,168.4
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,155,020.3	1,204,904.7	1,238,573.8	1,287,412.6
H. Transportasi dan Pergudangan	258,705.9	263,062.2	267,424.7	284,192.6
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	45,641.8	48,438.3	50,010.3	52,972.2
J. Informasi dan Komunikasi	182,926.4	198,313.4	210,724.0	225,498.8
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	20,821.6	21,002.9	21,354.2	22,290.2
L. Real Estate	108,183.5	110,795.4	109,922.5	113,625.0
M,N. Jasa Perusahaan	10,748.8	10,602.1	10,421.7	10,658.2
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	748,599.6	770,867.1	813,500.6	790,135.5
P. Jasa Pendidikan	212,743.7	232,304.7	247,856.2	266,136.3
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	102,130.4	110,446.1	117,865.7	128,300.9
R, S, T, U. Jasa Lainnya	39,737.2	43,548.4	47,067.6	50,786.5
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>18,906,634.2</b>	<b>18,623,397.2</b>	<b>18,472,460.0</b>	<b>19,133,291.5</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Barat

Source: BPS - Statistics of Kutai Barat Regency

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional  
Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan  
Usaha di Kabupaten Kutai Barat (persen),**

**Tabel 12.3 2014–2017**  
**Table Percentage Distribution of Gross Regional Domestic  
Product at Current Market Prices by Industry in  
Kutai Barat Regency (percent), 2014–2017**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13.68	14.37	15.27	14.61
B. Pertambangan dan Penggalian	53.66	49.47	46.91	50.27
C. Industri Pengolahan	5.24	5.51	6.21	6.19
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.01	0.02	0.02	0.02
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.03	0.03	0.03	0.03
F. Konstruksi	10.77	12.16	12.15	11.09
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.21	6.86	7.19	6.73
H. Transportasi dan Pergudangan	1.44	1.53	1.54	1.46
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.27	0.31	0.32	0.30
J. Informasi dan Komunikasi	0.87	0.96	1.01	0.96
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0.12	0.13	0.13	0.12
L. Real Estate	0.55	0.59	0.58	0.53
M,N. Jasa Perusahaan	0.06	0.06	0.06	0.06
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.92	5.47	5.83	4.98
P. Jasa Pendidikan	1.30	1.53	1.64	1.57
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.63	0.75	0.81	0.79
R, S, T, U. Jasa Lainnya	0.22	0.27	0.30	0.31
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Barat  
Source: BPS - Statistics of Kutai Barat Regency



## REGIONAL INCOME

### Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2014–2017

**Tabel 12.4**  
**Table**

**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2014–2017**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.42	4.54	3.64	4.48
B. Pertambangan dan Penggalian	-2.31	-5.94	-3.43	3.61
C. Industri Pengolahan	4.63	5.03	4.34	5.87
D. Pengadaan Listrik dan Gas	25.81	31.72	8.42	10.39
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6.72	2.97	3.26	5.76
F. Konstruksi	8.17	5.84	-1.85	1.81
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13.96	4.32	2.79	3.94
H. Transportasi dan Pergudangan	3.97	1.68	1.66	6.27
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9.71	6.13	3.25	5.92
J. Informasi dan Komunikasi	11.93	8.41	6.26	7.01
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2.93	0.87	1.67	4.38
L. Real Estate	6.44	2.41	-0.79	3.37
M,N. Jasa Perusahaan	8.62	-1.36	-1.70	2.27
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	14.39	2.97	5.53	-2.87
P. Jasa Pendidikan	16.90	9.19	6.69	7.38
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	15.47	8.14	6.72	8.85
R, S, T, U. Jasa Lainnya	7.67	9.59	8.08	7.90
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>1.88</b>	<b>-1.50</b>	<b>-0.81</b>	<b>3.58</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Barat

Source: BPS - Statistics of Kutai Barat Regency

## PENDAPATAN REGIONAL

**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto  
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat  
(2010=100), 2014–2017**  
*Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product  
by Industry in Kutai Barat Regency (2010=100),  
2014–2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	135.69	135.37	143.38	152.82
B. Pertambangan dan Penggalian	103.21	100.46	101.90	122.68
C. Industri Pengolahan	124.33	123.68	137.86	151.04
D. Pengadaan Listrik dan Gas	74.99	102.09	103.84	119.43
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	105.26	108.35	113.14	117.26
F. Konstruksi	128.47	136.14	143.16	149.42
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	115.27	121.18	127.68	133.80
H. Transportasi dan Pergudangan	119.30	123.49	126.45	131.61
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	125.92	134.56	141.01	146.55
J. Informasi dan Komunikasi	102.53	103.42	105.31	108.75
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	125.32	128.93	131.98	136.60
L. Real Estate	109.14	113.65	116.35	120.19
M,N. Jasa Perusahaan	120.74	125.48	135.87	145.54
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	141.04	151.21	157.74	161.28
P. Jasa Pendidikan	131.43	140.15	145.85	150.91
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	132.75	144.36	150.89	158.25
R, S, T, U. Jasa Lainnya	119.53	130.55	141.84	154.02
<b>Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i></b>	<b>113.41</b>	<b>114.36</b>	<b>119.10</b>	<b>133.85</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Barat  
Source: BPS - Statistics of Kutai Barat Regency

## REGIONAL INCOME

**Tabel 12.6** Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat, 2014–2017  
**Table** *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kutai Barat Regency, 2014–2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	16.62	-0.24	5.91	6.59
B. Pertambangan dan Penggalian	-13.20	-2.67	1.44	20.39
C. Industri Pengolahan	7.24	-0.53	11.46	9.57
D. Pengadaan Listrik dan Gas	-4.18	36.14	1.71	15.02
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.52	2.94	4.42	3.64
F. Konstruksi	8.82	5.97	5.15	4.37
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.08	5.13	5.36	4.79
H. Transportasi dan Pergudangan	5.71	3.52	2.39	4.08
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.27	6.86	4.79	3.93
J. Informasi dan Komunikasi	0.82	0.87	1.82	3.27
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2.77	2.89	2.36	3.50
L. Real Estate	1.84	4.13	2.38	3.30
M,N. Jasa Perusahaan	1.28	3.93	8.28	7.12
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6.32	7.21	4.32	2.24
P. Jasa Pendidikan	4.07	6.63	4.07	3.47
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.64	8.74	4.53	4.87
R, S, T, U. Jasa Lainnya	7.84	9.21	8.65	8.59
<b>Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i></b>	<b>-4.14</b>	<b>0.84</b>	<b>4.14</b>	<b>12.39</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Barat  
 Source: *BPS - Statistics of Kutai Barat Regency*



**13**

**PERBANDINGAN  
ANTAR KABUPATEN**

*REGENCY COMPARISON*

<https://kubalib.id>



## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

### ULASAN

### DESCRIPTION

#### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator pertumbuhan suatu daerah dalam satu periode. Di Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Mahakam Ulu merupakan Kabupaten/kota dengan pertumbuhan ekonomi paling besar yaitu 4,23%, sementara Kota Bontang memiliki pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar 0.68%.

#### **Economic Growth**

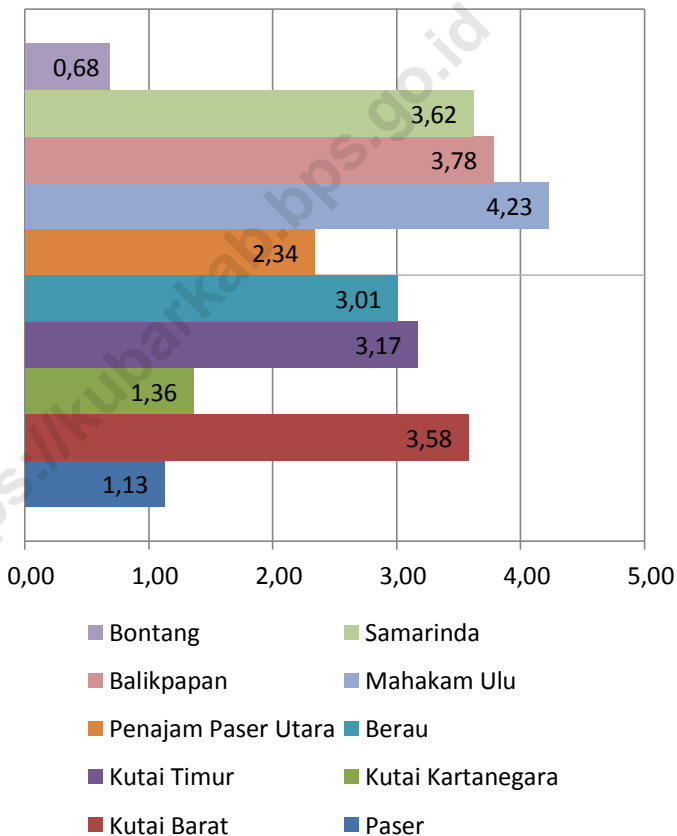
*Economic growth is an indicator of the growth of an area in a period. In East Kalimantan Province, Mahakam Ulu Regency is the largest economic growth of 4.23%, while Bontang City has economic growth of 0.68%.*

## REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2017

**Gambar** 47  
**Picture**

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (percent), 2017*



## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**Tabel 13.1** Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2013–2017  
**Table** 13.1 *Population by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (thousand), 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Paser	132,722	135,925	139,219	142,377	274,206
2. Kutai Barat	76,115	76,610	77,010	77,293	146,998
3. Kutai Kartanegara	358,982	368,100	377,070	385,994	752,091
4. Kutai Timur	159,605	166,513	173,586	180,763	347,468
5. Berau	106,185	109,288	112,297	115,521	220,601
6. Penajam Paser Utara	78,606	79,601	80,609	81,563	157,711
7. Mahakam Ulu	13,724	13,767	13,855	13,936	26,305
<b>Kota/Municipality</b>					
1. Balikpapan	307,188	312,633	317,988	323,394	636,012
2. Samarinda	404,073	411,996	420,141	428,155	907,249
3. Bontang	81,718	83,640	85,522	87,297	170,611
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>1,718,918</b>	<b>1,758,073</b>	<b>1,797,297</b>	<b>1,836,293</b>	<b>3,639,252</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035



## REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

**Tabel 13.2** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2013–2017  
**Table 13.2** *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (percent), 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
1.	Paser	6.81	4.51	- 0.89	- 4.96	1.13
2.	Kutai Barat	2.84	1.88	- 1.50	- 0.81	3.58
3.	Kutai Kartanegara	0.04	- 1.08	- 7.17	- 1.94	1.36
4.	Kutai Timur	4.10	3.43	1.43	- 1.05	3.17
5.	Berau	10.38	8.23	5.94	- 1.65	3.01
6.	Penajam Paser Utara	7.46	2.76	0.14	- 0.45	2.34
7.	Mahakam Ulu	0.69	4.94	3.32	3.41	4.23
<b>Kota/Municipality</b>						
1.	Balikpapan	3.60	4.64	1.19	4.87	3.78
2.	Samarinda	4.93	5.43	0.04	0.53	3.62
3.	Bontang	- 5.72	- 3.23	4.36	- 1.38	0.68
<b>Kalimantan Timur</b>		<b>2.25</b>	<b>1.71</b>	<b>- 1.20</b>	<b>- 0.36</b>	<b>3.13</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Barat/BPS-Statistic of Kutai Barat

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**Tabel 13.3** Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2013–2017  
**Table** *Number of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (thousand), 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Paser	20.14	20.34	22.82	23.17	...
2. Kutai Barat	13.20	12.92	12.12	12.65	...
3. Kutai Kartanegara	52.14	52.53	56.99	55.82	...
4. Kutai Timur	27.17	28.30	29.57	30.17	...
5. Berau	9.69	9.77	11.21	11.47	...
6. Penajam Paser Utara	11.69	11.58	12.17	11.66	...
7. Mahakam Ulu	-	-	2.83	2.88	...
<b>Kota/Municipality</b>					
1. Balikpapan	14.92	15.02	17.89	17.55	...
2. Samarinda	36.61	36.65	39.25	38.95	...
3. Bontang	8.15	8.21	8.02	8.60	...
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>193.71</b>	<b>195.32</b>	<b>212.87</b>	<b>212.92</b>	<b>...</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

<https://kubarkab.bps.go.id>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

ISBN 978-602-9125-28-8



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KUTAI BARAT**  
*BPS - Statistics Of Kutai Barat Regency*  
Jalan Paulus Doy Lambeng Jalur II No. 4  
Email : 64026402@bps.go.id    Website : <https://kubarkab.bps.go.id>